



PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk

**Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)**

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2015 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Currency)***

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.	5 - 6	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	8 - 9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	10 - 161	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | : Alex Susanto |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 5
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili | : Villa Artha Gading Blok F No.22
RT 005, RW 021, Kelapa Gading Barat
Kecamatan Kelapa Gading,
Jakarta Utara |
| Nomor telepon | : 021 - 5152168 |
| Jabatan | : Direktur |
-
- | | |
|-----------------|--|
| 2. Nama | : Anas Latief |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 5
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili | : Jalan Taman Gandaria Kav.16
RT 008, RW 003, Gandaria Selatan,
Kecamatan Cilandak,
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : 021 - 5152168 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("Bank").
- Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
 FOR THE YEAR
 THEN ENDED**

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk

We, the undersigned:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Name | : Alex Susanto |
| Office address | : Gedung Artha Graha 5 th Floor
Sudirman Central Business District
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Residential address | : Villa Artha Gading Blok F No.22
RT 005, RW 021, Kelapa Gading Barat
Kecamatan Kelapa Gading,
Jakarta Utara |
| Telephone | : 021 - 5152168 |
| Title | : Director |
-
- | | |
|---------------------|---|
| 2. Name | : Anas Latief |
| Office address | : Gedung Artha Graha 5 th Floor
Sudirman Central Business District
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Residential address | : Jalan Taman Gandaria Kav.16
RT 008, RW 003, Gandaria Selatan,
Kecamatan Cilandak,
Jakarta Selatan |
| Telephone | : 021 - 5152168 |
| Title | : Director |

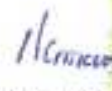
declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("Bank").
- The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
- We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2016 / March 22, 2016

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

 Alex Susanto Direktur / Director	 Anas Latief Direktur / Director
--	--

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0133/T&T-GA/R-2/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 0133/T&T-GA/R-2/2016

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TJAHJADI & TAMARA**Riani****Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264**
Public Accountant Registration No. AP.0264

22 Maret 2016/March 22, 2016

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

				1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*		
ASET					ASSETS
Kas	2c,2d,2e, 4,41	343.445	335.614	315.001	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2d,2f, 5,41	1.788.412	1.698.821	1.444.552	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2d,2f,6	698.962	285.631	200.533	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,6	(310)	(310)	(345)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	41	698.652	285.321	200.188	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2d,2g, 7	1.282.338	596.905	1.069.837	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,7	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	41	1.282.338	596.905	1.069.837	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga	2d,2h,8	2.202.212	2.026.154	1.664.066	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,8	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto	41	2.202.212	2.026.154	1.664.066	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	2c,2d,2i,9,41	-	1.702	516	Derivative receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2c,2d,2u,10,41	186.399	152.784	99.807	Accrued interest receivables
Biaya dibayar di muka	2o,11	112.284	127.273	102.487	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2x,33a	102.806	-	-	Prepaid taxes

* Disajikan kembali (Catatan 47)/As restated (Note 47).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
ASET (lanjutan)	Catatan/ Notes				ASSETS (continued)
Kredit yang diberikan	2c,2d,2j,12				Loans
Pihak berelasi	2ac,35	128.369	89.792	83.252	Related parties
Pihak ketiga		17.210.856	17.060.297	15.348.018	Third parties
Jumlah kredit		17.339.225	17.150.089	15.431.270	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,12	(226.597)	(132.027)	(78.796)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	41	17.112.628	17.018.062	15.352.474	Loans - net
Tagihan akseptasi	2c,2d,2m,13	33.340	120.023	108.633	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,13	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto	41	33.340	120.023	108.633	Acceptance receivables - net
Penyertaan saham	2d,2k,2l,14	137	137	137	Investment in shares of stock
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,14	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham - neto	41	137	137	137	Investment in shares of stock - net
Aset tetap	2k,2n,15,23,35	837.340	800.883	779.783	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(128.465)	(98.999)	(67.315)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		708.875	701.884	712.468	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2b,2x,33c,47	61.434	57.718	51.388	Deferred tax asset
Agunan yang diambil alih - neto	2k,2p,16	329.060	210.231	33.391	Foreclosed assets - net
Aset lain-lain	2c,2d,2o,16,41	157.227	130.141	49.306	Other assets
JUMLAH ASET		25.119.249	23.462.770	21.204.251	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (Catatan 47)/As restated (Note 47).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

				1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2q, 17,41	46.914	31.928	46.236	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2c,2d,2r,18,41	1.107.219	1.100.546	1.291.798	Deposits from customers
Pihak berelasi	2ac,35	20.364.746	18.472.996	16.071.608	Related parties
Pihak ketiga		21.471.965	19.573.542	17.363.406	Third parties
Simpanan dari bank lain	2c,2d,2s, 19,41	29.903	156.209	145.608	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2c,2d,2i,9,41	324	634	580	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2c,2d,2m, 13,41	33.340	120.023	108.633	Acceptance payables
Pinjaman diterima	2d	-	-	2.205	Borrowing
Utang pajak	2x,33b	21.499	23.751	33.872	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	2c,2d,20,41	73.867	84.841	55.089	Accrued interest payable
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,21,41	22.111	40.188	42.867	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2b,2z,22,47	245.735	230.872	205.552	Post-employment benefits liability
Pinjaman subordinasi	2d,2t,23,41	407.821	509.776	611.731	Subordinated loan
JUMLAH LIABILITAS		22.353.479	20.771.764	18.615.779	TOTAL LIABILITIES

* Disajikan kembali (Catatan 47)/As restated (Note 47).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
	Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 110,88 (nilai penuh) per saham					Share capital - Rp 110.88 par value (full amount) per share
Modal dasar - 13.550.000.000 saham					Authorized - 13,550,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.088.274.241 saham	24	1.451.228	1.451.228	1.451.228	Issued and fully paid - 13,088,274,241 shares
Tambahan modal disetor - neto	25	416.922	416.922	416.922	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	2b,2z,47	897.620	822.856	720.322	Retained earnings - unappropriated
JUMLAH EKUITAS		2.765.770	2.691.006	2.588.472	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		25.119.249	23.462.770	21.204.251	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (Catatan 47)/As restated (Note 47).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2u,2v,2ac,26,35	2.415.224	2.249.421	Interest income
Beban bunga	2u,2ac,27,35	(1.411.721)	(1.294.645)	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto		1.003.503	954.776	Interest income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Provisi dan komisi lainnya	2v,2ad	27.469	23.775	Other fees and commissions
Keuntungan dari transaksi mata uang asing - neto	2c	16.296	8.855	Gain from foreign exchange transaction - net
Lain-lain	2w	65.021	59.640	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		108.786	92.270	Total Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Beban tenaga kerja	2w,28	(397.638)	(365.203)	Personnel expenses
Beban operasi	2w,2ac,29,35	(390.910)	(323.948)	Operational expenses
Beban umum dan administrasi	2w,30	(126.835)	(105.454)	General and administrative expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - neto	2k,31	(105.371)	(54.486)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan (kerugian) atas penjualan surat-surat berharga yang diperdagangkan - neto	2d,2h,8	1.374	(3.593)	Gain (loss) on sale of trading securities - net
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(1.019.380)	(852.684)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		92.909	194.362	INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	2w,32	(8.651)	(14.196)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		84.258	180.166	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2x,33c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(17.837)	(70.839)	Current
Tangguhan		4.873	3.049	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(12.964)	(67.790)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		71.294	112.376	PROFIT FOR THE YEAR

* Disajikan kembali (Catatan 47)/As restated (Note 47).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
LABA TAHUN BERJALAN		71.294	112.376	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2z, 22	4.627	(13.124)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2x,33c	(1.157)	3.281	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		3.470	(9.843)	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		74.764	102.533	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2y, 34	5,45	8,59	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

* Disajikan kembali (Catatan 47)/As restated (Note 47).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated**	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2014		1.451.228	416.922	740.541	2.608.691	Balance as of January 1, 2014
Penyesuaian neto yang timbul dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	2b,2z,47	-	-	(20.219)	(20.219)	Net adjustment arising from adoption of PSAK 24 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2014*	47	1.451.228	416.922	720.322	2.588.472	Balance as of January 1, 2014*
Laba tahun berjalan*		-	-	112.377	112.377	Profit for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak*		-	-	(9.843)	(9.843)	Total other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan*		-	-	102.534	102.534	Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2014*		1.451.228	416.922	822.856	2.691.006	Balance as of December 31, 2014*
Laba tahun berjalan		-	-	71.294	71.294	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	3.470	3.470	Total other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	74.764	74.764	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015		1.451.228	416.922	897.620	2.765.770	Balance as of December 31, 2015

* Disajikan kembali (Catatan 47)/As restated (Note 47).

** Termasuk dalam saldo laba adalah pengukuran kembali program imbalan pasti/Included in retained earnings is remeasurement of defined benefits program.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga diterima	10,26	2.409.079	2.220.219	Interest received
Bunga dibayar	20,27	(1.422.694)	(1.264.893)	Interest paid
Beban tenaga kerja yang dibayar	28	(378.148)	(331.817)	Personnel expenses paid
Beban umum dan administrasi yang dibayar	29,30	(95.454)	(354.218)	General and administrative expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	33c	(60.105)	(28.077)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	33a	(56.337)	-	Payment of final tax on fixed assets revaluation
Beban non-operasional dibayar	32	(10.566)	(15.181)	Non-operating expenses paid
Beban operasional lainnya yang dibayar		(378.893)	(161.052)	Other operating expenses paid
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		6.882	64.981	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan		(199.938)	(1.718.819)	Loans
Aset lain-lain	16	(42.542)	(177.506)	Other assets
		(242.480)	(1.896.325)	
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) operating liabilities:
Liabilitas segera	17	14.986	(14.308)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	18	1.898.423	2.210.136	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	19	(126.306)	10.601	Deposits from other banks
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	21	(111.523)	(10.271)	Accrued expenses and other liabilities
		1.675.580	2.196.158	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.439.982	364.814	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (pembelian) surat berharga - neto	8	417.325	(859.242)	Sale (purchase) of marketable securities - net
Hasil penjualan aset tetap	15	3.883	1.661	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	15	(40.340)	(22.761)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		380.868	(880.342)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman subordinasi	23	(101.955)	(101.955)	Payment of subordinated loan
Pembayaran pinjaman diterima		-	(2.205)	Payment of borrowing
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(101.955)	(104.160)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		1.718.895	(619.688)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		70.674	9.582	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2.916.971	3.527.077	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		4.706.540	2.916.971	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas	4	343.445	335.614	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1.788.412	1.698.821	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	698.962	285.631	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	7	1.282.338	596.905	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	8	593.383	-	Deposits Certificates of Bank Indonesia that will mature within 3 months from the date of acquisition
JUMLAH		4.706.540	2.916.971	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("Bank") semula didirikan dengan nama PT Inter-Pacific Financial Corporation berdasarkan akta No. 12 tanggal 7 September 1973 yang dibuat di hadapan Bagijo, SH, pengganti dari Eliza Pondaag, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Bank tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/2/12 tanggal 3 Januari 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 Tambahan No. 47 tanggal 21 Januari 1975.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 399 tanggal 29 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, Notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0939230.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank memulai operasi komersial sebagai lembaga keuangan bukan bank pada bulan Januari 1975, selanjutnya melakukan operasi komersial sebagai bank umum pada tanggal 24 Februari 1993 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 176/KMK.017/1993.

Kantor Pusat Bank terletak di Gedung Artha Graha, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, *payment point*, Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Mobile Terminal* sebagai berikut:

	2015
Kantor cabang	39
Kantor cabang pembantu	64
Kantor kas	15
<i>Payment points</i>	14
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	177
<i>Mobile terminal</i>	1

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Bank

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("the Bank") initially was established under the name of PT Inter-Pacific Financial Corporation based on notarial deed No. 12 dated September 7, 1973 of Bagijo, SH, substitute notary of Eliza Pondaag, SH, Notary in Jakarta. The Bank's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/2/12 dated January 3, 1975 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6 Supplement No. 47 dated January 21, 1975.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the most recently is by deed No. 399 dated June 29, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, Notary in Jakarta, concerning, among others, the changes in the Bank's Articles of Association in order to comply with regulations of Financial Services Authority. The changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0939230.AH.01.02.TAHUN 2015 dated July 10, 2015.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations.

The Bank started its commercial activities as a non-bank financial institution in January 1975, and then engaged in general banking services dated February 24, 1993 based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 176/KMK.017/1993.

The Bank's Head Office is located at Artha Graha Building, Sudirman Commercial Business District, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta. The Bank has branches, sub branches, cash offices, payment points, Automatic Teller Machines (ATM) and *Mobile Terminal* as follows:

	2014	
	37	Branches
	63	Sub branches
	11	Cash offices
	15	Payment points
	158	Automatic Teller Machines (ATM)
	1	Mobile terminal

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank (lanjutan)

Kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, *payment points* dan ATM berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pemegang saham akhir (*ultimate shareholders*) Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Tomy Winata dan Sugianto Kusuma.

b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 10 Juli 1990, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. SI-124/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan. Selanjutnya saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 19 April 1999, Bursa Efek Surabaya menyetujui permohonan Bank untuk membatalkan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Surabaya.

Selanjutnya, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui pencatatan saham pendiri, saham bonus, Penawaran Umum Terbatas I, II dan III serta penggabungan usaha (merger).

Pada tanggal 5 Desember 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) berdasarkan Surat No. S-13878/BL/2012, dimana Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 4.513.198.014 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 110,88 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp 111,00 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas tersebut di atas telah dilakukan pada bulan Januari 2013.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information of the Bank (continued)

The branches, sub branches, cash offices, payment points and ATM are located in various major business centers throughout Indonesia.

Ultimate shareholders of the Bank as of December 31, 2015 and 2014 were Tomy Winata and Sugianto Kusuma.

b. Public Offering of the Bank's Shares

On July 10, 1990, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its Letter No. SI-124/SHM/MK.10/1990 to conduct initial public offering of 5,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share that was 20% of paid-up capital. The public shares were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On April 19, 1999, Surabaya Stock Exchange approved the Bank's shares delisting in Surabaya Stock Exchange.

Subsequently, the Bank increased its listed shares through founders shares, bonus shares, Limited Public Offering I, II and III and merger.

On December 5, 2012, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) in its Letter No. S-13878/BL/2012 to conduct Limited Public Offering (LPO) IV to its shareholders with Pre-emptive Rights of 4,513,198,014 shares and par value of Rp 110.88 (full amount) per share which was offered at an exercise price of Rp 111.00 (full amount) per share. The Limited Public Offering above has already been fully exercised in January 2013.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2015:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued and fully paid shares and also listed shares in Indonesia Stock Exchange since the Initial Public Offering until December 31, 2015 is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Saham yang berasal dari pencatatan saham perdana pada tahun 1990	5.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1990
Saham pendiri pada tahun 1990	1.500.000	Founders shares in 1990
Saham pendiri pada tahun 1993	3.042.800	Founders shares in 1993
Saham bonus pada tahun 1993	9.542.800	Bonus shares in 1993
Saham pendiri pada tahun 1997	15.914.400	Founders shares in 1997
Saham bonus pada tahun 1998	8.750.000	Bonus shares in 1998
Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada tahun 1999	6.737.500.000	Limited Public Offering I (Rights Issue I) in 1999
Bagian yang tidak dapat dicatat (<i>partial delisting</i>) atas PUT I pada tahun 2000	(96.875.000)	Partial Delisting from Rights Issue I in 2000
Saham pendiri pada tahun 2001	2.906.250.000	Founders shares in 2001
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Artha Graha	20.347.234.677	Issuance of shares in connection with the merger with PT Bank Artha Graha
Pencatatan saham tambahan	2	Listing additional shares
Peningkatan nilai nominal saham dari Rp 18,48 per saham menjadi Rp 110,88 per saham melalui pengurangan jumlah saham pada tahun 2007	(24.948.216.399)	Increase in par value from Rp 18,48 per share to Rp 110,88 per share through reduction of total shares in 2007
Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) pada tahun 2007	840.007.286	Limited Public Offering II (Rights Issue II) in 2007
Bagian saham yang tidak dapat dicatat (<i>partial delisting</i>) atas PUT II	(8.400.073)	Partial Delisting from Rights Issue II
Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) pada tahun 2008	2.695.025.224	Limited Public Offering III (Rights Issue III) in 2008
Bagian saham yang tidak dapat dicatat (<i>partial delisting</i>) atas PUT III	(26.950.253)	Partial Delisting from Rights Issue III
Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) pada tahun 2013	4.513.198.014	Limited Public Offering IV (Right Issue IV) in 2013
Bagian saham yang tidak dapat dicatat (<i>partial delisting</i>) atas PUT IV	(45.131.981)	Partial Delisting from Rights Issue IV
Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015	12.957.391.497	Total Bank's listed shares in Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2015

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MKn No. 225 tanggal 28 November 2014 yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-48926.40.22.2014 tanggal 23 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
 Komisaris Independen
 Wakil Komisaris Utama
 Wakil Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris

Kiki Syahnakri
 Tomy Winata
 Sugianto Kusuma
 Andry Siantar
 Edijanto
 Richard Halim Kusuma*

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Andy Kasih
 Alex Susanto
 Handoyo (Jet) Soedirdja
 Dyah Hindraswarini
 Elizawatie Simon
 Indra Sintung Budianto
 Anas Latief

* Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 November 2014 dan masih dalam proses uji kemampuan dan kepatutan.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Edijanto
 Andry Siantar
 Bambang Handoyo
 Januar Budiman
 Bimmy Indrawan Tjahya
 Inge Suryani Purwita

Chairman
 Member
 Member
 Member
 Member
 Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Edijanto
 Andry Siantar
 Bambang Handoyo
 Januar Budiman
 Bimmy Indrawan Tjahya
 Inge Suryani Purwita

Chairman
 Member
 Member
 Member
 Member
 Member

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees

Based on Notarial Deed No. 225 dated November 28, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MKn which had been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-48926.40.22.2014 dated December 23, 2014, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner/
 Independent Commissioner
 Vice President Commissioner
 Vice President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

* Appointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 28, 2014 and still in the process of fit and proper test.

The members of Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

The members of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Andry Siantar
Anggota	Edijanto
Anggota	Abdul Harris C.J Simbolon

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

The members of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	Antonius C.H. Soegijanto
Kepala SKAI	David Tanamihardja

Corporate Secretary and Chief of Internal Audit Task Force (IATF) as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Corporate Secretary
Chief of IATF

Personil manajemen kunci Bank meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

The Bank's key management personnels are Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee.

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Total compensation to the Bank's key management personnels for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Dewan Komisaris	11.734	9.942	Board of Commissioners
Direksi	23.041	19.484	Board of Directors
Komite Audit	5.804	5.563	Audit Committee
Jumlah	40.579	34.989	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personil manajemen kunci.

There are no compensation of termination benefits and share-based payment to the key management personnels.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 3.106 dan 3.010 (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank had 3,106 and 3,010 employees, respectively (unaudited).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2016.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Bank is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements that were completed and authorized to be issued on March 22, 2016.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diterapkan secara konsisten, kecuali untuk penerapan beberapa Pernyataan/Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah direvisi dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan pada Catatan 2b.

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied by the Bank in the preparation of its financial statements for the years ended December 31, 2015 and 2014 are consistent, except for the adoption of several amended Statements/Interpretations of Financial Accounting Standards effective January 1, 2015 as disclosed in Note 2b.

a. Statement of Compliance and Basis of Financial Statements Preparation

Statement of Compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Bapepam-LK, which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Financial Statements Preparation

Effective January 1, 2015, the financial statements are prepared and presented in accordance with PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements have been prepared under the historical cost except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such account. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi,
- jumlah aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Financial Statements Preparation
(continued)

Basis of Financial Statements Preparation
(continued)

The statement of cash flows was prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies,
- the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting estimates, assumptions and judgment applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

The amounts in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- a. PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- b. PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- c. PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- d. PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- e. PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- f. PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- g. PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- h. PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- i. PSAK 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- j. PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- k. PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".
- l. ISAK 26 (Revisi 2013), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Bank adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
Standar revisi ini mengharuskan entitas untuk memisahkan penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain ("OCI") ke dalam dua kelompok berdasarkan apakah mereka akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi di masa yang akan datang. Pos-pos OCI yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi harus disajikan terpisah dengan pos-pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi di masa yang akan datang. Bank telah memodifikasi pos-pos OCI dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy and Disclosure

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2015 as follows:

- a. PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".
- b. PSAK 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".
- c. PSAK 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures".
- d. PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".
- e. PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes".
- f. PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".
- g. PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation".
- h. PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- i. PSAK 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements".
- j. PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".
- k. PSAK 68, "Fair Value Measurement".
- l. ISAK 26 (Revised 2013), "Reassessment of Embedded Derivatives".

New standards, amendments and interpretations which were relevant to the Bank are as follows:

- PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
The revised standard requires entities to separate items presented in other comprehensive income ("OCI") into two groups, based on whether or not they may be reclassified to profit or loss in the future. Items that will not be reclassified must be presented separately from items that may be reclassified in the future. The Bank has modified the presentation of items of OCI in its statement of profit or loss and other comprehensive income to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Perubahan-perubahan oleh karena standar revisi ini antara lain sebagai berikut:

- a) Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui sebagai OCI. Pendekatan koridor tidak lagi diperbolehkan;
- b) Biaya jasa lalu diakui pada periode dimana terjadi perubahan program. Manfaat yang belum vested sudah tidak boleh lagi diakui sepanjang periode jasa di masa depan;

Ketentuan transisi diterapkan pada penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) untuk pertama kali. Bank telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif secara retrospektif (Catatan 22 dan 47).

- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
 PSAK 46 (Revisi 2014) mensyaratkan pajak-pajak lainnya di luar dari pajak penghasilan badan disajikan terpisah di laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan dan pajak lainnya telah disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan PSAK 46 (Revisi 2014).

- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
 PSAK 50 (Revisi 2014) menjelaskan persyaratan untuk saling hapus instrumen-instrumen keuangan dan mengantisipasi ketidakonsistenan yang diidentifikasi dalam menerapkan kriteria saling hapus. Bank tidak memiliki pengaturan saling hapus terkait dengan hal ini, penerapan standar revisi ini tidak berdampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy and
Disclosure (continued)

New standards, amendments and interpretations which were relevant to the Bank are as follows: (continued)

- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

Changes introduced by this revised standard among others, are as follows:

- a) Actuarial gains and losses are recognized immediately in OCI. Corridor approach is no longer allowed;
- b) Past-service costs are recognized in the period of a plan amendment. Unvested benefits can no longer be spread over a future-service period;

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (Revised 2013). The Bank has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis (Notes 22 and 47).

- PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
 PSAK 46 (Revised 2014) requires other taxes outside corporate income tax must be separately presented in financial position. The corporate income tax and other taxes have been presented separately in the statement of financial position to reflect the PSAK 46 (Revised 2014).

- PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
 PSAK 50 (Revised 2014) clarifies the requirements for offsetting financial instruments and anticipates inconsistencies identified in applying the offsetting criteria. As the Bank does not have any offsetting arrangements in place, the application of the revised standards had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the financial statements.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK 55 (Revisi 2014) memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu dan juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Penerapan standar revisi ini tidak berdampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
 PSAK 60 (Revisi 2014) mensyaratkan entitas mengungkapkan informasi yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pengaruh atau pengaruh potensial atas *netting arrangements* pada laporan posisi keuangan. Penerapan standar revisi ini tidak berdampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
 PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas, dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran (*exit price*) atau, dalam ketiadaan, pasar yang paling menguntungkan pada tanggal tersebut. Nilai wajar suatu liabilitas mencerminkan dampak risiko wanprestasi (*non-performance risk*). PSAK 68 mensyaratkan bahwa nilai wajar aset non-keuangan ditentukan berdasarkan penggunaan tertinggi dan terbaik dari aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy and
Disclosure (continued)

New standards, amendments and interpretations which were relevant to the Bank are as follows: (continued)

- PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

PSAK 55 (Revised 2014) provides relief from the requirement to discontinue hedge accounting when a derivative designated as a hedging instrument is novated under certain circumstances. The amendments also clarify that any change to the fair value of the derivative designated as a hedging instrument arising from the novation should be included in the assessment and measurement of hedge effectiveness. The application of the revised standards had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the financial statements.

- PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
 PSAK 60 (Revised 2014) requires entity to disclose information to enable users of the financial statements to evaluate the effect or potential effect of netting arrangements on the statement of financial position. The application of the revised standards had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the financial statements.

- PSAK 68, "Fair Value Measurement"
 PSAK 68 defines fair value as the price that would be received to sell an asset, or paid to transfer a liability, in an orderly transaction between market participants at the measurement date (*exit price*) or, in its absence, the most advantageous market at that date. The fair value of liability reflects its non-performance risk. PSAK 68 requires that the fair value of a non-financial asset is determined based on the highest and best use of the asset.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" (lanjutan)

PSAK 68 juga mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan informasi teknik penilaian dan input yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan di level 2, dan untuk pengukuran aset atau liabilitas keuangan di level 3, harus diungkapkan dampak dari pengukuran terhadap laba rugi atau penghasilan laba komprehensif lain untuk periode tersebut. Penerapan PSAK 68 telah diungkapkan dalam Catatan 41.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

• **Mata uang penyajian**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

• **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*hedging*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy and
Disclosure (continued)

New standards, amendments and interpretations which were relevant to the Bank are as follows: (continued)

- PSAK 68, "Fair Value Measurement" (continued)

PSAK 68 also requires entity to disclose information on the valuation technique and inputs used in the fair value measurement for financial asset and liability in level 2, and financial asset or liabilities in level 3, the entity should disclose impact of the measurement to profit or loss or other comprehensive income for the current period. The application of PSAK 68 has been disclosed in Note 41.

c. Foreign Currency Translations

• **Presentation currency**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

• **Transactions and balances in foreign currency**

Accounting policy for transactions and balances in foreign currency is based on Bapepam dan LK rule No. VIII.G.7 and Accounting Guidelines for Indonesian Bank ("PAPI"). The Bank refers to the Accounting Guidelines for Indonesian Bank ("PAPI") where transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate which is the average of bid rate and ask rate based on Reuters at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at such time.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

• **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam Rupiah penuh):

	2015
Poundsterling Inggris	20.439,02
Euro Eropa	15.056,67
Dolar Amerika Serikat	13.785,00
Dolar Australia	10.083,73
Dolar Singapura	9.758,95
Yuan China	2.098,00
Dolar Hong Kong	1.778,70
Yen Jepang	114,52

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Translations (continued)

• **Transactions and balances in foreign currency (continued)**

Translation differences on other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2015 (Rupiah full amount):

2014	
19.288,40	<i>Great Britain Poundsterling</i>
15.053,35	<i>European Euro</i>
12.385,00	<i>United States Dollar</i>
10.148,27	<i>Australian Dollar</i>
9.376,19	<i>Singapore Dollar</i>
1.995,62	<i>China Yuan</i>
1.596,98	<i>Hong Kong Dollar</i>
103,58	<i>Japanese Yen</i>

d. Financial Assets and Liabilities

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair values. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset Keuangan

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial Assets

- a) Financial assets designated at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss comprise of financial assets classified as held for trading and financial asset designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held for trading nor designated as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasi pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat awal pengakuan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets (continued)

b) Available-for-sale financial assets (continued)

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity and other comprehensive income in the "Unrealized gain or losses on changes in fair value of available-for-sale securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has positive intention and ability to hold to maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and the losses arising from impairment of such financial assets recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

d) Loans and receivables

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasi pada pasar aktif, kecuali: (lanjutan)

- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets (continued)

d) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than: (continued)

- Those that the Bank, upon initial recognition, designated as available-for-sale; or
- Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization and losses arising from impairment is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities

a) Financial liabilities designated at fair value through profit or loss

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial Liabilities (continued)

- a) *Financial liabilities designated at fair value through profit or loss (continued)*

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

After initial recognition, the financial liabilities designated at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changing in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

Instrumen Keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial Instruments
<u>Aset Keuangan:</u>		<u>Financial Assets:</u>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Placements with Bank Indonesia and other banks
	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ Financial assets designated at fair value through profit or loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets	Marketable securities
Surat-surat berharga		
	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets designated at fair value through profit or loss	Derivative receivables
Tagihan derivatif		
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Loans
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Accrued interest receivables
Penyertaan saham	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Investment in shares of stock
Setoran jaminan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Guarantee deposits

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments: (continued)

Instrumen Keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial Instruments
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		<u>Financial Liabilities:</u>
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Acceptance payables
Bunga masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Accrued interest expenses
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Subordinated loan

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggihkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Determination for Fair Value

Since January 1, 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability on measurement date, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara neto jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Determination for Fair Value (continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Prior to January 1, 2015, fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun buku berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments

The Bank does not reclassify a derivative out of fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term).

Requirement for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances,*
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.*

The Bank may reclassify a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank shall not reclassify any financial assets category of held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity financial assets during the following two financial book years.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or redemption date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value of those financial assets.
- b) When the Bank has collected substantially all of the financial assets original principal based on scheduled of payment or Bank receipt early prepayments; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi surat berharga dari dan ke klasifikasi diperdagangkan tidak diperbolehkan.

Pengungkapan

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- c) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir tahun pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassification of available-for-sale financial assets to held-to-maturity financial assets is recorded at cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.

Reclassification of securities into and out of the trading portfolio is not allowed.

Disclosure

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b) Inputs other than quotes prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Market risk - sensitivity analysis

The Bank discloses:

- a) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting year, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengungkapan (lanjutan)

Risiko pasar - analisis sensitivitas (lanjutan)

Bank mengungkapkan: (lanjutan)

- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
- b) Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

e. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2k).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Disclosure (continued)

Market risk - sensitivity analysis (continued)

The Bank discloses: (continued)

- b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
- c) Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash definition. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange to Bank Indonesia.

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current account with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition which were not pledged or restricted in use.

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using effective interest rate method less the allowance for impairment losses. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2k).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility* dan *term deposits* serta penempatan dana pada bank lain dalam bentuk deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2k).

h. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, *Negotiable Certificates of Deposits*, Obligasi Korporasi dan Wesel Jangka Menengah.

Surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada periode dimana efek tersebut dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placement of fund in Bank Indonesia in the form of deposit facility and term deposits and placement with other banks in the form of time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances less unearned interest income.

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2k).

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Deposits Certificates of Bank Indonesia, Government Bonds, Negotiable Certificates of Deposits, Corporate Bonds and Medium Term Note.

Marketable securities are classified as financial assets for trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Securities are classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income from debt securities are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income in accordance with the terms of the contract. On the sale of portfolio trading securities, the difference between the sales price and the acquisition cost is recognized as a gain or loss on sale in the period in which the securities are sold.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen penghasilan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat pada penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika Bank akan menjual atau mengklasifikasikan kembali investasi-investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2d) melebihi jumlah yang tidak signifikan, seluruh kategori tersebut akan terpengaruh dan harus diklasifikasikan kembali sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selanjutnya Bank tidak diperbolehkan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Marketable Securities (continued)

Marketable securities that are classified as available-for-sale securities are stated at fair value. Gains or losses that are not realized from increases or decreases in fair value, net of tax, are recognized and presented as a component of other comprehensive income. When the securities are removed, the cumulative gains and losses after tax, which was previously recorded in other comprehensive income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment on these securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Marketable securities classified as held-to-maturity are stated at cost adjusted for unamortized premium and/or discount. Premium or discount is amortized using the effective interest rate method.

If the Bank will sell or reclassify of held-to-maturity investments, before maturity, (apart from certain specific conditions as disclosed in Note 2d) more than an insignificant amount, the entire category would be tainted and would have to be reclassified as available-for-sale. Furthermore, the Bank would be prohibited from classifying any financial asset as held-to-maturity during the following two years.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as addition/deduction to the outstanding balance of marketable securities. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama,
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2k).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Derivative Financial Instruments

In conducting its businesses, the Bank conducts transactions of derivative financial instruments to manage exposure on market risks such as currency risk. All derivative contracts are recorded as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract,*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) is recognized in statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2k).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Kredit sindikasi dicatat sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui modifikasi persyaratan kredit seperti perpanjangan jangka waktu pembayaran, penurunan suku bunga pinjaman dan ketentuan kredit yang baru. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Loans

Loans is the provision of money or bills that can be equated with it, based on agreement with the recipient of credit and requires the recipient to repay the loan after a certain period of time with interest return.

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

Syndicated loans are recorded at the portion of loans in which the risks borne by the Bank.

Loan restructuring is performed for debtors who are facing financial difficulties in fulfilling their obligations, through a modification of the terms of the loan such as the extension of payment terms, interest rate discount and definitions of the new loan. After restructuring, all future cash receipts under the new terms are accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

The possible losses from loan restructuring are part of the allowance for impairment losses.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas pokok kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan non-operasional.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries of written-off loans are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Interest received on loans previously written-off are recorded as other operating income. Penalties received on loans previously written-off are recorded as non-operating income.

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets

Impairment of Financial Assets

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria used by the Bank to determine the objective evidence of the impairment are as follows:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) the lender, with economic or legal reasons related to the financial difficulties experienced by the borrower, provide relief (concessions) to the borrower that can not be given if the borrower is not experiencing difficulties;*
- d) it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine the objective evidence of the impairment are as follows: (continued)

- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating a measurable decrease in the estimated future cash flows of a group of financial assets since the initial recognition of the asset, although the decrease can not yet be identified to the individual financial assets in the asset group, including:
 - 1) deterioration in the payment status of borrowers in the group; and
 - 2) national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The estimated period between the incident and the identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, this period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for a particular case required a longer period.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses whether there is any objective evidence of impairment for financial asset which balance is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets includes in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment value for an individually assessed financial asset, whether those financial asset significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group in the Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Bank uses fair value of collateral as a basis for future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the loan repayment only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is likely to occur and supported by legally binding agreements collateral.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*).

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Penghitungan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dilakukan berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai kredit dengan menggunakan data historis dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually by using discounted cash flows method.

The Bank assigns the loans that must be evaluated for impairment on an individual basis, if it meets one of the criteria below:

1. *Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans that individually have significant value.*

Based on the above criteria, the collective assessment conducted to: (a) Loans in the corporate market segment with the current collectibility and special mention and not restructured; or (b) Loans in the small business market segment and customers.

Calculation of the allowance for impairment losses on financial assets that are collectively assessed is based on past loss experience (historical loss experience). Historical loss experience is adjusted using basic observable data to reflect the effects of the current condition to the bank and eliminate the effects of the past that not applicable to current condition. Financial assets are classified based on similar credit risk characteristics such as segmentation considering credit and delinquent debtors.

The Bank uses the migration analysis method to assess the allowance for loan impairment losses using historical data to calculate the Probability of Default (PD) and Loss of Given Default (LGD).

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank. Financial assets are written-off by reversing the allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that the financial assets are impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss that previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets is exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets's recoverable amount is estimated.

The recoverable amount of an assets or Cash Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment losses is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo investasi keuangan.

m. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi oleh penyisihan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

n. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai tercatat (model revaluasi-kuasi reorganisasi sejak tanggal 30 Juni 2012) dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Investments in Shares of Stock

Investments in shares of stock are long-term investments in non-public companies.

Investments in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments and such loss is charged directly to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Allowance for impairment losses and increases/decreases in fair value are presented as additions/deductions from the outstanding balance of financial investments.

m. Acceptance Receivables and Payables

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Allowance for impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

n. Fixed Assets

Fixed assets, are stated at carrying value (revaluation model-quasi reorganization as of June 30, 2012) less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Aset Tetap (lanjutan)

n. Fixed Assets (continued)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Aset tetap tertentu, (kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan) disusutkan dengan menggunakan saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*), sedangkan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

Certain fixed assets, (except for land rights which is not depreciated) are depreciated using the double-declining-balance method, and for buildings are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

Persentase/Percentage

Bangunan	5% - 10%
Inventaris kantor	10% - 50%
Instalasi	10% - 50%

Buildings
Office equipment
Installation

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land rights is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Bank and is depreciated over the remaining useful lives of the related fixed assets.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif, jika memenuhi kondisi tersebut.

o. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each reporting period.

o. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value of those foreclosed assets or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses of non-financial assets.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceed from the sale of such assets is recorded as a gain or loss when the asset is sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. An allowance for impairment losses of foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

q. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are measured at amortized cost using effective interest rate method.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Simpanan Nasabah

Giro, tabungan dan deposito berjangka yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank dalam negeri, dalam bentuk *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak melebihi dari 90 hari, giro dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajarnya pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Deposits from Customers

Demand deposits, savings deposits and time deposits, which classified as liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

s. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic banks, in the form of interbank call money with original maturities less than 90 days, demand deposits and time deposits.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

t. Subordinated Loan

Subordinated loan is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Interest Income and Expenses

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and other productive assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful, and loss. While marketable securities are categorized as non-performing when the issuer of marketable securities defaults on its interest and/or principal payments or if the marketable securities are rated no lower than 1 (one) below investment grade.

Cash receipts from loans classified as doubtful or loss are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan dihentikan pada saat pinjaman yang diberikan tersebut diklasifikasikan mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari pinjaman yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

v. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan atau jangka waktu kredit yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

w. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Interest Income and Expenses (continued)

The recognition of interest income on loans is discontinued when the loans are classified as impaired. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

v. Fees and Commissions Income and Expense

Fees and commissions income and expense that have material amount and directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using effective interest rate method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and commission on the loans which terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income when its settlement.

Fees and commission not related to lending and borrowings, activities or loan and borrowing periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time of transactions occur.

w. Other Operating Income and Expenses

All other operating income and expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

x. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau yang dibayarkan kepada otoritas pajak.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current year and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Bank bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

y. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year with the weighted-average number of shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang terjadi dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Bank provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Post-employment benefits liability is the present value of defined benefits obligation at the statement of financial position date. Post-employment benefits liability is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Remeasurement on defined benefit liability which recognized as other comprehensive income will not reclassify to profit or loss in the next periods.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

aa. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto. Bank menentukan nilai wajar aset dan liabilitas berdasarkan hasil penilaian dari Penilai Independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

aa. Quasi Reorganization

Pursuant to PSAK 51 (Revised 2003), a quasi reorganization is an accounting procedure that enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method. The Bank determined the fair value of assets and liabilities based on the appraisal result from an Independent Appraiser.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Kuasi Reorganisasi (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- cadangan umum (*legal reserve*);
- cadangan khusus;
- selisih penilaian kembali aset dan liabilitas (termasuk didalamnya selisih revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian yang sejenisnya (misalnya, selisih penilaian efek tersedia untuk dijual, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan penghasilan komprehensif lain).
- tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya
- modal saham

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 45, Bank melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2012 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

Sehubungan dengan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) 10 yang mencabut PSAK 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013, maka selisih penilaian kembali aset yang berasal dari kuasi reorganisasi direklasifikasi ke saldo laba.

ab. Segmen Operasi

Bank menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Quasi Reorganization (continued)

Under such PSAK 51 (Revised 2003), the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- *legal reserve;*
- *special reserve;*
- *revaluation increment on assets and liabilities (included the difference arising from revaluation of fixed assets) and the difference arising from similar assessment (for examples, difference arising from available-for-sale securities, difference arising from changes in subsidiaries/associates and other; comprehensive income).*
- *additional paid-in capital and the similar accounts;*
- *share capital.*

As discussed in Note 45, the Bank conducted quasi reorganization as of June 30, 2012 following the provisions of the above PSAK.

In connection with the withdrawal of Accounting Standard (PPSAK) 10 for withdrawal of PSAK 51, "Accounting for Quasi Reorganization" which was effective since January 1, 2013, the revaluation increment of assets arised from quasi reorganization reclassified to retained earnings.

ab. Operating Segment

The Bank applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires the disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity which:

- (a) *engages in business activities from which it may earn income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- (b) *operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions regarding the resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- (c) *separate financial information is available.*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Segmen Operasi (lanjutan)

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda *dengan* risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan lainnya.

ac. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang terdiri dari:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Operating Segment (continued)

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the operating decision maker which is the Board of Directors.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segments based on the area of Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and others.

ac. Transactions and Balances with Related Parties

The Bank applied PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity, which consists of:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang terdiri dari: (lanjutan)

- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Transactions and Balances with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity, which consists of: (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Provisi

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ae. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*) maka liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Provision

The Bank applied PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". PSAK 57 provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Bank has present obligations (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ae. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

af. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tahun pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko (Catatan 40).

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

af. Events After the Reporting Period

Post year end events that provide additional information about the financial position of the Bank as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT

These disclosures supplement the commentary on risk management (Note 40).

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is believed that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menerapkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgments (continued)

Classification of the financial assets and liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is the Indonesian Rupiah.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan kerugian penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengevaluasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Sewa

Bank memiliki perjanjian sewa dimana Bank sebagai lessee sehubungan dengan sewa gedung. Bank mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Bank atas perjanjian sewa gedung, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgments (continued)

Impairment losses on loans

The Bank reviews its individual significant loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and the actual results may differ, which may result the future changes in the impairment losses allowance amount.

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity financial assets

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale and held-to-maturity at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Leases

The Bank has leases whereas the Bank acts as lessee in respect of office rental. The Bank evaluates whether significant risks and rewards or ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Bank to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Bank for office rental agreement, the rent transactions were classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

Certain estimates and assumption are made in preparation of the financial statements. These require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2k.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi neto dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Allowances for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis as described in Note 2k.

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management Working Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 245.735 dan Rp 230.872. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2015 and 2014.

Employee benefits

The determination of the Bank's post-employment benefits liability and expense is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's post-employment benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 245,735 and Rp 230,872, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum yang diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 708.875 dan Rp 701.884. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan. Nilai tercatat taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 46.468 dan utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 4.201. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 33c.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

Carrying value of fixed assets are depreciated using a double-declining balance method, except for buildings which are depreciated based on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 up to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Bank conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 708,875 and Rp 701,884, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is 63ctuarial from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made. The carrying amount of the estimated claim for income tax refund as December 31, 2015 amounting to Rp 46,468 and corporate income tax payable as of December 31, 2014 amounting to Rp 4,201. Further details are disclosed in Note 33c.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 61.434 dan Rp 57.718. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 33c.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of deferred tax asset as of December 31, 2015 and 2014 amounted Rp 61,434 and Rp 57,718, respectively. Further details are disclosed in Note 33c.

4. KAS

	2015
Rupiah	284.712
Mata Uang Asing	
Dolar Amerika Serikat	40.004
Dolar Singapura	12.753
Dolar Australia	2.636
Euro Eropa	1.634
Poundsterling Inggris	413
Yuan China	244
Yen Jepang	325
Dolar Hong Kong	724
Sub jumlah - Mata Uang Asing	58.733
Jumlah	343.445

Saldo mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp 15.670 dan Rp 12.632 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

4. CASH

	2014	
	267.497	Rupiah
		Foreign Currencies
		United States Dollar
		Singapore Dollar
		Australian Dollar
		European Euro
		Great Britain Poundsterling
		China Yuan
		Japanese Yen
		Hong Kong Dollar
Sub total - Foreign Currencies	68.117	
Total	335.614	

Balance in Rupiah includes cash in ATM (Automatic Teller Machine) amounting to Rp 15,670 and Rp 12,632 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2015
Rupiah	1.374.862
Dolar Amerika Serikat	
(AS\$ 30.000.000 dan	
AS\$ 27.000.000	
masing-masing pada tanggal	
31 Desember 2015 dan 2014)	413.550
Jumlah	1.788.412

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2014	
	1.364.426	Rupiah
		United States Dollar
		(US\$ 30,000,000
		and US\$ 27,000,000 as of
		December 31, 2015 and
		2014, respectively)
	334.395	
Total	1.698.821	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia (BI) disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 24 Desember 2013, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan KPMM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 26 Juni 2015, Bank Indonesia menerbitkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah. GWM LFR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR Bank dan LFR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan KPMM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 26 Juni 2015. Semua penyebutan LDR dalam PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional serta peraturan pelaksanaannya dibaca sebagai LFR sejak tanggal 3 Agustus 2015. Perhitungan GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2015.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Current accounts with Bank Indonesia (BI) are maintained to comply with Bank Indonesia minimum statutory reserve requirement (GWM).

On December 24, 2013, Bank Indonesia issued a regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 regarding the Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. In accordance with such regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves consist of Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory Reserves and Loan to Deposit Ratio (LDR) Minimum Statutory Reserves. Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 8% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Secondary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 4% of TPF in Rupiah. LDR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is determined in computation between parameters under and over disincentive for the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR Incentive. The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. The PBI was effective from December 31, 2013.

On June 26, 2015, Bank Indonesia issued PBI No. 17/11/PBI/2015 on The Change of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Banks' Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, the Minimum Statutory Reserves consist of Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory Reserves and Loan to Funding Ratio (LFR) Minimum Statutory Reserves. Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 8% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Secondary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 4% of TPF in Rupiah. LFR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is determined in computation between parameters under and over disincentive for the difference between the Bank's LFR and LFR target by taking into account the difference between the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and Incentive CAR. The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. The PBI was effective since June 26, 2015. All LDR terms in PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Bank's Minimum Reserve Requirement and its implementation guidance is read as LFR since August 3, 2015. The GWM LFR calculation was effective since August 3, 2015.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2015, Bank Indonesia menerbitkan PBI No. 17/21/PBI/2015 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dalam Rupiah berubah dari sebesar 8% menjadi sebesar 7,5% dari DPK dalam Rupiah. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2015.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM Loan to Funding Ratio ("LFR") yang disimpan di Bank Indonesia. GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank di bawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau jika di atas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	
GWM Primer	7,71%
GWM Sekunder	11,76%
Dolar Amerika Serikat	9,89%

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, *Loan to Funding Ratio* (LFR) Bank lebih kecil dari batas atas LFR target dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM Insentif Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

On November 26, 2015, Bank Indonesia issued PBI No. 17/21/PBI/2015 on The Second Change of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Bank's Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, the Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah was changed from 8% to become 7.5% of TPF in Rupiah. The PBI was effective since December 1, 2015.

Primary statutory reserve is a minimum reserves that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia while secondary statutory reserve is a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Government Debenture Debt ("SUN") and/or excess reserve of the Bank's current accounts from The Primary Statutory Reserve and Loan to Funding Ratio ("LFR") Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia. The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is below than Bank Indonesia's CAR Incentives requirement of 14%.

The Bank's Minimum Statutory Reserves ratio as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2014	
		Rupiah
		Primary GWM
		Secondary GWM
		United States Dollar

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has complied with Bank Indonesia regulation on the GWM.

On December 31, 2015 and 2014, the Bank's *Loan to Funding Ratio* (LFR) was lower than the upper limit of the target LFR and the Bank's *Capital Adequacy Ratio* (CAR) was greater than Bank Indonesia's CAR Incentives.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan bank

	2015	2014
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	24.613	12.028
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), Jakarta	2.170	2.062
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta	4	3
Lain-lain	70	60
	<u>26.857</u>	<u>14.153</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Standard Chartered Bank, New York	265.120	187.801
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	120.810	-
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	101.481	19.909
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	100.910	34.572
PT Bank Negara Indonesia, New York	5.226	4.698
Bank of China, Jakarta	4.635	4.983
Kookmin Bank, Korea Selatan	880	852
Standard Chartered Bank, Hong Kong	414	372
	<u>599.476</u>	<u>253.187</u>
<u>Dolar Singapura</u>		
Standard Chartered Bank, Singapura	31.652	8.090
PT Bank UOB Indonesia Tbk, Jakarta	26.238	4.452
United Overseas Bank Ltd., Singapura	6.857	223
	<u>64.747</u>	<u>12.765</u>
<u>Euro Eropa</u>		
Standard Chartered Bank, Jerman	2.860	1.873
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	1.449	-
Indover Bank, Amsterdam	310	310
	<u>4.619</u>	<u>2.183</u>
<u>Dolar Australia</u>		
Commonwealth Bank, Australia	913	-
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	570	510
	<u>1.483</u>	<u>510</u>
<u>Poundsterling Inggris</u>		
Standard Chartered Bank, London	689	1.670
<u>Yen Jepang</u>		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	204	249
<u>Dolar Hong Kong</u>		
Standard Chartered Bank, Hong Kong	174	179

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency and bank

<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), Jakarta	
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta	
Others	
<u>United States Dollar</u>	
Standard Chartered Bank, New York	
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	
PT Bank Negara Indonesia, New York	
Bank of China, Jakarta	
Kookmin Bank, South Korea	
Standard Chartered Bank, Hong Kong	
<u>Singapore Dollar</u>	
Standard Chartered Bank, Singapura	
PT Bank UOB Indonesia Tbk, Jakarta	
United Overseas Bank Ltd., Singapura	
<u>European Euro</u>	
Standard Chartered Bank, Germany	
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	
Indover Bank, Amsterdam	
<u>Australian Dollar</u>	
Commonwealth Bank, Australia	
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	
<u>Great Britain Poundsterling</u>	
Standard Chartered Bank, London	
<u>Japanese Yen</u>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	
<u>Hong Kong Dollar</u>	
Standard Chartered Bank, Hong Kong	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan bank (lanjutan)

a. By currency and bank (continued)

	2015	2014
<u>Yuan China</u>		
Bank of China, Jakarta	383	391
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	214	200
Standard Chartered Bank, China	116	144
	<u>713</u>	<u>735</u>
Jumlah	698.962	285.631
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(310)</u>	<u>(310)</u>
Jumlah - Neto	<u>698.652</u>	<u>285.321</u>

China Yuan
Bank of China, Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia,
Jakarta
Standard Chartered Bank,
China

Total
Allowance for impairment
losses

Total - Net

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

b. Movements in allowance for impairment losses

	2015	2014
<u>Mata Uang Asing</u>		
Saldo awal tahun	310	345
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	(35)
Saldo akhir tahun	<u>310</u>	<u>310</u>

Foreign Currency
Balance at beginning of year
Provision during the year
Exchange differences from
translation of foreign currency
Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo giro pada Indover Bank dikelompokkan macet dan Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh.

As of December 31, 2015 and 2014, the balance of current account at the Indover Bank is classified as loss and the Bank has fully provided allowance for impairment losses.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average annual interest rates

	2015	2014
Rupiah	0,75%	0,75%
Mata Uang Asing	0,00%	0,00%

Rupiah
Foreign Currencies

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

	2015	2014
Rupiah		
Deposito berjangka		
PT Bank ICBC Indonesia,		
Jakarta	500.000	-
<i>Deposit Facility</i>		
Bank Indonesia	299.863	596.905
Sub Jumlah	799.863	596.905
Dolar Amerika Serikat		
<i>Term Deposits</i>		
Bank Indonesia	482.475	-
Jumlah	1.282.338	596.905
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - Neto	1.282.338	596.905

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2015	2014
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	782.338	596.905
1 sampai dengan 3 bulan	500.000	-
Jumlah	1.282.338	596.905
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - Neto	1.282.338	596.905

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2015
Rupiah	5,50%
Dolar Amerika Serikat	0,38%

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dikategorikan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan bank lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, currency and bank

Rupiah	
<i>Time Deposit</i>	
PT Bank ICBC Indonesia,	
Jakarta	
<i>Deposit Facility</i>	
Bank Indonesia	
Sub Total	
United States Dollar	
<i>Term Deposits</i>	
Bank Indonesia	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - Net	

b. By remaining maturity period

Rupiah	
<i>Less than 1 month</i>	
<i>1 up to 3 months</i>	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - Net	

c. The average interest rate per annum

	2014
Rupiah	5,75%
United States Dollar	-

As of December 31, 2015 and 2014, all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment on placements with others banks, therefore no allowance for impairment losses is provided.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

	2015	2014
Rupiah		
<u>Tersedia untuk Dijual</u>		
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		
Nilai nominal	850.000	-
Dikurangi bunga yang belum diamortisasi	(11.512)	-
	838.488	-
Sertifikat Bank Indonesia		
Nilai nominal	800.000	1.550.000
Dikurangi bunga yang belum diamortisasi	(30.239)	(52.500)
	769.761	1.497.500
Jumlah Tersedia untuk Dijual	1.608.249	1.497.500
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>		
Obligasi Pemerintah	484.767	483.654
Negotiable Certificates of Deposits	54.025	-
Obligasi Korporasi	40.273	45.000
Wesel Jangka Menengah	14.898	-
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	593.963	528.654
Jumlah Surat-surat Berharga	2.202.212	2.026.154
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - Neto	2.202.212	2.026.154

b. Perincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit, dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currency

Rupiah	
<u>Available-for-Sale</u>	
Deposits Certificates of Bank Indonesia	
Nominal value	
Less unamortized interest	
Certificates of Bank Indonesia	
Nominal value	
Less unamortized interest	
Total Available-for-Sale	
<u>Held-to-Maturity</u>	
Government Bonds	
Negotiable Certificates of Deposits	
Corporate Bond	
Medium Term Note	
Total Held-to-Maturity	
Total Marketable Securities	
Allowance for impairment losses	
Total - Net	

b. The details of marketable securities based on purpose, issuer, and bond rating are as follows:

	2015			2014			
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	Issuer Name
Rupiah							Rupiah
<u>Tersedia untuk Dijual</u>							<u>Available-for-Sale</u>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia							Deposits Certificates of Bank Indonesia
Nilai nominal	850.000	838.488	-	-	-	-	Nominal value
Dikurangi bunga yang belum diamortisasi	(11.512)	-	-	-	-	-	Less unamortized interest
Jumlah Sertifikat Deposito Bank Indonesia - Neto	838.488	838.488	-	-	-	-	Total Deposits Certificates of Bank Indonesia - Net
Sertifikat Bank Indonesia							Certificates of Bank Indonesia
Nilai nominal	800.000	769.761	-	1.550.000	1.497.500	-	Nominal value
Dikurangi bunga yang belum diamortisasi	(30.239)	-	-	(52.500)	-	-	Less unamortized interest
Jumlah Sertifikat Bank Indonesia - Neto	769.761	769.761	-	1.497.500	1.497.500	-	Total Certificates of Bank Indonesia - Net
Jumlah Tersedia untuk Dijual	1.608.249	1.608.249	-	1.497.500	1.497.500	-	Total Available-for-Sale

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

- b. Perincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit, dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Penerbit	2015		Peringkat/ Rating
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>			
Obligasi Pemerintah			
FR 0062	190.000	187.389	Baa3
FR 0064	166.759	158.254	Baa3
FR 0065	144.809	139.124	Baa3
	<u>501.568</u>	<u>484.767</u>	
Dikurangi bunga yang belum diamortisasi	(16.801)	-	
Jumlah Obligasi Pemerintah	<u>484.767</u>	<u>484.767</u>	
<u>Negotiable</u>			
<u>Certificates of Deposits</u>	<u>54.025</u>	<u>54.025</u>	-
Obligasi Korporasi			
PT Bank UOB Indonesia	15.000	15.000	AAA
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000	10.000	AAA
PT Bank Tabungan Negara Tbk	10.000	10.259	AAA
PT BW Plantation Tbk	-	-	
Obligasi			
Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II Tahun 2014	5.000	5.014	AAA
Ditambah premi yang belum diamortisasi	273	-	
Jumlah Obligasi Korporasi	<u>40.273</u>	<u>40.273</u>	
Wesel Jangka Menengah			
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.898	14.898	-
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	<u>593.963</u>	<u>593.963</u>	
Jumlah Surat-surat Berharga	<u>2.202.212</u>	<u>2.202.212</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	
Jumlah Surat-surat Berharga - Neto	<u>2.202.212</u>	<u>2.202.212</u>	

Seluruh obligasi di atas telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Moody's Indonesia.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- b. The details of marketable securities based on purpose, issuer, and bond rating are as follows: (continued)

Nama Penerbit	2014		Peringkat/ Rating	Issuer Name
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value		
<u>Held-to-Maturity</u>				
<u>Government Bonds</u>				
FR 0062	190.000	187.289	Baa3	FR 0062
FR 0064	166.759	157.567	Baa3	FR 0064
FR 0065	144.809	138.798	Baa3	FR 0065
	<u>501.568</u>	<u>483.654</u>		
Less unamortized interest	(17.914)	-		
Total Government Bonds	<u>483.654</u>	<u>483.654</u>		
<u>Negotiable</u>				
<u>Certificates of Deposits</u>	-	-		
Corporate Bond				
PT Bank UOB Indonesia	-	-		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	-		PT BW Plantation Tbk
PT BW Plantation Tbk	45.000	45.000	idA	Continuous Bond Indonesia Eximbank II Tahap II Tahun 2014
Continuous Bond				
Indonesia Eximbank II Tahap II Tahun 2014	-	-		
Plus unamortized Premium	-	-		
Total Corporate Bond	<u>45.000</u>	<u>45.000</u>	-	
Medium Term Note				
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-		
Total Held-to-Maturity	<u>528.654</u>	<u>528.654</u>		
Total Marketable Securities	<u>2.026.154</u>	<u>2.026.154</u>		
Allowance for impairment losses	-	-		
Total Marketable Securities - Net	<u>2.026.154</u>	<u>2.026.154</u>		

All of the bonds above have been rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Moody's Indonesia.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2015	2014
Rupiah		
<u>Tersedia untuk Dijual</u>		
1 sampai dengan 3 bulan	593.383	-
3 sampai dengan 12 bulan	1.014.866	1.497.500
Jumlah Tersedia untuk Dijual	1.608.249	1.497.500
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>		
3 sampai dengan 12 bulan	104.182	45.000
1 sampai dengan 2 tahun	5.014	-
Lebih dari 2 tahun	484.767	483.654
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	593.963	528.654
Jumlah Surat-surat Berharga	2.202.212	2.026.154

d. Berdasarkan surat berharga pemerintah dan bukan pemerintah

	2015	2014
Jenis		
Surat berharga pemerintah	2.093.016	1.981.154
Surat berharga bukan pemerintah	109.196	45.000
Jumlah Surat-surat Berharga	2.202.212	2.026.154

Seluruh investasi surat-surat berharga Bank adalah kepada pihak ketiga.

Kolektibilitas surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah lancar.

e. Jangka waktu dan kisaran tingkat suku bunga per tahun surat-surat berharga adalah sebagai berikut:

Jangka waktu	2015	2014	Period
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	< 1 tahun/year	-	Deposits Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	< 1 tahun/year	< 1 tahun/year	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	> 15 tahun/years	> 15 tahun/years	Government Bonds
Negotiable Certificates of Deposits	< 1 tahun/year	-	Negotiable Certificates of Deposits
Obligasi Korporasi	1 - 2 tahun/years	< 1 tahun/year	Corporate Bond
Wesel Jangka Menengah	< 1 tahun/year	-	Medium Term Note
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun	2015	2014	The average interest rate per annum
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	7,00%	-	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	6,58%	6,41%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	6,38%	6,38%	Government Bonds
Negotiable Certificates of Deposits	8,73%	-	Negotiable Certificates of Deposits
Obligasi Korporasi	9,52%	10,67%	Corporate Bond
Wesel Jangka Menengah	7,00%	-	Medium Term Note

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By remaining period to maturity

Rupiah	
<u>Available-for-Sale</u>	
1 up to 3 months	-
3 up to 12 months	1.497.500
Total Available-for-Sale	1.497.500
<u>Held-to-Maturity</u>	
3 up to 12 months	45.000
1 up to 2 years	-
More than 2 years	483.654
Total Held-to-Maturity	528.654
Total Marketable Securities	2.026.154

d. By government and non-government securities

Type	
Government bonds	1.981.154
Non-Government bonds	45.000
Total Marketable Securities	2.026.154

All of the Bank's investment in marketable securities are to third parties.

The collectibility of marketable securities as of December 31, 2015 and 2014 are classified as current.

e. Period and annual flat interest of marketable securities are as follows:

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERTAGIH (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) penjualan surat berharga yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.374 dan Rp (3.593).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas surat-surat berharga sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward and spot*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul dari potensi perubahan nilai akibat fluktuasi kurs mata uang asing, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 6 hari dan pada tanggal 31 Desember 2014 berkisar antara 36 sampai dengan 69 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian tagihan dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Gains (losses) on sale of trading securities for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 1,374 and Rp (3,593), respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment on marketable securities therefore no allowance for impairment losses is provided.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments principally consist of forward and spot foreign exchange contracts and swap contracts for trading purpose.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risks is the possibility that a loss may occur due to the failure of counterparty to fulfill its obligation according to the term of contract.

As December 31, 2015, the Bank's forward and spot foreign exchange contracts have terms of 6 days and as of December 31, 2014 ranging from 36 to 69 days.

As of December 31, 2015 and 2014, details of derivative receivables and payables are as follows:

2015			
Nilai Nosional (Kontrak)/ Notional Value (Contract)	Tagihan Derivatif/ Derivative Receivables	Liabilitas Derivatif/ Derivative Payables	
PT Bank Sinarmas Tbk	41.355	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Lain-lain	3.952	-	Others
Jumlah	-	324	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - Neto	-	324	Total - Net
2014			
Nilai Nosional (Kontrak)/ Notional Value (Contract)	Tagihan Derivatif/ Derivative Receivables	Liabilitas Derivatif/ Derivative Payables	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151.568	1.702	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - Neto	1.702	634	Total - Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan transaksi pada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan derivatif, sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

Derivative receivables and payables as of December 31, 2015 and 2014 are made with third parties.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment on derivative receivables, therefore no allowance for impairment losses was provided.

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2015
Kredit yang diberikan	178.754
Surat-surat berharga	5.922
Penempatan pada Bank	
Indonesia dan bank lain	1.584
Lain-lain	139
Jumlah	186.399

10. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES

	2014	
	146.526	Loans
	5.167	Marketable securities
		Placements with Bank
	755	Indonesia and other banks
	336	Others
Jumlah	152.784	Total

Pendapatan bunga yang masih akan diterima berdasarkan mata uang:

Accrued interest receivables based on currency:

	2015
Rupiah	174.979
Mata uang asing	11.420
Jumlah	186.399

	2014	
	128.918	Rupiah
	23.866	Foreign currencies
Jumlah	152.784	Total

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2015
Sewa dibayar di muka	86.695
Renovasi gedung kantor	17.325
Karyawan	4.547
Pemasaran	3.717
Jumlah	112.284

	2014	
	111.151	Prepaid rent
	11.958	Office building renovation
	2.682	Employees
	1.482	Marketing
Jumlah	127.273	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

12. LOANS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak

a. By type, currency and party

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
<i>Revolving loans</i>	121.571	78.356	Revolving loans
Pinjaman rekening koran	6.798	6.147	Overdraft
<i>Fixed loans</i>	-	5.289	Fixed loans
Pihak ketiga			Third parties
<i>Fixed loans</i>	6.852.833	6.126.904	Fixed loans
<i>Revolving loans</i>	5.441.710	6.083.364	Revolving loans
Kredit pemilikan rumah	1.237.495	1.071.707	Housing loans
Pinjaman rekening koran	617.255	587.760	Overdraft
Kredit sindikasi	190.077	134.091	Syndicated loan
Pinjaman karyawan	104.726	51.908	Employee loans
Kredit tanpa agunan	79.463	25.400	Unsecured loans
Kredit pemilikan kios	13.852	17.760	Kiosk loans
Kredit pemilikan mobil	9.106	39.046	Car loans
<i>Trust receipts</i>	3.055	-	Trust receipts
Kredit wirausaha	253	761	Entrepreneurs loans
Jumlah Rupiah	14.678.194	14.228.493	Total Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga			Third parties
<i>Revolving loans</i>	1.719.338	1.594.278	Revolving loans
<i>Fixed loans</i>	941.693	1.323.908	Fixed loans
<i>Trust receipts</i>	-	3.410	Trust receipts
Jumlah Mata Uang Asing	2.661.031	2.921.596	Total Foreign Currencies
Jumlah Kredit	17.339.225	17.150.089	Total Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(226.597)	(132.027)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Neto	17.112.628	17.018.062	Total Loans - Net

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum are as follows:

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Kredit tanpa agunan	27,43%	27,59%	Unsecured loans
Kredit wirausaha	23,70%	23,83%	Entrepreneur loans
Pinjaman rekening koran	15,59%	15,63%	Overdraft
<i>Fixed loans</i>	14,82%	14,70%	Fixed loans
<i>Revolving loans</i>	14,01%	14,18%	Revolving loans
Kredit pemilikan kios	14,00%	14,14%	Kiosk loans
Kredit pemilikan mobil	12,63%	12,60%	Car loans
Kredit sindikasi	12,38%	12,94%	Syndicated loans
Kredit pemilikan rumah	12,29%	12,39%	Housing loans
<i>Trust receipts</i>	14,75%	-	Trust receipts
Pinjaman karyawan	8,93%	9,08%	Employee loans
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
<i>Fixed loans</i>	6,18%	6,55%	Fixed loans
<i>Trust receipts</i>	-	8,00%	Trust receipts
<i>Revolving loans</i>	6,10%	5,91%	Revolving loans

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Konstruksi	74.732	49.967	Construction
Restoran dan hotel	31.882	8.842	Restaurant and hotel
Perdagangan	17.283	28.083	Trading
Jasa	4.472	2.900	Services
Pihak ketiga			Third parties
Jasa	3.855.746	4.351.176	Services
Pertanian dan pertambangan	2.283.773	2.599.904	Agribusiness and mining
Konstruksi	1.985.515	1.304.640	Construction
Perdagangan	1.773.762	1.559.992	Trading
Industri	1.289.787	1.246.968	Industry
Restoran dan hotel	1.099.503	1.002.689	Restaurant and hotel
Transportasi dan komunikasi	516.240	615.932	Transportation and communication
Lain-lain	1.745.499	1.457.400	Others
Jumlah Rupiah	14.678.194	14.228.493	Total Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga			Third parties
Pertanian dan pertambangan	1.048.038	976.688	Agribusiness and mining
Industri	508.991	490.869	Industry
Transportasi dan komunikasi	485.222	548.368	Transportation and communication
Perdagangan	252.297	231.229	Trading
Konstruksi	246.198	199.120	Construction
Jasa	120.016	290.691	Service
Restoran dan hotel	-	2.111	Restaurant and hotel
Lain-lain	269	182.520	Others
Jumlah Mata Uang Asing	2.661.031	2.921.596	Total Foreign Currencies
Jumlah Kredit	17.339.225	17.150.089	Total Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(226.597)	(132.027)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Neto	17.112.628	17.018.062	Total Loans - Net

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persentase kredit yang diberikan kepada usaha mikro, kecil dan menengah masing-masing adalah sebesar 9,17% dan 9,67%.

As of December 31, 2015 and 2014, percentage of loans were granted to micro, small and medium business was 9.17% and 9.67%, respectively.

c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian kredit

c. By term of the loan agreement

	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun	1.507.793	5.457.550	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	3.504.191	869.452	1 to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	6.225.647	4.095.844	2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.101.594	6.727.243	More than 5 years
Jumlah Kredit	17.339.225	17.150.089	Total Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(226.597)	(132.027)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Neto	17.112.628	17.018.062	Total Loans - Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By maturity term

	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun	5.463.324	7.333.863	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	1.594.044	1.479.446	1 to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	6.058.240	5.214.689	2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.223.617	3.122.091	More than 5 years
Jumlah Kredit	17.339.225	17.150.089	Total Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(226.597)	(132.027)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Neto	17.112.628	17.018.062	Total Loans - Net

e. Berdasarkan klasifikasi individual dan kolektif

e. By individual and collective classification

	2015		2014		
	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	
Rupiah					Rupiah
Individual	597.368	174.572	311.105	81.244	Individual
Kolektif	14.080.826	50.597	13.917.388	42.682	Collective
Mata uang asing					Foreign currencies
Individual	195.208	1.333	-	-	Individual
Kolektif	2.465.823	95	2.921.596	8.101	Collective
Jumlah	17.339.225	226.597	17.150.089	132.027	Total

f. Kredit yang direstrukturasasi

f. Restructured loans

	2015	2014	
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu kredit	3.897.173	1.133.510	Rescheduling of installments and the extension of credit period
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91.453)	(50.794)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang direstrukturasasi - neto	3.805.720	1.082.716	Total restructured loans - net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses of loans to individual and collective groups are as follows:

	2015		2014		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	
Rupiah					Rupiah
Saldo awal tahun	81.244	42.682	23.348	45.808	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 31)	93.328	9.328	58.216	(3.454)	Provision for (reversal of) impairment losses for the year (Note 31)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	-	328	Recoveries from written-off loans
Penghapusbukuan kredit	-	(1.413)	(320)	-	Written-off loans
Saldo akhir tahun	174.572	50.597	81.244	42.682	Balance at end of year
Mata Uang Asing					Foreign Currencies
Saldo awal tahun	-	8.102	6.429	3.211	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 31)	1.239	(8.078)	(6.429)	4.700	Provision for (reversal of) impairment losses for the year (Note 31)
Selisih kurs penjabaran	94	71	-	190	Foreign currency translation
Saldo akhir tahun	1.333	95	-	8.101	Balance at end of year
Jumlah	175.905	50.692	81.244	50.783	Total

h. Berdasarkan kolektibilitas

h. By collectability

	2015			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Lancar	12.794.434	2.225.425	15.019.859	Current
Dalam perhatian khusus	1.479.191	435.606	1.914.797	Special mention
Kurang lancar	52.761	-	52.761	Substandard
Diragukan	18.832	-	18.832	Doubtful
Macet	332.976	-	332.976	Loss
Jumlah Kredit	14.678.194	2.661.031	17.339.225	Total Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(225.169)	(1.428)	(226.597)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Neto	14.453.025	2.659.603	17.112.628	Total Loans - Net
	2014			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Lancar	13.123.382	2.457.069	15.580.451	Current
Dalam perhatian khusus	804.911	435.838	1.240.749	Special mention
Kurang lancar	23.819	-	23.819	Substandard
Diragukan	67.895	28.689	96.584	Doubtful
Macet	208.486	-	208.486	Loss
Jumlah Kredit	14.228.493	2.921.596	17.150.089	Total Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(123.926)	(8.101)	(132.027)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Neto	14.104.567	2.913.495	17.018.062	Total Loans - Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- i. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 190.077 dan Rp 134.091.

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar 2,27% dari jumlah kredit sindikasi.

- j. Dalam laporan Batasan Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pemberian pinjaman Bank yang melanggar/melampaui ketentuan BMPK Bank Indonesia.
- k. Rasio kredit bermasalah - neto pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 1,25% dan 1,69%. Rasio kredit bermasalah - kotor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 2,33% dan 1,92%.
- l. Kredit dijamin antara lain dengan deposito berjangka, tanah dan bangunan, mesin-mesin, kendaraan, piutang usaha dan persediaan. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 850.505 dan Rp 866.204 (Catatan 18c).

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

- a. Tagihan Akseptasi

	2015
Bukan bank - pihak ketiga	
Rupiah	29.966
Mata uang asing	3.374
Jumlah	33.340

Tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dikelompokkan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

12. LOANS (continued)

- i. Total syndicated loan of the Bank as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 190,077 and Rp 134,091, respectively.

The participation of the Bank as a member of the syndicated loan as of December 31, 2015 and 2014 was 2.27% of total syndicated loans.

- j. In the Legal Lending Limits (LLL) report submitted to Bank Indonesia on December 31, 2015 and 2014, there were no bank loans in violation/exceed the Bank Indonesia's LLL regulation.
- k. The ratio of non-performing loans - net as of December 31, 2015 and 2014 was 1.25% and 1.69%, respectively. The ratio of non-performing loans - gross as of December 31, 2015 and 2014 was 2.33% and 1.69%, respectively.
- l. Loans are secured by time deposits, land and buildings, machineries, vehicles, accounts receivable and inventories. Total time deposits pledged as loans collateral as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 850,505 and Rp 866,204 respectively (Note 18c).

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

- a. Acceptance Receivables

	2014	
		Non banks - third parties
	4.154	Rupiah
	115.869	Foreign currencies
	120.023	Total

Acceptance receivables as of December 31, 2015 and 2014 are classified as current.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment losses on acceptance receivables, therefore no allowance for impairment losses is provided.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi berdasarkan *counterparty* terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Bukan bank - pihak ketiga		
Rupiah	29.966	4.154
Mata uang asing	3.374	115.869
Jumlah	<u>33.340</u>	<u>120.023</u>

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	10.610	-
1 sampai dengan 3 bulan	8.354	-
3 sampai dengan 6 bulan	11.002	4.154
Jumlah Rupiah	<u>29.966</u>	<u>4.154</u>
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 bulan	2.352	12.101
1 sampai dengan 3 bulan	1.022	49.201
3 sampai dengan 6 bulan	-	54.567
Jumlah Mata Uang Asing	<u>3.374</u>	<u>115.869</u>
Jumlah	<u>33.340</u>	<u>120.023</u>

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

b. Acceptance Payables

Acceptance payables classified based on *counterparty* are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Non banks - third parties		
Rupiah	29.966	4.154
Foreign currency	3.374	115.869
Total	<u>33.340</u>	<u>120.023</u>

Acceptance receivables and payables classified based on remaining term until maturity are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Less than 1 month	10.610	-
1 to 3 months	8.354	-
3 to 6 months	11.002	4.154
Total Rupiah	<u>29.966</u>	<u>4.154</u>
Foreign Currencies		
Less than 1 month	2.352	12.101
1 to 3 months	1.022	49.201
3 to 6 months	-	54.567
Total Foreign Currencies	<u>3.374</u>	<u>115.869</u>
Total	<u>33.340</u>	<u>120.023</u>

14. PENYERTAAN SAHAM

Bank memiliki penyertaan saham yang menggunakan metode biaya perolehan pada perusahaan sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
PT Sarana Bersama		
Pembiayaan Indonesia	131	131
PT Aplikanusa Lintas Arta	6	6
Jumlah	<u>137</u>	<u>137</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penyertaan saham sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

The Bank has investment in shares of stock in the following companies that are accounted for under cost method:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
PT Sarana Bersama		
Pembiayaan Indonesia	131	131
PT Aplikanusa Lintas Arta	6	6
Total	<u>137</u>	<u>137</u>

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment on investment in shares of stock, therefore no allowance for impairment losses is provided.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

15. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

2015					
1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
<u>Nilai Tercatat:</u>				<u>Carrying Value:</u>	
Hak atas tanah	558.124	-	558.124	Land rights	
Bangunan	103.988	2.008	105.996	Buildings	
Inventaris kantor	135.492	36.629	168.313	Office equipment	
Instalasi	3.279	1.703	4.907	Installation	
Jumlah Nilai Tercatat	800.883	40.340	837.340	Total Carrying Value	
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				<u>Accumulated Depreciation:</u>	
Bangunan	12.713	5.135	17.847	Buildings	
Inventaris kantor	85.277	25.731	109.104	Office equipment	
Instalasi	1.009	515	1.514	Installation	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	98.999	31.381	128.465	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	701.884		708.875	Book Value	

2014					
1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
<u>Nilai Tercatat:</u>				<u>Carrying Value:</u>	
Hak atas tanah	558.124	-	558.124	Land rights	
Bangunan	102.834	1.154	103.988	Buildings	
Inventaris kantor	116.217	20.935	135.492	Office equipment	
Instalasi	2.608	672	3.279	Installation	
Jumlah Nilai Tercatat	779.783	22.761	800.883	Total Carrying Value	
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				<u>Accumulated Depreciation:</u>	
Bangunan	7.623	5.090	12.713	Buildings	
Inventaris kantor	59.091	27.171	85.277	Office equipment	
Instalasi	601	409	1.009	Installation	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	67.315	32.670	98.999	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	712.468		701.884	Book Value	

Pada tanggal 30 Juni 2012, aset tetap yang dicatat berdasarkan model revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Hendra Gunawan & Rekan berdasarkan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya dalam laporannya No. V/2012/PKG/44E tanggal 7 November 2012.

On June 30, 2012, fixed assets were recorded based on revaluation model, as reviewed by management and supported by an independent appraiser of KJPP Hendra Gunawan & Rekan based on market data approach and cost approach in its report No. V/2012/PKG/44E dated November 7, 2012.

Selisih antara nilai wajar dengan nilai buku serta jenis aset tetap atas revaluasi aset sehubungan dengan kuasi reorganisasi adalah sebagai berikut:

Differences of fair value over net book value of respective fixed assets in line with revaluation of assets in accordance with quasi reorganization as follows:

Aset tetap	Nilai buku sebelum revaluasi/ Book value before revaluation	Surplus revaluasi/ Surplus revaluation	Nilai pasar/ Market value	Fixed assets
Hak atas tanah	102.738	407.799	510.537	Land rights
Bangunan	38.158	113.527	151.685	Buildings
Inventaris kantor	17.452	78.397	95.849	Office equipment
Instalasi	1.987	(1.987)	-	Installation
Jumlah	160.335	597.736	758.071	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 31.381 dan Rp 32.670 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 30).

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa hak guna bangunan yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015
Hasil penjualan aset tetap	3.883
Nilai buku	1.968
Laba penjualan aset tetap (Catatan 32)	1.915

Beberapa aset tetap Bank berupa hak atas tanah dan bangunan dijaminkan sehubungan dengan pinjaman subordinasi (Catatan 23) serta aset tertentu berupa tanah yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, dijaminkan untuk fasilitas kredit yang diterima pihak berelasi dari Kingleigh Ltd, Singapura (Catatan 35).

Pada tanggal 1 Desember 1993, Bank menandatangani perjanjian dengan PT Buanagraha Arthaprima, pihak berelasi, melalui perjanjian No. 098/XII/BOT/93, untuk mengadakan kerjasama pembangunan gedung di atas tanah milik Bank di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Metode perjanjian tersebut adalah BOT (*Build, Operate and Transfer*/Bangun, Kelola dan Serah) selama 40 tahun. Setelah masa tersebut berlalu maka gedung dan pengelolaannya akan dikembalikan kepada Bank (Catatan 35).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Artha Graha General Insurance dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 313.357 dan Rp 314.358. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 31,381 and Rp 32,670 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 30).

The Bank owns several piece of land right with legal right of buildings usage rights which due in several dates up to 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2014	
	1.661	Proceed from sale of fixed assets
	675	Book value
	986	Gain on sale of fixed assets (Note 32)

Several Bank's land rights and buildings were collateralized for the subordinated loan (Note 23) and also certain Bank's asset of land rights which is located in Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, is collateralized for the Bank's affiliated company to Kingleigh Ltd, Singapore (Note 35).

On December 1, 1993, the Bank entered into an agreement with PT Buanagraha Arthaprima, affiliate, under agreement No. 098/XII/BOT/93 to jointly build the office tower in Bank's landrights at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta. The method of this agreement is BOT (Build, Operate and Transfer) for 40 years. At the end of the contract, the building and operation will be returned to the Bank (Note 35).

Fixed assets, except land, has already insured to cover any possible losses caused by fire and theft to PT Artha Graha General Insurance with a total sum insured amounting to Rp 313,357 and Rp 314,358 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada aset tetap yang dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

15. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, there are no fixed assets used temporarily or terminated from active use and not classified as available-for-sale.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank undertakes a review of its useful life, depreciation method and residual values of fixed assets and concluded that there was no change in the methods and assumptions.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH DAN ASET LAIN-LAIN

Agunan Yang Diambil Alih

	2015
Saldo awal tahun	297.246
Penambahan	137.133
Penjualan	(8.750)
Saldo akhir tahun	425.629
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96.569)
Jumlah - Neto	329.060

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	87.015
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	9.554
Saldo akhir tahun	96.569

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Rincian laba penjualan agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2015
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	8.750
Nilai buku	8.750
Laba penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 32)	-

Foreclosed Assets

	2014	
Saldo awal tahun	118.953	Balance at beginning of year
Penambahan	180.802	Additions
Penjualan	(2.509)	Sales
Saldo akhir tahun	297.246	Balance at end of year
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.015)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Neto	210.231	Total - Net

The changes of impairment losses on foreclosed assets are as follows:

	2014	
Saldo awal tahun	85.562	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	1.453	Provision during the year (Note 31)
Saldo akhir tahun	87.015	Balance at end of year

Management believes that allowance for impairment losses of foreclosed assets as of December 31, 2015 and 2014 is adequate to cover possible losses from its foreclosed assets portfolio.

The details of gain on sale on foreclosed assets are as follows:

	2014	
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	2.906	Proceeds from sale of foreclosed assets
Nilai buku	2.509	Book value
Laba penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 32)	397	Gain on sale of foreclosed assets (Note 32)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset Lain-Lain

	2015
Perangkat lunak yang sedang dikembangkan	105.418
Setoran jaminan	7.623
Uang muka perolehan inventaris kantor	4.778
Uang muka renovasi dan perbaikan	3.203
Persediaan barang cetakan dan alat tulis kantor	2.529
Lain-lain	33.676
Jumlah	157.227

Perangkat lunak yang sedang dikembangkan merupakan sistem *core banking* untuk laporan keuangan serta laporan Bank lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2015, persentase penyelesaian pengembangan sistem tersebut adalah sebesar 98%. Sistem *core banking* tersebut telah digunakan pada bulan Januari 2016.

16. FORECLOSED ASSETS AND OTHER ASSETS (continued)

Other Assets

	2014	
	51.851	Software under development
	6.572	Guarantee deposits
	7.717	Advances for acquisition of office equipment
	11.237	Advances for renovations and repairs
	3.555	Printing items and office stationery
	49.209	Others
Total	130.141	

Software under development represents core banking system for financial statements and other Bank's reporting. As of December 31, 2015, the percentage of completion of system development is 98%. This core banking has been used in January 2016.

17. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	2015
<u>Rupiah</u>	
Setoran pelunasan	13.624
Liabilitas sehubungan dengan ATM	8.864
Liabilitas pada notaris	5.167
Liabilitas pada perusahaan asuransi	4.113
Liabilitas pada PLN	1.241
Bunga deposito yang jatuh tempo	717
Kiriman uang	593
Lain-lain	9.796
Jumlah Rupiah	44.115
<u>Mata Uang Asing</u>	
Bunga deposito yang jatuh tempo	-
Lain-lain	2.799
Jumlah Mata Uang Asing	2.799
Jumlah	46.914

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

	2014	
	5.920	<u>Rupiah</u>
	6.930	Repayment deposits
	5.834	Liability related to ATM
	2.308	Liability to the notary
	548	Liability to insurance companies
	330	Liability to PLN
	953	Interest on maturity deposits
	7.128	Remittances
	29.951	Others
Total Rupiah	29.951	
<u>Foreign Currencies</u>		
	12	Interest on maturity deposits
	1.965	Others
Total Foreign Currencies	1.977	
Total	31.928	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah terdiri dari:

	2015	2014	
Pihak berelasi			Related parties
Giro	93.035	86.963	Demand deposits
Tabungan	13.174	5.952	Savings deposits
Deposito berjangka	1.001.010	1.007.631	Time deposits
Jumlah pihak berelasi	1.107.219	1.100.546	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Giro	3.030.415	2.912.030	Demand deposits
Tabungan	1.377.029	1.253.393	Savings deposits
Deposito berjangka	15.957.302	14.307.573	Time deposits
Jumlah pihak ketiga	20.364.746	18.472.996	Total third parties
Jumlah	21.471.965	19.573.542	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp 100 juta (nilai penuh) menjadi Rp 2 miliar (nilai penuh), efektif sejak tanggal tersebut di atas.

Tingkat suku bunga penjaminan LPS untuk simpanan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar 7,50% dan 1,25% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 7,75% dan 1,50% pada tanggal 31 Desember 2014.

a. Giro

	2015	2014	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi	81.571	82.063	Related parties
Pihak ketiga	2.315.183	2.219.081	Third parties
Jumlah Rupiah	2.396.754	2.301.144	Total Rupiah
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Pihak berelasi	11.464	4.900	Related parties
Pihak ketiga	715.232	692.949	Third parties
Jumlah Mata Uang Asing	726.696	697.849	Total Foreign Currencies
Jumlah	3.123.450	2.998.993	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

18. CUSTOMER DEPOSITS

Customer deposits consist of:

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which effective on September 22, 2005, the Deposit Insurance Corporation (DIC) was established to guarantee certain liabilities of commercial banks under the prevailing guarantee program.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation", the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government increased from Rp 100 million (full amount) to Rp 2 billion (full amount), effective on the date stated above.

The interest rate guarantee of DIC for deposits in Rupiah and United States Dollar were 7.50% and 1.25% as of December 31, 2015 and 7.75% and 1.50% as of December 31, 2014.

a. Demand Deposits

As of December 31, 2015 and 2014, there are no demand deposits used as collateral for loans granted.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. CUSTOMER DEPOSITS (continued)

b. Tabungan

b. Savings Deposits

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

(i) By currency and party

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi	13.174	5.952	Related parties
Pihak ketiga	1.377.029	1.253.393	Third parties
Jumlah Rupiah	<u>1.390.203</u>	<u>1.259.345</u>	Total Rupiah

(ii) Berdasarkan jenis

(ii) By type

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tabungan Artha	1.139.305	937.318	Tabungan Artha
Tabungan Pratamax	200.869	274.820	Tabungan Pratamax
Tabungan Prestasi			Tabungan Prestasi
Gemilang	32.332	26.739	Gemilang
Tabunganku	11.893	10.708	Tabunganku
Tabungan Artha Care	3.429	7.529	Tabungan Artha Care
Tabungan Prega			Tabungan Prega
Edusave	2.375	2.231	Edusave
Jumlah	<u>1.390.203</u>	<u>1.259.345</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas kredit yang diberikan.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no savings deposits used as cash collateral for loans granted.

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

(i) By currency and party

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi	704.185	655.656	Related parties
Pihak ketiga	12.783.165	11.916.693	Third parties
Jumlah Rupiah	<u>13.487.350</u>	<u>12.572.349</u>	Total Rupiah
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Pihak berelasi	296.825	351.975	Related parties
Pihak ketiga	3.174.137	2.390.880	Third parties
Jumlah Mata Uang Asing	<u>3.470.962</u>	<u>2.742.855</u>	Total Foreign Currencies
Jumlah	<u>16.958.312</u>	<u>15.315.204</u>	Total

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka

(ii) By time deposits period

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
1 bulan	8.138.127	8.284.444	1 month
3 bulan	4.290.342	2.720.460	3 months
6 bulan	483.296	1.037.361	6 months
12 bulan	575.586	530.084	12 months
Jumlah Rupiah	<u>13.487.351</u>	<u>12.572.349</u>	Total Rupiah

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. CUSTOMER DEPOSITS (continued)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

c. Time Deposits (continued)

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka (lanjutan)

(ii) By time deposits period (continued)

	2015	2014	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 bulan	2.758.580	1.961.243	1 month
3 bulan	439.368	678.545	3 months
6 bulan	180.888	54.699	6 months
12 bulan	92.125	48.368	12 months
Jumlah Mata Uang Asing	3.470.961	2.742.855	Total Foreign Currencies
Jumlah	16.958.312	15.315.204	Total

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iii) Based on remaining period until maturity

	2015	2014	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kurang dari 1 bulan	9.098.400	8.601.108	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	3.674.601	3.136.595	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	430.428	572.023	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	283.921	262.623	6 up to 12 months
Jumlah Rupiah	13.487.350	12.572.349	Total Rupiah
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Kurang dari 1 bulan	2.853.578	1.905.218	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	429.386	757.596	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	136.860	55.338	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	51.138	24.703	6 up to 12 months
Jumlah Mata Uang Asing	3.470.962	2.742.855	Total Foreign Currencies
Jumlah	16.958.312	15.315.204	Total

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 850.505 dan Rp 866.204 (Catatan 12l).

As of December 31, 2015 and 2014, time deposits pledged as cash collateral for loans granted amounted to Rp 850,505 and Rp 866,204, respectively (Note 12l).

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rates per annum

	2015	2014	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Deposito berjangka	8,94%	8,80%	Time deposits
Tabungan	2,28%	1,50%	Savings deposits
Giro	2,34%	0,34%	Demand deposits
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Deposito berjangka	2,14%	1,91%	Time deposits
Giro	0,54%	0,33%	Demand deposits

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	2015	2014
<u>Rupiah</u>		
Giro	22.960	27.247
Deposito berjangka	3.943	1.922
Deposito <i>on call</i>	3.000	77.500
Jumlah Rupiah	<u>29.903</u>	<u>106.669</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
<i>Call money</i>	-	24.770
Deposito berjangka	-	24.770
Jumlah Mata Uang Asing	<u>-</u>	<u>49.540</u>
Jumlah	<u>29.903</u>	<u>156.209</u>

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

<u>Rupiah</u>	
Demand deposits	
Time deposits	
Deposits on call	
Total Rupiah	
<u>Foreign Currency</u>	
Call money	
Time deposits	
Total Foreign Currency	
Total	

- a. Giro
 (i) Berdasarkan mata uang dan pihak

- a. Demand Deposits
 (i) By currency and party

	2015	2014
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	<u>22.960</u>	<u>27.247</u>

Rupiah
 Third parties

- b. Deposito Berjangka

- b. Time Deposits

- (i) Berdasarkan mata uang dan pihak

- (i) By currency and party

	2015	2014
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	3.943	1.922
<u>Mata Uang Asing</u>		
Pihak ketiga	-	24.770
Jumlah Deposito Berjangka	<u>3.943</u>	<u>26.692</u>

Rupiah
 Third parties
Foreign Currency
 Third parties
Total Time Deposits

- (ii) Berdasarkan jangka waktu

- (ii) By maturity

	2015	2014
<u>Rupiah</u>		
1 bulan	3.943	1.922
<u>Mata Uang Asing</u>		
1 bulan	-	24.770
Jumlah Deposito Berjangka	<u>3.943</u>	<u>26.692</u>

Rupiah
 1 month
Foreign Currency
 1 month
Total Time Deposits

- (iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

- (iii) Based on remaining period until maturity

	2015	2014
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 bulan	3.943	1.922
<u>Mata Uang Asing</u>		
Kurang dari 1 bulan	-	24.770
Jumlah Deposito Berjangka	<u>3.943</u>	<u>26.692</u>

Rupiah
 Less than 1 month
Foreign Currency
 Less than 1 month
Total Time Deposits

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Deposito *On Call*

c. Deposits *On Call*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

(i) By currency and party

	2015	2014	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga	3.000	77.500	Third parties

(ii) Berdasarkan jangka waktu

(ii) By maturity

	2015	2014	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kurang dari 1 bulan	3.000	77.500	Less than 1 month

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iii) By remaining period to maturity

	2015	2014	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kurang dari 1 bulan	3.000	77.500	Less than 1 month

d. *Call Money*

d. *Call Money*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

(i) By currency and party

	2015	2014	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
Pihak ketiga	-	24.770	Third parties

(ii) Berdasarkan jangka waktu

(ii) By maturity

	2015	2014	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
1 bulan	-	24.770	1 month

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iii) Based on remaining period until maturity

	2015	2014	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
Kurang dari 1 bulan	-	24.770	Less than 1 month

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average interest rates per annum

	2015	2014	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Deposito <i>on call</i>	7,12%	7,17%	Deposits <i>on call</i>
Deposito berjangka	6,75%	5,88%	Time deposits
Giro	2,50%	1,99%	Demand deposits
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
Deposito berjangka	-	1,75%	Time deposits
<i>Call money</i>	-	0,35%	<i>Call money</i>

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian bunga masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2015
Bunga deposito berjangka	65.345
Bunga jasa giro	5.590
Bunga tabungan	2.919
Bunga simpanan dari bank lain	13
Jumlah	73.867

Bunga masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	71.170
Mata uang asing	2.697
Jumlah	73.867

20. ACCRUED INTEREST PAYABLES

The details of accrued interest payables are as follows:

	2014	
	76.909	Interest on time deposits
	5.738	Interest on demand deposits
	2.153	Interest on savings deposits
	41	Interest on deposits from other banks
Total	84.841	Total

Accrued interest payable based on currency are as follows:

	2014	
	79.962	Rupiah
	4.879	Foreign currencies
Total	84.841	Total

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	2015
<u>Rupiah</u>	
Setoran jaminan	5.464
Pendapatan diterima di muka	4.481
Lain-lain	10.305
	20.250
<u>Mata Uang Asing</u>	
Setoran jaminan	937
Pendapatan diterima di muka	838
Lain-lain	86
	1.861
Jumlah	22.111

Setoran jaminan terutama merupakan setoran jaminan dari debitur untuk penyelesaian kredit.

21. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

The details of accrued expenses and other liabilities are as follows:

	2014	
	2.972	<u>Rupiah</u>
	10.578	Guarantee deposits
	19.249	Unearned revenues
	32.799	Others
<u>Foreign Currencies</u>		
Guarantee deposits	4.891	
Unearned revenues	2.201	
Others	297	
	7.389	
Total	40.188	Total

Guarantee deposits mainly represent deposit from debtor to settle the loan.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang berhak menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Bank calculates and records unfunded post-employment benefits for the eligible employees under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan pasca kerja yang dicatat pada laporan posisi keuangan, yang dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" oleh aktuaris independen, PT Dian Artha Tama, sesuai dengan laporannya tertanggal 25 Februari 2016.

a. Beban Imbalan Pasca Kerja

	2015	2014*	2013*	
Biaya jasa kini	16.920	15.267	14.544	Current service cost
Biaya bunga	18.470	15.730	12.083	Interest cost
Jumlah	35.390	30.997	26.627	Total

b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	2015	2014*	2013*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	245.735	230.872	205.552	Present value of Defined benefits obligation

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefits obligation in the current year are as follows:

	2015	2014*	2013*	
Saldo awal tahun	230.872	205.552	248.142	Balance at beginning of year
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(4.627)	13.124	(62.742)	Actuarial losses (gains)
Biaya jasa kini	16.920	15.267	14.544	Current service cost
Biaya bunga	18.470	15.730	12.083	Interest cost
Pembayaran manfaat	(15.900)	(18.801)	(6.475)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	245.735	230.872	205.552	Balance at end of year

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in post-employment benefits liability in the current year are as follows:

	2015	2014*	2013*	
Saldo awal tahun	230.872	205.552	248.142	Balance at beginning of year
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan (Catatan 29)	35.390	30.997	26.627	Post-employment benefits expense in current the year (Note 29)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(15.900)	(18.801)	(6.475)	Benefits payment in the current year
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(4.627)	13.124	(62.742)	Actuarial gains (losses)
Saldo akhir tahun	245.735	230.872	205.552	Balance at end of year

* Disajikan kembali (Catatan 47)/As restated (Note 47).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perubahan pengukuran kembali kerugian aktuarial pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2015	2014*	2013*	
Saldo awal tahun	43.618	30.494	93.236	Balance at beginning of year
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	(4.627)	13.124	(62.742)	Actuarial losses (gains) in the current year
Saldo akhir tahun	38.991	43.618	30.494	Balance at end of year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The changes in remeasurement on actuarial losses in the current year are as follows:

	2015	2014*	2013*	
Metode perhitungan	Projected unit credit method	Projected unit credit method	Projected unit credit method	Actuarial method
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI III (2011)	TMI II (1999)	TMI II (1999)	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ per annum	9% per tahun/ per annum	9% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat bunga	9% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Interest rate

* Disajikan kembali (Catatan 47)/As restated (Note 47).

Perkiraan analisis jatuh tempo atas nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of present value of defined benefits obligation as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun	8.777	7.302	Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	69.900	55.086	1 up to 5 years
5 sampai dengan 10 tahun	80.706	82.710	5 up to 10 years
Lebih dari 10 tahun	86.352	85.774	More than 10 years
Jumlah	245.735	230.872	Total

Rincian nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

The details of the present value of defined benefits obligation, deficit program and experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended December 31, 2015 and the previous four years are as follows:

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	245.735	230.872	205.552	248.142	184.265	Present value of defined benefits obligation
Defisit program	245.735	230.872	205.552	248.142	184.265	Deficit program
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	2.989	13.124	5.524	5.389	13.065	Experience adjustment on plan liabilities

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi kewajiban Bank kepada karyawannya sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The management has reviewed the assumptions used and believed that these assumptions are adequate. Management believes that the balance of post-employment benefits liability is sufficient to cover the Bank's liability for its employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

2015		
	Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits liability	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(16.021)	(1.458)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	18.073	1.694
2014		
	Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits liability	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(15.882)	(609)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	17.932	2.443

*Increase in interest rate by
100 basis point
Decrease in interest rate by
100 basis point*

*Increase in interest rate by
100 basis point
Decrease in interest rate by
100 basis point*

23. PINJAMAN SUBORDINASI

Saldo pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 407.821 dan Rp 509.776.

Pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia adalah pinjaman diterima oleh Bank (dahulu PT Bank Arta Prima) dalam rangka membantu penyehatan Bank. Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 21 dan No. 26 tanggal 21 Oktober 1997 serta No. 32 tanggal 27 Maret 2000, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Koesbiono Sarmanhadi, SH, MH, bahwa untuk mendukung usaha penyelamatan dan penyehatan tersebut, Bank Indonesia menyetujui pemberian pinjaman subordinasi sebesar Rp 1.019.552 yang terdiri dari Rp 489.552 yang merupakan konversi dari pinjaman Bank Indonesia sebelumnya sebesar Rp 615.000, dikurangi sejumlah Rp 125.448 yang merupakan denda bunga dan saldo debit yang dibebankan dari tanggal 1 April 1996 sampai 24 September 1997 dan sejumlah Rp 530.000 yang merupakan tambahan pinjaman baru, yang diberikan kepada manajemen baru PT Bank Arta Prima.

23. SUBORDINATED LOAN

The subordinated loan from Bank Indonesia as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 407,821 and Rp 509,776, respectively.

The subordinated loan from Bank Indonesia represent loans which were obtained by the Bank (formerly PT Bank Arta Prima) for recovery. Based on the deeds of loan agreements No. 21 and No. 26 dated October 21, 1997 and deed No. 32 dated March 27, 2000 of Notary Koesbiono Sarmanhadi, SH, MH, Bank Indonesia has already approved the subordinated loan to support rescue and recovery of the Bank. These subordinated loan amounted to Rp 1,019,552 and consist of Rp 489,552 which initially from the conversion of loan from Bank Indonesia of Rp 615,000 and deduct of Rp 125,448 which is interest charges and debit balance were credited from April 1, 1996 to September 24, 1997 and amounted to Rp 530,000, as a new loan to the new management of PT Bank Arta Prima.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Bank Indonesia dan Bank (dahulu PT Bank Artha Pratama) sepakat untuk melakukan addendum seperti yang dinyatakan dalam Akta Addendum atas Penegasan Tetap berlakunya Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 27 Maret 2000 yang dinyatakan dalam Akta No. 60 tanggal 26 Juni 2009 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. Jangka waktu kredit dimulai dari tanggal 21 Oktober 1997 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2019.
2. Suku bunga kredit sebesar 3,25% per tahun, dihitung dari baki debet pinjaman subordinasi terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2008.
3. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tahun dimulai dari tanggal 21 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2019, masing-masing sebesar Rp 101.955.
4. Jaminan kredit adalah:
 - Segala harta kekayaan milik Bank (dahulu PT Bank Artha Pratama), baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
 - Jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari pemegang saham Bank untuk kredit dengan maksimum Rp 489.552 dan untuk sisanya dengan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tomy Winata dan Sugianto Kusuma.
 - Jaminan tambahan berupa 3 (tiga) bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Bank.
5. Atas pinjaman subordinasi tersebut, Bank Indonesia memberikan beberapa batasan-batasan yang harus ditaati, dimana tanpa persetujuan tertulis dari Bank Indonesia, Bank tidak diperkenankan untuk, antara lain:
 - Mengadakan penggabungan atau peleburan (*merger* atau konsolidasi) dengan bank/perusahaan lain.
 - Memindahtangankan dan atau menyewakan Bank dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
 - Membayar utang Bank kepada pemegang sahamnya.
 - Melakukan investasi atau penyertaan.
 - Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi perbankan yang berkaitan dengan usahanya.

23. SUBORDINATED LOAN (continued)

In connection with the above loan, Bank Indonesia and Bank (formerly PT Bank Artha Pratama) agreed to amend the agreement as stated in deed of Addendum to State of Loan Agreement No. 32 dated March 27, 2000 as notarized under deed No. 60 dated June 26, 2009 of Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, with details as follows:

1. *The terms of loans starting from October 21, 1997 until October 21, 2019.*
2. *Interest rate on loans is 3.25% per annum, calculated from the outstanding subordinated loan from October 21, 2008.*
3. *The repayment of the principal equally for each year of Rp 101,955 starting from October 21, 2010 up to October 21, 2019.*
4. *The loan collaterals are:*
 - *All movables and immovables assets of the Bank (formerly PT Bank Artha Pratama), as of to date including the Bank's future generating assets.*
 - *The corporate guarantee from shareholders of the Bank for the loan with a maximum of Rp 489,552 and personal guarantees from Tomy Winata and Sugianto Kusuma.*
 - *Additional guarantee are 3 (three) areas of land and buildings with Building Use Rights Certificates on behalf of the Bank.*
5. *For these subordinated loan, Bank Indonesia has several covenants, which is without approval from Bank Indonesia, the Bank is not allowed to, among others:*
 - *Conduct merger or consolidation with another banks/companies.*
 - *Transfer ownership and/or lease the Bank in any forms to other parties.*
 - *Pay the Bank's liabilities to its shareholders.*
 - *Make an investment or participation.*
 - *Receive loans from other parties, unless those loans are received in relation to banking transactions which is associated with the business.*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

5. Atas pinjaman subordinasi tersebut, Bank Indonesia memberikan beberapa batasan-batasan yang harus ditaati, dimana tanpa persetujuan tertulis dari Bank Indonesia, Bank tidak diperkenankan untuk, antara lain: (lanjutan)
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*guarantor*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
 - Membubarkan Bank atau minta dinyatakan pailit.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat atas hak atas tanah dan bangunan yang dijadikan jaminan atas pinjaman subordinasi tersebut adalah sebesar Rp 167.192.

23. SUBORDINATED LOAN (continued)

5. For these subordinated loan, Bank Indonesia has several covenants, which is without approval from Bank Indonesia, the Bank is not allowed to, among others: (continued)
- Make an agreement as the guarantor, pledge the assets in any forms and reasons to other parties.
 - Liquidate the Bank or request to be liquidated.

As of December 31, 2015 and 2014, carrying value of land rights and buildings being pledged for subordinated loan amounted to Rp 167,192.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Blue Chip Mulia, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders as of December 31, 2015 and 2014 based on the report of PT Blue Chip Mulia, the Shares Registration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (nilai penuh)/ Total Paid-up Capital (full amount)	Shareholders
PT Sumber Kencana Graha	2.185.206.139	16,70%	242.295.656.692	PT Sumber Kencana Graha
PT Cerana Arthaputra	1.322.157.253	10,10%	146.600.796.213	PT Cerana Arthaputra
PT Arthamulia Sentosajaya	825.529.475	6,31%	91.534.708.188	PT Arthamulia Sentosajaya
PT Pirus Platinum Murni	825.529.475	6,31%	91.534.708.188	PT Pirus Platinum Murni
PT Puspita Bisnispuri	825.529.472	6,31%	91.534.707.855	PT Puspita Bisnispuri
PT Karya Nusantara Permai Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	712.647.774	5,44%	79.018.385.181	PT Karya Nusantara Permai
	6.391.674.653	48,83%	708.708.885.525	Public (each below 5%)
Jumlah	13.088.274.241	100,00%	1.451.227.847.842	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini terdiri dari agio saham, saham bonus dan biaya emisi saham sebagai berikut:

Keterangan	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Description
Penawaran umum perdana tahun 1990	43.750	Initial public offering in 1990
Saham bonus pada tahun 1993	(25.000)	Bonus shares in 1993
Bagian yang tidak dapat dicatat (<i>partial delisting</i>) pada tahun 1997	(12.500)	Parts that can not be recorded (<i>partial delisting</i>) in 1997
Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada tahun 1999	818.125	Limited Public Offering I (LPO I) in 1999
Penyesuaian nilai aset bersih Bank hasil merger dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Artha Graha	(408.457)	Bank net asset value adjustment resulting from the merger in the context of its merger with PT Bank Artha Graha
Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) pada tahun 2007	3.461	Limited Public Offering II (LPO II) in 2007
Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) pada tahun 2008	323	Limited Public Offering III (LPO III) in 2008
Biaya emisi saham	(915)	Stock issuance costs
Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) pada tahun 2013	542	Limited Public Offering IV (LPO IV) in 2013
Biaya emisi saham	(2.407)	Stock issuance costs
Jumlah	416.922	Total

26. PENDAPATAN BUNGA

26. INTEREST INCOME

	2015	2014	
Penempatan pada Bank Indonesia:			Placements with Bank Indonesia:
Call money	46.921	63.254	Call money
Jasa giro Bank Indonesia	8.717	7.753	Interest from Bank Indonesia
Surat-surat berharga:			Marketable securities:
Sertifikat Bank Indonesia	77.798	79.537	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	33.748	33.152	Government Bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	32.497	-	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Obligasi Korporasi	5.909	4.804	Corporate bond
Negotiable Certificates of Deposits	1.783	-	Negotiable Certificates of Deposits
Wesel Menengah Jangka Panjang	493	-	Medium Term Note
Kredit yang diberikan			Loans:
Fixed loans	1.034.283	947.426	Fixed loans
Revolving loans	898.028	886.332	Revolving loans
Pinjaman rekening koran	96.067	82.415	Overdraft
Pinjaman lainnya	177.603	143.271	Other loans
Penempatan pada bank lain dan lain-lain	1.377	1.477	Placements with other banks and others
Jumlah	2.415.224	2.249.421	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 14.270 dan Rp 10.181 (Catatan 35).

Total interest revenue from related parties for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 14,270 and Rp 10,181, respectively (Note 35).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN BUNGA

	2015
Rupiah	
Simpanan nasabah	1.303.206
Kredit yang diberikan	16.135
Simpanan dari bank lain	12.119
Jumlah Rupiah	<u>1.331.460</u>
Mata Uang Asing	
Simpanan nasabah	77.836
Simpanan dari bank lain	2.425
Jumlah Mata Uang Asing	<u>80.261</u>
Jumlah	<u>1.411.721</u>

Jumlah beban bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 59.532 dan Rp 75.411 (Catatan 35).

27. INTEREST EXPENSES

	2014	
Rupiah		<i>Rupiah</i>
Deposits from customers	1.174.650	<i>Deposits from customers</i>
Loans	19.550	<i>Loans</i>
Deposits from other banks	9.880	<i>Deposits from other banks</i>
Total Rupiah	<u>1.204.080</u>	<i>Total Rupiah</i>
Foreign Currencies		<i>Foreign Currencies</i>
Deposits from customers	87.193	<i>Deposits from customers</i>
Deposits from other banks	3.372	<i>Deposits from other banks</i>
Total Foreign Currencies	<u>90.565</u>	<i>Total Foreign Currencies</i>
Total	<u>1.294.645</u>	Total

Total interest expense from related parties for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 59,532 and Rp 75,411, respectively (Note 35).

28. BEBAN TENAGA KERJA

	2015
Gaji	291.577
Tunjangan	66.214
Asuransi	17.818
Lain-lain	22.029
Jumlah	<u>397.638</u>

28. PERSONNEL EXPENSES

	2014	
Salaries	261.060	<i>Salaries</i>
Allowances	68.360	<i>Allowances</i>
Insurance	13.228	<i>Insurance</i>
Others	22.555	<i>Others</i>
Total	<u>365.203</u>	Total

29. BEBAN OPERASI

	2015
Keamanan	57.849
Sewa	35.568
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	35.390
Listrik, gas dan air	17.858
Pengembangan karyawan	17.215
Barang cetakan	10.181
Teknologi dan informasi	10.128
Komunikasi	9.724
Jasa profesional	7.644
Lain-lain	189.353
Jumlah	<u>390.910</u>

29. OPERATIONAL EXPENSES

	2014*	
Security	50.741	<i>Security</i>
Rent	32.474	<i>Rent</i>
Post-employment benefits (Note 22)	30.997	<i>Post-employment benefits (Note 22)</i>
Electricity, gas and water	15.952	<i>Electricity, gas and water</i>
Training	14.597	<i>Training</i>
Printing	3.348	<i>Printing</i>
Technology and information	5.014	<i>Technology and information</i>
Communication	7.607	<i>Communication</i>
Professional fees	18.447	<i>Professional fees</i>
Others	144.771	<i>Others</i>
Total	<u>323.948</u>	Total

* Disajikan kembali (Catatan 47)/As restated (Note 47)

Jumlah beban sewa kepada pihak berelasi disajikan dalam Catatan 35.

Total rent expenses to related parties are presented in Note 35.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2015
Pemeliharaan	65.049
Penyusutan (Catatan 15)	31.381
Pemasaran dan promosi	30.317
Lain-lain	88
Jumlah	126.835

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	
	51.172	Maintenance
	32.670	Depreciation (Note 15)
	21.525	Marketing and promotion
	87	Others
Total	105.454	

**31. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN
NON-KEUANGAN - NETO**

Rincian beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan adalah sebagai berikut:

**31. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS-
NET**

The details of provision for (reversal of) impairment losses on financial and non-financial assets are as follows:

	2015
Rupiah	
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	102.656
Agunan yang diambil alih (Catatan 16)	9.554
Jumlah Rupiah	112.210
Mata Uang Asing	
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	(6.839)
Neto	105.371

	2014	
	54.762	Rupiah
	1.453	Loans (Note 12)
		Foreclosed assets (Note 16)
	56.215	Total Rupiah
	(1.729)	Foreign Currencies
		Loans (Note 12)
Net	54.486	

32. BEBAN NON OPERASIONAL - NETO

	2015
Laba penjualan aset tetap (Catatan 15)	1.915
Tanggung jawab sosial Korporasi	(11.047)
Laba penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 16)	-
Beban pajak (Catatan 33c)	-
Lain-lain	481
Neto	(8.651)

32. NON-OPERATING EXPENSES – NET

	2014	
	986	Gain on sale of fixed assets (Note 15)
	(12.440)	Corporate social Responsibility
	397	Gain on sale of foreclosed assets (Note 16)
	(262)	Tax expenses (Note 33c)
	(2.877)	Others
Net	(14.196)	

33. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2015
Pajak final atas revaluasi aset tetap	56.338
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	46.468
Jumlah	102.806

33. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2014	
	-	Final tax on fixed assets revaluation
	-	Estimated claim for income tax refund
Total	-	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 175/DSF/XII/2015 tanggal 16 Desember 2015, Bank mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak mengenai penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan pada tahun 2015.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 3%. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah, dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibandingkan dengan nilai buku aset tetap yang ada, dilakukan pembayaran pajak sebesar Rp 56.338 pada tanggal 16 Desember 2015, meskipun persetujuan Direktur Jenderal Pajak masih dalam proses. Pembayaran pajak tersebut dicatat pada akun "Pajak Dibayar di Muka".

b. Utang Pajak

	2015
Pajak Penghasilan Badan	-
Pajak Penghasilan Lainnya	
Pasal 4 (2)	9.688
Pasal 21	5.634
Pasal 23	450
Pasal 25	4.534
Pasal 26	470
Sub jumlah	20.776
Pajak Pertambahan Nilai	723
Jumlah Utang Pajak	21.499

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2015
Pajak kini	
Tahun berjalan	(17.837)
Penyesuaian tahun sebelumnya	-
Jumlah pajak kini	(17.837)
Pajak tangguhan	4.873
Beban pajak penghasilan - neto	(12.964)

33. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

Based on Letter No. 175/DSF/XII/2015 dated December 16, 2015, the Bank has submitted an application to the Directorate General of Tax regarding revaluation of fixed assets for tax purposes in 2015.

Based on the Regulation of Ministry of Finance No. 191/PMK/010/2015 dated October 15, 2015, the applications that are submitted up to December 31, 2015 will receive special treatment in the form of final tax rate of 3%. Accordingly, the Bank estimates its fair value of fixed assets such as land, and for the increase of fair value compared to the book value, the Bank has made tax payment amounting to Rp 56,338 on December 16, 2015, even though the approval from the Director General of Tax is still in process. The tax payment is recorded in "Prepaid Tax" account.

b. Taxes Payable

	2014	
	4.201	Corporate Income Tax
		Other Income Tax
	9.432	Article 4 (2)
	4.504	Article 21
	311	Article 23
	4.969	Article 25
	17	Article 26
	19.233	Sub total
	317	Value Added Tax
	23.751	Total Taxes Payable

c. Income Tax

Income tax benefit (expense) consists of:

	2014*	
	(66.019)	Current tax
		Current year
	(4.820)	Prior year adjustment
	(70.839)	Total current tax
	3.049	Deferred tax
	(67.790)	Income tax expense - net

* Disajikan kembali (Catatan 47)/As restated (Note 47).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (lanjutan)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit (expense) as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with the Bank's taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014*	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	84.259	180.166	Income before income tax benefit (expense) per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	19.490	30.997	Provision for post-employment benefits
Penyisihan (pemulihan) kerugian aset keuangan dan non-keuangan	(63.610)	27.730	Provision for (reversal of) impairment losses on financial and non-financial assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Tunjangan	12.750	3.187	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	5.504	14.751	Depreciation of fixed assets
Pajak	-	262	Tax
Lain-lain	12.956	6.984	Others
Laba kena pajak	71.349	264.077	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	17.837	66.019	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan pasal 25	(64.305)	(61.818)	Prepaid income tax article 25
Utang pajak penghasilan badan (Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan)	(46.468)	4.201	Corporate income tax payable (Estimated claim for income tax refund)

* Disajikan kembali (Catatan 47)/As restated (Note 47).

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Bank.

Taxable income which is resulted from reconciliation for the year ended December 31, 2015 will be used as basis in submission of the Bank's Annual Corporate Income Tax Return (SPT).

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of taxable income which is resulted from reconciliation for the year ended December 31, 2014 is in accordance with SPT which is reported to the Tax Office.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014*
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	84.259	180.166
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	21.064	45.042
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(8.099)	17.928
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	4.820
Beban pajak penghasilan - neto	12.965	67.790

* Disajikan kembali (Catatan 47)/As restated (Note 47).

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2012

Sehubungan dengan proses restitusi atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) No. 00039/406/12/054/14 pada tanggal 15 April 2014, yang menyesuaikan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012 semula Rp 24.487 menjadi Rp 19.667. Jumlah yang tidak diakui oleh Kantor Pajak sebesar Rp 4.820 dicatat Bank sebagai beban pajak kini atas penyesuaian pajak penghasilan badan.

Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2014, Bank menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 241 dan pajak penghasilan pasal 25 masa April 2014 sebesar Rp 21. Bank telah melunasi STP tersebut dan membebarkannya pada beban non-operasional (Catatan 32).

33. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 25% on income before income tax benefit (expense) and income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	2014*	
	84.259	180.166	Income before income tax benefit (expense) per statement of profit or loss and other comprehensive income
	21.064	45.042	Tax expense based on the applicable tax rates
	(8.099)	17.928	Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate
	-	4.820	Adjustment on prior year current tax income
Income tax expense - net	12.965	67.790	

Tax Assessment Letter Year 2012

Pursuant to the process of refund of the Bank's corporate income tax for fiscal year 2012, the Directorate General of Tax issued Tax Assessment Letter No. 00039/406/12/054/14 dated April 15, 2014, which adjusted the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2012 from Rp 24,487 to Rp 19,667. The unrecognized amount by the Tax Office amounting to Rp 4,820 recorded by the Bank under current tax expenses as an adjustment to prior year income tax.

Tax Collection Letter

In 2014, the Bank received Tax Collection Letter (STP) of corporate income tax year 2013 amounting to Rp 241 and income tax article 25 for fiscal period April 2014 amounting to Rp 21. The Bank has paid such STP and charged as non-operational expenses (Note 32).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset pajak tangguhan Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015
Aset pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan pasca kerja	57.718	4.873	(1.157)	61.434
	1 Januari/ January 1, 2014*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ December 31, 2014*
Aset pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan pasca kerja	51.388	3.049	3.281	57.718

* Disajikan kembali (Catatan 47)/As restated (Note 47).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

33. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Tax Collection Letter (continued)

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes payable within 5 (five) years since the tax becomes due.

Deferred tax

Deferred income tax is calculated based on the temporary differences between the tax base of assets and liabilities and its carrying value for financial reporting purposes.

The details of the Bank's deferred tax asset as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Deferred tax asset:

Post-employment benefits liability

Deferred tax asset:

Post-employment benefits liability

Deferred tax assets are recognized to the extent that the amount of taxable income in the future will be available against which the deductible temporary differences. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM DASAR

	2015	2014*
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	71.294	112.376
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	13.088	13.088
Laba per saham dasar (nilai penuh)	5,45	8,59

* Disajikan kembali (Catatan 47)/As restated (Note 47).

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit for the year to be accounted for basic earnings per share
The weighted-average of common stock for computation of basic earnings per share
Basic earnings per share (full amount)

35. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada karyawan kunci.

Sifat Relasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

35. INFORMATION ABOUT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into transaction with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted too the key employees.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Buanagraha Arthaprima	Memiliki kesamaan pemegang saham/Has same shareholders	BOT, giro dan deposito berjangka/Build, operate and transfer, demand deposits and time deposits
PT Andana Utamagraha	Memiliki kesamaan pemegang saham/Has same shareholders	Giro dan deposito berjangka/ Demand deposits and time deposits
PT Cerana Arthaputra	Pemegang saham Bank/ Bank's shareholders	Jaminan Perusahaan dan giro/ Corporate guarantee and demand deposits
PT Karya Nusantara Permai	Pemegang saham Bank/ Bank's shareholders	Jaminan Perusahaan dan giro/ Corporate guarantee and demand deposits
PT Pirus Platinum Murni	Pemegang saham Bank/ Bank's shareholders	Jaminan Perusahaan dan giro/ Corporate guarantee and demand deposits
PT Puspita Bisnispuri	Pemegang saham Bank/ Bank's shareholders	Jaminan Perusahaan dan giro/ Corporate guarantee and demand deposits
PT Arthamulia Sentosajaya	Pemegang saham Bank/ Bank's shareholders	Jaminan Perusahaan dan giro/ Corporate guarantee and demand deposits
PT Sumber Kencana Graha	Pemegang saham Bank/ Bank's shareholders	Jaminan Perusahaan, giro dan deposito berjangka/ Corporate guarantee, demand deposits and time deposits
PT Erajaya Swasembada	Afiliasi/Affiliate	Giro/Demand deposits
PT Danayasa Arthatama Tbk	Afiliasi/Affiliate	Kredit/Loans

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. INFORMATION ABOUT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Relasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Era Sukses Abadi	Afiliasi/Affiliate	Kredit dan giro/Loans and demand deposits
PT Electronic City Indonesia	Afiliasi/Affiliate	Giro/Demand deposits
PT Jakarta International Hotels & Development	Afiliasi/Affiliate	Kredit, giro dan deposito berjangka/Loans, demand deposits and time deposits
PT Makmur Jaya Serasi	Afiliasi/Affiliate	Giro dan deposito berjangka/Demand deposits and time deposits
PT Agung Sedayu Propertindo	Afiliasi/Affiliate	Deposito berjangka/Time deposits
PT Griya Mandiri Perkasa	Afiliasi/Affiliate	Kredit/Loans
PT Mina Harapan	Afiliasi/Affiliate	Deposito berjangka dan tabungan/ Time deposits and savings deposits
Kiki Syahnakri	Komisaris Utama/ President Commissioner	Deposito berjangka dan tabungan/ Time deposits and savings deposits
Tomy Winata dan/and Sugianto Kusuma	Pemegang saham utama dan Wakil Komisaris Utama/Ultimate Shareholder and Vice President Commissioner	Giro, tabungan dan deposito berjangka/Demand deposits, savings deposits and time deposits
Richard Halim Kusuma	Komisaris/Commissioner	Giro, tabungan dan deposito berjangka/Demand deposits, savings deposits and time deposits
Andry Siantar	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Tabungan dan deposito berjangka/ Savings deposits and time deposits
Edijanto	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Giro dan tabungan/Demand deposits and savings deposits
Alex Susanto	Direktur/Director	Giro, tabungan dan deposito berjangka/Demand deposit, savings deposits, time deposit
Anas Latief	Direktur/Director	Deposito berjangka dan tabungan/Time deposits and savings deposits
Andy Kasih	Direktur Utama/ President Director	Giro dan deposito berjangka/Demand deposits and time deposits
Dyah Hindraswarini	Direktur/Director	Tabungan/Savings deposits
Elizawatie Simon	Direktur/Director	Deposito berjangka dan tabungan/ Time deposits and savings deposits
Handoyo (Jet) Soedirdja	Direktur/Director	Giro, tabungan dan deposito berjangka/Demand deposits and savings deposits, time deposits
Indra Sintung Budianto	Direktur/Director	Kredit, giro dan tabungan/Loans, demand deposits and savings deposits
Lareina Kusuma dan Luvena K.H.	Afiliasi/Affiliate	Giro/Demand deposits
Susanto Kusuma	Afiliasi/Affiliate	Giro dan deposito berjangka/ Demand deposits and time deposits
Adithya Prakarsa Winata	Afiliasi/Affiliate	Giro, tabungan dan deposito berjangka/Demand deposit, savings deposits, time deposits
Ami Swanto Winata	Afiliasi/Affiliate	Giro dan deposito berjangka/ Demand deposits and time deposits
Andi Bharata Winata	Afiliasi/Affiliate	Tabungan/Saving deposits

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. INFORMATION ABOUT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transactions with related parties are as follows:

	2015	2014	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statement of Financial Position</u>
Kredit yang diberikan - neto (Catatan 12)			Loans - net (Note 12)
PT Danayasa Arthatama Tbk	74.732	49.967	PT Danayasa Arthatama Tbk
PT Jakarta International Hotels & Development	31.882	8.842	PT Jakarta International Hotels & Development
PT Griya Mandiri Perkasa	17.283	28.083	PT Griya Mandiri Perkasa
Indra Sintung Budianto	4.472	2.900	Indra Sintung Budianto
Jumlah - Neto	128.369	89.792	Total - Net
Persentase dari jumlah kredit yang diberikan	0,75%	0,53%	Percentage from total loans
Simpanan nasabah (Catatan 18)			Deposits from customers (Note 18)
Giro	93.035	86.963	Demand deposits
Tabungan	13.174	5.952	Savings deposits
Deposito berjangka	1.001.010	1.007.631	Time deposits
Jumlah	1.107.219	1.100.546	Total
Persentase dari jumlah simpanan nasabah	5,16%	5,62%	Percentage from total deposits from customers
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>			<u>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan bunga (Catatan 26)	14.270	10.181	Interest income (Note 26)
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	0,59%	0,45%	Percentage from total interest income
Beban bunga (Catatan 27)	59.532	75.411	Interest expenses (Note 27)
Persentase dari jumlah beban bunga	4,22%	5,82%	Percentage from total interest expenses
a. Transaksi <i>Build, Operate, and Transfer</i> (BOT) atas Gedung Artha Graha dengan PT Buanagraha Arthaprima selama jangka waktu 40 tahun (Catatan 15).			a. The transaction of <i>Build, Operate, and Transfer</i> (BOT) of Artha Graha Building with PT Buanagraha Arthaprima has a term of 40 years (Note 15).
b. Bank menjaminkan tanah yang dimilikinya yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh pihak berelasi dari Kingleigh Ltd., Singapura, sebesar Rp 50.000 (Catatan 15).			b. The Bank collateralized its land in Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, to the loan facilities that obtained by a related party from Kingleigh Ltd., Singapore amounted to Rp 50,000 (Note 15).
c. Bank melakukan transaksi sewa gedung dengan PT Buanagraha Arthaprima dan beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 31.148 dan Rp 25.818 (Catatan 29).			c. The Bank has entered into a building rental with PT Buanagraha Arthaprima and rent expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 31,148 and Rp 25,518 respectively (Note 29).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- d. Deposito berjangka milik pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 442.829 dan Rp 396.663 dengan tingkat bunga tahunan sebesar 13,75% dijadikan jaminan berkaitan dengan pinjaman restrukturisasi dari 2 eks debitur PT Bank Artha Pratama sebesar Rp 670.451. Deposito berjangka tersebut tidak dapat dicairkan baik pokok maupun bunganya sampai nilai deposito berjangka tersebut mencapai nilai pinjamannya (Catatan 18).
- e. Pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia dijamin oleh jaminan perusahaan dari PT Arthamulia Sentosajaya, PT Cerana Arthaputra, PT Karya Nusantara Permai, PT Pirus Platinum Murni dan PT Puspita Bisnispuri, dan jaminan pribadi dari Tomy Winata dan Sugianto Kusuma (Catatan 23).
- f. Komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 5.220 dan Rp 45.659 (Catatan 36).

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Komitmen:		
Tagihan komitmen:		
Pembelian <i>forward</i> valuta asing	-	56.971
Liabilitas komitmen:		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(1.506.913)	(2.636.531)
Kontrak penjualan valuta berjangka	(45.307)	(118.783)
L/C yang masih beredar	(22.111)	(44.912)
Penjualan <i>spot</i> valuta asing	(13.785)	(31.333)
Liabilitas Komitmen - neto	(1.588.116)	(2.774.588)
Kontinjensi:		
Tagihan kontinjensi:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	6.879	6.575
Liabilitas kontinjensi:		
Setoran titipan	(226.542)	(217.128)
Garansi yang diterbitkan	(143.244)	(151.949)
Lain-lain	(50.000)	(50.000)
Liabilitas Kontinjensi - Neto	(412.907)	(412.502)
Jumlah Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Neto	(2.001.023)	(3.187.090)

35. INFORMATION ABOUT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- d. As of December 31, 2015 and 2014, time deposits of related parties amounted to Rp 442,829 and Rp 396,663, respectively, at annual interest rate of 13.75%, have been pledged as guarantees in relation to the restructuring loans from 2 ex-debtors of PT Bank Artha Pratama amounted to Rp 670,451. The principal and interest of these time deposits cannot be withdrawn until the value of these time deposits equal to the stated loan (Note 18).
- e. The subordinated loan from Bank Indonesia are secured by the corporate guarantees issued by PT Arthamulia Sentosajaya, PT Cerana Arthaputra, PT Karya Nusantara Permai, PT Pirus Platinum Murni and PT Puspita Bisnispuri, and the personal guarantees from Tomy Winata and Sugianto Kusuma (Note 23).
- f. Commitments and contingencies with related parties as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 5,220 and Rp 45,659 respectively (Note 36).

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following is a summary of the Bank's commitments and contingencies at contractual amounts:

Commitments:	
Commitments receivables:	
Forward foreign currency purchased	
Commitments liabilities:	
Unused loan facilities	
Sale of forward exchange contracts	
Outstanding irrevocable L/C	
Sale of spot foreign currency	
Commitments Liabilities - Net	
Contingencies:	
Contingent receivables:	
Past due interest revenues	
Contingent liabilities:	
Deposits	
Guarantee issued	
Others	
Contingent Liabilities - Net	
Total Commitments and Contingencies Liabilities - Net	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 5.220 dan Rp 45.659 (Catatan 35f).

37. KREDIT PENERUSAN DARI BANK INDONESIA

Pada tanggal 12 Mei 1999, Bank dengan Bank Indonesia (BI) menandatangani Perjanjian Kredit Penerusan kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro (KPKM), dimana BI akan menunjuk Bank sebagai penyalur Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk KPKM dan menyalurkan kepada debitur. Fasilitas yang diberikan kepada Bank adalah sebesar Rp 31.472. Pinjaman kepada debitur dengan jangka waktu 2 sampai 6 tahun dan fasilitas kepada Bank akan berakhir pada saat seluruh pinjaman pokok dan bunga yang tercantum dalam perjanjian telah dilunasi. Fasilitas kepada Bank dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan suku bunga KPKM kepada debitur sebesar 16% per tahun.

Bank tidak menanggung risiko kredit atas penyaluran KPKM tersebut.

38. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has commitments and contingencies transactions balances with related parties amounted to Rp 5,220 and Rp 45,659, respectively (Note 35f).

37. CHANNELLING LOANS FROM BANK INDONESIA

On May 12, 1999, Bank and Bank Indonesia (BI) entered into channelling loans agreement to provide loans to Small and Micro Enterprises (KPKM), whereby BI has appointed Bank to channel the Bank Indonesia Liquidity Loan (KLBI) for KPKM and provide the loan to its debtors. This facility amounting to Rp 31,472. The loan period to the Bank's debtors for 2 to 6 years and this facility will be expired after all principal and interest as stated in the loan agreement are being settled by the debtors. This facility to the Bank bears interest rate per annum of 13% and interest rate to its debtors for KPKM of 16% per annum.

The Bank is not responsible for credit risk of channelling loans to KPKM.

38. NET OPEN POSITION

The Net Open Position calculations for the Bank are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Net open position ratio of statement of financial position is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

38. NET OPEN POSITION (continued)

2015				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Currency
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	4.094.912	4.105.080	10.168	United States Dollar
Dolar Singapura	193.500	189.729	3.771	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	1.102	-	1.102	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	4.119	-	4.119	Australian Dollar
Yen Jepang	530	-	530	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	897	-	897	Hong Kong Dollar
Yuan China	957	-	957	China Yuan
Euro Eropa	6.167	419	5.748	European Euro
Jumlah	4.302.184	4.295.228	27.292	Total
Modal (Catatan 42)			2.941.187	Capital (Note 42)
Rasio Posisi Devisa Neto			0,93%	Net Open Position Ratio
2014				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Currency
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	3.652.806	3.639.521	13.285	United States Dollar
Dolar Singapura	136.857	130.141	6.716	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	2.230	-	2.230	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	1.410	-	1.410	Australian Dollar
Yen Jepang	415	-	415	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	331	-	331	Hong Kong Dollar
Yuan China	946	-	946	China Yuan
Euro Eropa	4.173	1.625	2.548	European Euro
Jumlah	3.799.168	3.771.287	27.881	Total
Modal (Catatan 42)			2.949.866	Capital (Note 42)
Rasio Posisi Devisa Neto			0,95%	Net Open Position Ratio

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

39. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Segmen Operasi

Operating Segment

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank meet the definition of a reportable segment under PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

Tidak terdapat pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

There was no revenue from the external customers or other parties that reached 10% or more of the Bank's income for the years ended December 31, 2015 and 2014.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Bank memiliki empat pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Produktif - termasuk pinjaman yang diberikan kepada sektor produktif, di antaranya, kredit modal kerja dan investasi.
- Konsumtif - termasuk pinjaman yang diberikan untuk keperluan konsumtif.
- Treasuri - segmen ini terkait dengan kegiatan treasuri Bank termasuk transaksi *money market* dan investasi dalam bentuk penempatan dan surat berharga.
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba.

39. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segment (continued)

The Bank has four reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- *Productive* - includes loans disbursed to productive sectors, among others working capital and investment loans.
- *Consumer* - includes loans disbursed for consumptive purposes.
- *Treasury* - undertake the Bank's treasury activities which include money market and investment in placements and securities.
- *Others* - includes all back office processes and non-profit generating divisions in the Bank.

2015						
	Produktif/ <i>Productive</i>	Konsumtif/ <i>Consumer</i>	Treasuri/ <i>Treasury</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan bunga	2.017.208	186.658	211.358	-	2.415.224	Interest income
Aset	15.893.902	1.445.323	5.971.923	1.808.101	25.119.249	Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(216.532)	(10.065)	(310)	(96.569)	(323.476)	Allowance for impairment losses
	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	Giro/ <i>Demand deposits</i>	Tabungan/ <i>Savings deposits</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Beban bunga	1.306.154	54.989	29.510	21.067	1.411.720	Interest expenses
Liabilitas	16.958.312	3.123.450	1.390.203	881.514	22.353.479	Liabilities
2014						
	Produktif/ <i>Productive</i>	Konsumtif/ <i>Consumer</i>	Treasuri/ <i>Treasury</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan bunga	1.931.094	128.306	189.977	44	2.249.421	Interest income
Aset	15.952.745	1.197.344	5.398.961	913.720	23.462.770	Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(129.390)	(2.637)	(310)	(87.015)	(219.352)	Allowance for impairment losses
	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	Giro/ <i>Demand deposits</i>	Tabungan/ <i>Savings deposits</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Beban bunga	1.180.792	60.987	23.507	29.359	1.294.645	Interest expenses
Liabilitas	15.315.205	2.998.992	1.259.345	1.198.222	20.771.764	Liabilities

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Geografis

Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta) dan di luar DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

2015								Description
Keterangan	Jakarta/ Jakarta	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Kalimantan/ Kalimantan	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	1.986.564	255.771	178.258	38.902	38.332	26.183	2.524.010	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.837.413)	(234.865)	(229.845)	(80.090)	(11.391)	(37.497)	(2.431.101)	Interest and other operating expenses
Laba operasional	149.151	20.906	(51.587)	(41.188)	26.941	(11.314)	92.909	Income from operations
Laba tahun berjalan	127.783	20.833	(51.717)	(41.258)	26.838	(11.185)	71.294	Profit for the year
Jumlah aset	18.089.264	2.659.084	2.712.195	913.041	148.174	597.491	25.119.249	Total assets

2014								Description
Keterangan	Jakarta/ Jakarta	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Kalimantan/ Kalimantan	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	1.795.745	261.160	171.177	40.796	37.763	35.050	2.341.691	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.636.538)	(208.635)	(167.616)	(80.787)	(12.721)	(41.032)	(2.147.329)	Interest and other operating expenses
Laba operasional	159.207	52.525	3.561	(39.991)	25.042	(5.982)	194.362	Income from operations
Laba tahun berjalan	77.286	53.263	3.490	(40.095)	25.042	(6.610)	112.376	Profit for the year
Jumlah aset	17.361.308	2.406.706	2.252.042	800.059	87.909	554.746	23.462.770	Total assets

39. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

The Bank is operating in two main geographic areas which consists of: Special District of Jakarta (DKI Jakarta) and outside DKI Jakarta.

The geographical segment information is as which consists of:

40. MANAJEMEN RISIKO

I. Kerangka Manajemen Risiko

Di dalam melaksanakan strategi operasional Bank, maka manajemen berupaya untuk dapat menyelaraskan hal-hal sebagai berikut:

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatkan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan regulator.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

40. RISK MANAGEMENT

I. Risk Management Framework

In implementing the Bank's operational strategy, management has planned to harmonize as follows:

- The business development and increase in market share of loans and funding portfolios.
- Enhance efficiency of banking operations.
- Maintain capital adequacy ratio in accordance to the regulator requirements.
- Implementation of business oriented risk management.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Untuk mencapai tujuan usaha, Bank perlu menyeimbangkan secara optimal antara bisnis, operasional dan manajemen risiko. Bank perlu memiliki unit bisnis yang berorientasi risiko dan mempunyai unit manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

Dalam menjalankan bisnis yang berorientasi risiko, Bank melaksanakan penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek sesuai dengan rencana kerja Bank dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) serta sesuai dengan ketentuan regulator.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk Bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif serta kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
 - Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank serta memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank.
 - Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite sebagai berikut:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

In order to achieve its business objective, the Bank has to optimally balance its business, operational and risk management. The Bank needs to have a risk based business unit and a risk management unit with business orientation.

In managing its risk oriented business, the Bank is implementing effective risk management by considering all aspects according to its business plans and prudential principles and also the regulator requirements.

The Bank's risk management framework comprises all business activities, transactions and products including new products or activities based on risk management principles by maintaining the harmonize of effective business controlling function and clear risk management policy.

The basic of risk management framework is an integral part of the risk management process in business management and operations of the Bank which includes 4 (four) pillars as follows:

1. Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors
 - *Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation in the Bank and to ensure its implementation according to the Bank's characteristics, complexity and risk profile.*
 - *To support its duties and responsibility, Board of Commissioners set-up the following committee:*
 - a. *Audit Committee*
 - b. *Risk Monitoring Committee*
 - c. *Nomination and Remuneration Committee*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

I. Risk Management Framework (continued)

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

1. Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors (continued)

- Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk komite sebagai berikut:
 - a. Komite Manajemen Risiko
 - b. Komite Aset dan Liabilitas
 - c. Komite Pemantau Teknologi Informasi (TI)
 - d. Komite Kredit
- Untuk pengendalian internal, Direksi membentuk:
 - a. Satuan Kerja Audit Intern
 - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko
 - c. Satuan Kerja Kepatuhan
 - d. Satuan Kerja Kontrol

- To support its duties and responsibility, Board of Directors established the following committee:
 - a. Risk Management Committee
 - b. Assets and Liabilities Committee
 - c. Oversight Committee on Information Technology
 - d. Credit Committee
- For internal control, Board of Directors established:
 - a. Internal Audit Working Unit
 - b. Risk Management Unit
 - c. Compliance Unit
 - d. Controlling Unit

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

2. Proper policy, procedure and limit setting

- Seluruh aktivitas Bank dan setiap produk/jasa Bank harus memiliki pedoman dan prosedur yang ditetapkan secara jelas dan cakupannya sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank.
- Kebijakan, pedoman dan prosedur yang dikeluarkan oleh Bank ditatakerjakan oleh Bagian Sistem dan Prosedur.
- Penetapan limit Bank yang dibuat dan diusulkan oleh unit kerja operasional, disampaikan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk dikaji dan direkomendasikan kepada Komite Manajemen Risiko guna diusulkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan.
- Kebijakan, pedoman, prosedur dan limit dilakukan reviu minimal satu kali dalam setahun oleh unit kerja operasional, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Satuan Kerja Manajemen Risiko.

- The entire Bank's activities and all product/service should have a clear guideline and procedure which is in line with the Bank's vision, mission and business strategy.
- Policies, guidelines and procedures issued by the Bank are properly administered by System and Procedure Unit.
- Bank's limit settings which are made and proposed by the operational unit, are submitted to the Risk Management Working Unit to be reviewed and recommended to the Risk Management Committee to get approval from the Board of Directors as a decision-maker.
- Policies, guidelines, procedures and limit will be reviewed at least once a year by the operational unit, considering recommendation from Risk Management Working Unit.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

I. Risk Management Framework (continued)

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko

3. Proper identification process, measurement, monitoring and risk control, and risk management information system

- Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank.
- Keseluruhan proses manajemen risiko, pelaksanaannya dilakukan oleh 3 (tiga) unit kerja yang berbeda tugas dan tanggung jawabnya yaitu *front office* (unit bisnis), *middle office* (unit manajemen risiko) dan *back office* (unit operasional).
- *Front office* (unit bisnis) merupakan unit kerja operasional yang melakukan transaksi secara langsung sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan mengelola portofolio yang dimiliki Bank, dengan tetap memperhatikan konsep yang telah ditetapkan oleh manajemen risiko, diantaranya:
 - Divisi Kredit: analisis kredit, rating kredit, pengawasan kredit (*account supervisory*), pengelolaan kredit (*account maintenance*) dan monitoring kredit.
 - Divisi *Treasury* : *Dealer* dan *Marketing* yang melakukan pengelolaan dan pengawasan risiko pasar dan risiko likuiditas.
 - Operasional lainnya: *Customer Service* dan *Teller* yang melakukan pengelolaan dan pengawasan risiko operasional.
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan reviu independen terhadap portofolio Bank secara sampling khususnya untuk debitur besar tertentu sebelum dan setelah pencairan kredit serta portofolio kredit berdasarkan BMPK, sektor ekonomi dan geografi.

- The process of identification, measurement, monitoring and risk control is a significant part of risk management implementation process which is applied by the Bank.
- All risk management processes are implemented by 3 (three) work groups which have different duties and responsibilities, they are *front office* (business unit), *middle office* (risk management unit) and *back office* (operational units).
- *Front office* (business unit) is an operational work group that conduct direct transaction in accordance with its duties and responsibilities and managing the Bank's portfolios, and also focus on concept which defined by risk management, among others:
 - *Credit Division*: credit analysis, credit rating, credit control (*account supervisory*), credit management (*account maintenance*) and credit monitoring.
 - *Treasury Division*: *Dealer* and *Marketing* to manage and control market risk and liquidity risk.
 - *Other Operations*: *Customer Service* and *Teller* who manage and supervise operational risk.
 - *Risk Management Unit* independent review of the Bank's portfolios especially for certain debtors before and after loan disbursement and loan portfolio based on LLL, economic sector and geography.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko (lanjutan)
 - *Middle office* (unit manajemen risiko) merupakan bagian pendukung operasional yang diantaranya melakukan pengaturan, penyusunan pedoman/prosedur dan pengawasan operasional serta melakukan manajemen portofolio secara *bank wide*, yaitu:
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR):
 - a) Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
 - b) Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko.
 - c) Memantau atas implementasi kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi.
 - d) Memantau posisi/eksposur risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan.
 - e) Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan.
 - f) Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan/atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

3. *Proper identification process, measurement, monitoring and risk control, and risk management information system (continued)*
 - *Middle office (risk management unit) is a part of operational support team that provide, among others, arrangement, preparation of operational guidelines/procedures and its operations supervisory also conducting bank wide portfolio management, such as:*
 - *Risk Management Working Unit (SKMR):*
 - a) *Developing procedures and tools for identification, measurement, monitoring, and risk monitoring.*
 - b) *Designing and implementing the required tools in the application of risk management.*
 - c) *Monitoring the implementation of policies, strategies and risk management framework recommended by the Risk Management Committee and which is approved by the Board of Directors.*
 - d) *Monitoring risk position/exposure including monitoring compliance to the risk tolerance and limits.*
 - e) *Conducting stress testing to determine implication of the application of risk management policies and strategies to the Bank's portfolio or overall performance.*
 - f) *Reviewing the proposed new activity and/or product developed by a certain unit of the Bank. The assessment is focused primarily on aspects of the Bank's ability to manage new events and/or products including the completeness of systems and procedures used, and its implication on the overall Bank's risk exposure.*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko (lanjutan)
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR): (lanjutan)
 - g) Memberikan rekomendasi kepada unit kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank.
 - Bagian Sistem dan Prosedur mempersiapkan pedoman dan prosedur operasional Bank.
 - *Back office* (unit operasional) merupakan bagian akhir dari proses operasional, yang diantaranya, melakukan penyelesaian transaksi dan pengambilan keputusan serta melakukan manajemen portofolio diantaranya:
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR):
 - a) Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko.
 - b) Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Komite Pemantau Risiko, Direktur Utama, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan akan ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat.
 - c) Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
 - (1) Kecukupan kerangka manajemen risiko.
 - (2) Keakuratan metodologi penilaian risiko.
 - (3) Kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

3. *Proper identification process, measurement, monitoring and risk control, and risk management information system (continued)*
 - *Risk Management Working Unit (SKMR): (continued)*
 - g) *Provide recommendation to the business unit and/or Risk Management Committee related to the implementation of risk management, among others, on the scale or maximum risk exposure that the Bank can manage.*
 - *The Systems and Procedures Unit prepares guidelines and operational procedures of the Bank.*
 - *Back office (operational unit) is the final function of operational processes which conduct, among others, transaction settlements, decisions making and portfolio management, such as:*
 - *Risk Management Working Unit (SKMR):*
 - a) *Provide inputs to the Board of Directors in set-up policy, strategy and risk management framework.*
 - b) *Prepare and submit risk profile reports to the Risk Monitoring Committee, President Director, Director of Compliance and Risk Management Committee on a regular basis or at least on a quarterly basis. The frequency of reporting will be increased if the market conditions change rapidly.*
 - c) *Conduct a periodical review based on the adjusted frequency according to the Bank's needs, to ensure:*
 - (1) *The adequacy of the risk management framework.*
 - (2) *The accuracy of risk assessment methodology.*
 - (3) *The adequacy of risk management information system.*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko (lanjutan)
 - Divisi Kredit: Komite Kredit melakukan pengelolaan batas limit risiko kredit dan penagihan kredit bermasalah oleh Bagian *Remedial*.
 - Divisi *Treasury*: Bagian *Treasury Operation* melakukan pengelolaan risiko penyelesaian.
- Sistem informasi manajemen risiko
 - Sistem informasi manajemen risiko harus mendukung pelaksanaan pelaporan kepada Bank Indonesia dan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan.
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) menyusun laporan profil risiko secara berkala untuk disampaikan kepada Bank Indonesia, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Manajemen Risiko, serta bersama-sama dengan unit kerja operasional melaporkan pemantauan dan hasil perhitungan *stress testing* dan *Contingency Funding Plan* kepada Direksi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko secara berkala dalam rangka mitigasi risiko dan mengambil tindakan yang diperlukan.
 - Kecukupan cakupan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko harus direviu secara berkala untuk memastikan bahwa cakupan tersebut telah memadai sesuai perkembangan tingkat kompleksitas kegiatan usaha.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh
 - Sistem pengendalian internal Bank yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh unit kerja operasional dan unit kerja pendukung serta satuan kerja audit internal.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

3. Proper identification process, measurement, monitoring and risk control, and risk management information system (continued)
 - Credit Division: Credit Committee to manage the risk credit limit and to collect non-performing loans by Remedial Unit.
 - Division of Treasury: Treasury Operations Unit to manage the settlement risk.
- Risk management information system
 - Risk management information system should support the implementation of reporting to Bank Indonesia and management as a basis for decision making process.
 - Risk Management Working Unit (SKMR) prepares risk profile report periodically for submission to Bank Indonesia, Boards of Commissioners and Directors and Risk Management Committee, also together with the operational units report the monitoring and calculation of stress testing and Contingency Funding Plan to the Board of Directors, Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee on a regular basis in order to mitigate risks and take a necessary actions.
 - Adequacy of information that resulted from risk management information system should be reviewed periodically to ensure that information provided is adequate to cover the complexity of business activity.
4. A comprehensive system of internal control
 - A reliable and effective internal control system of the Bank is the responsibility of all operational and supporting units as well as internal audit unit.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh (lanjutan)

- Fungsi yang menjalankan pengawasan dalam pengendalian internal diantaranya:
 - Pengawasan melekat oleh Bagian Kontrol untuk pengawasan kepatuhan Bank terhadap ketentuan internalnya.
 - Pengawasan melekat oleh Bagian Kepatuhan untuk pengawasan kepatuhan Bank terhadap ketentuan eksternal Bank.
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
 - (1) Kecukupan kerangka manajemen risiko.
 - (2) Keakuratan metodologi penilaian risiko.
 - (3) Kecukupan sistem informasi manajemen risiko.
 - Satuan Kerja Audit Internal melakukan:
 - a) kaji ulang penerapan manajemen risiko secara berkala minimal sekali setiap tahun.
 - b) pemeriksaan *sampling* secara periodik berdasarkan basis risiko.

Kerangka dasar manajemen risiko tersebut direviu secara periodik dan jika diperlukan dapat direvisi sesuai dengan perkembangan kompleksitas usaha dan risiko Bank, ketentuan Bank Indonesia dan/atau berdasarkan "*best practices*" terkini.

II. Struktur Organisasi

Manajemen Risiko berada di bawah Direktorat Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko (Satuan Kerja Manajemen Risiko). Dengan adanya pengembangan *scope* manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank, maka pembagian tugas di Divisi Manajemen Risiko ditetapkan menjadi 2 (dua) Bagian yaitu Bagian Manajemen Risiko Kredit dan Bagian Manajemen Risiko Non Kredit.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

4. A comprehensive system of internal control (continued)

- The functions that provided monitoring in internal control as follows:
 - Closed monitoring by Control Unit to monitor the Bank's compliance to its internal regulations.
 - Closed monitoring by Compliance Unit to monitor the Bank's compliance to its external regulation.
 - Risk Management Working Unit provides a periodically review and adjusted the frequency to based on Bank's needs, to ensure:
 - (1) The adequacy of risk management framework.
 - (2) The accuracy of risk assessment methodologies.
 - (3) The adequacy of risk management information system.
 - Internal Audit Working Unit conducts:
 - a) a review on risk management implementation on a regular basis and at least once a year.
 - b) a periodical sampling based on risk basis.

The basic framework of risk management was reviewed on periodically basis and will be revised to conform with the growth of the Bank's business complexity and risk, Bank Indonesia regulation and/or based on "*best practices*" to date.

II. Organization Structure

Risk Management is under the Directorate of Compliance and Risk Management Division (Risk Management Working Unit). As a development of risk management scopes made by the Bank, the tasks distribution in the Risk Management Division is divided into 2 (two) unit which is Risk Management Credit Unit and Risk Management Non Credit Unit.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko

Bank melakukan penilaian profil risiko secara berkala yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank mencakup 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik.

Sebagai bagian dari implementasi regulasi Basel terkini, Bank telah mempersiapkan untuk penggunaan metode internal dalam pengukuran risiko sebagai berikut:

- Untuk mendukung proses perhitungan alokasi modal risiko kredit, Bank telah mempersiapkan infrastruktur dan metodologi *Internal Rating Based Approach* (IRBA) melalui implementasi aplikasi *Credit Risk Rating* (CRR). Bank juga telah mengumpulkan *database* kredit dan menyempurnakan proses serta prosedur internal sehingga Bank diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan terpercaya untuk menunjang perhitungan sesuai dengan metodologi IRBA yang akan digunakan.
- Bank telah melakukan pengembangan dan simulasi metodologi perhitungan kebutuhan modal internal untuk menutupi risiko pasar dengan menggunakan metode internal *VaR* (*Value at Risk*) yaitu model *Variance co Variance* dan *Historical Simulation* melalui aplikasi *Market Risk Measurement* (MRM).
- Bank telah melakukan pengelolaan pencatatan data kerugian dan potensi kerugian yang terjadi pada Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) secara periodik melalui aplikasi *Tools Loss Event* (TLE) dan *Potential Loss Event* (PLE) yang telah diimplementasikan secara *online* di seluruh cabang. Pengelolaan data kerugian tersebut sebagai salah satu data input dalam penilaian parameter Profil Risiko Operasional yang dipetakan sesuai frekuensi kejadian dan dampaknya. Aplikasi TLE akan dikembangkan Bank menjadi perhitungan modal internal dengan menggunakan metode *Internal Measurement Approach* (IMA).

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile

The Bank prepares a risk profile on a regular basis that reflects the Bank's risk in accordance with Bank Indonesia's 8 (eight) types of risks, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

As part of the implementation of current Basel regulations, the Bank has prepared for the use of internal method to measure the risk profile as follows:

- To support the calculation process of credit risk allocation, the Bank has prepared the infrastructure and methodology of the Internal Rating Based Approach (IRBA) through the implementation of the application Credit Risk Rating (CRR). The Bank also has collected database of credit and improved internal processes and procedures therefore the Bank is expected to obtain accurate and reliable data to support the calculation in accordance to the IRBA methodology to be used.
- The Bank has conducted development and simulation of calculation methodology of internal capital requirements to cover market risks using internal *VaR* (*Value at Risk*) method which is *Variance co Variance* model and *Historical Simulation* through the application of *Market Risk Measurement* (MRM).
- Bank has managed the recording of data loss and potential losses in the Unit Operations (*Risk Taking Unit*) periodically through the application of *Tools Loss Event* (TLE) and *Potential Loss Event* (PLE), which has been implemented online in all branches. Such loss data management is one of the input data in the assessment of Operational Risk Profile parameters which is mapped according to the frequency of occurrence and its impact. The Bank will develop TLE application to become its internal capital calculation method using *Internal Measurement Approach* (IMA).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit

1. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi (individual) maupun portofolio serta pelaksanaan *stress testing*. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko serta diversifikasi risiko kredit.

Credit risk is the risk of loss resulting from defaulting debtor and/or other parties in fulfilling their obligations. This risk is managed both at the transaction (individual) and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to diversify the credit risk.

a) Risiko kredit maksimum

a) *Maximum credit risk*

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable L/C* terjadi.

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals with their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on statement of financial position and off statement of financial position items, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2015	2014	
<u>Laporan posisi keuangan</u>			<u>Statement of financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	1.788.412	1.698.821	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	698.962	285.631	<i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.282.338	596.905	<i>Placements with other banks</i>
Surat-surat berharga	2.202.212	2.026.154	<i>Marketable securities</i>
Tagihan derivatif	-	1.702	<i>Derivative receivables</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	186.399	152.784	<i>Accrued interest receivables</i>
Kredit yang diberikan	17.339.225	17.150.089	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	33.340	120.023	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan saham	137	137	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset lain-lain:			<i>Other assets:</i>
Setoran jaminan	7.623	6.572	<i>Guarantee deposits</i>
Jumlah	23.538.648	22.038.818	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

a) Risiko kredit maksimum (lanjutan)

a) Maximum credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on statement of financial position and off statement of financial position items, without taking into account any collateral held or other credit enhancement (continued)

	2015	2014	
Rekening administratif			Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(1.506.913)	(2.636.531)	Unused loan commitments
Garansi yang diterbitkan	(143.244)	(151.949)	Guarantee issued
L/C yang masih beredar	(22.110)	(44.912)	Outstanding irrevocable L/C
Jumlah	(1.672.267)	(2.833.392)	Total

b) Risiko kredit konsentrasi

b) Concentration credit risk

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by industry sector is as follows:

	2015						
	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia	1.788.412	-	-	-	-	-	1.788.412
Giro pada bank lain	-	698.962	-	-	-	-	698.962
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	782.338	500.000	-	-	-	-	1.282.338
Surat-surat berharga	2.093.016	104.182	5.014	-	-	-	2.202.212
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	5.216	785	1.093	9.187	1.703	168.415	186.399
Kredit yang diberikan	-	-	125.758	1.779.903	240.729	15.192.835	17.339.225
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	33.340	33.340
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	137	137
Aset lain-lain: Setoran jaminan	-	-	-	-	-	7.623	7.623
Jumlah	4.668.982	1.303.929	131.865	1.789.090	242.432	15.402.350	23.538.648

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Accrued interest receivables
Loans
Acceptance receivables
Investment in shares of stock
Other assets: Guarantee deposits

Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

	2014						Jumlah/Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual		
Giro pada Bank Indonesia	1.698.821	-	-	-	-	-	1.698.821	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	285.631	-	-	-	-	285.631	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	596.905	-	-	-	-	-	596.905	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.981.154	-	-	-	-	45.000	2.026.154	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	1.702	-	-	-	-	1.702	Derivative receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4.981	330	1.000	29.916	1.749	114.808	152.784	Accrued interest receivables
Kredit yang diberikan	-	-	229.519	2.017.918	225.188	14.677.464	17.150.089	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	120.023	120.023	Acceptance receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	137	137	Investment in shares of stock
Aset lain-lain: Setoran jaminan	-	-	-	-	-	6.572	6.572	Other assets: Guarantee deposits
Jumlah	4.281.861	287.663	230.519	2.047.834	226.937	14.964.004	22.038.818	Total

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies are as follows:

	2015						Jumlah/Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	209.870	77.762	12.852	1.206.429	1.506.913	Unused loan commitments
Garansi yang diterbitkan	87.338	-	-	7.023	9.942	38.941	143.244	Guarantee issued
L/C yang masih beredar	-	-	-	-	-	22.110	22.110	Outstanding irrevocable L/C
Jumlah	87.338	-	209.870	84.785	22.794	1.267.480	1.672.267	Total

	2014						Jumlah/Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	408.707	264.915	54.642	1.908.267	2.636.531	Unused loan commitments
Garansi yang diterbitkan	96.491	-	-	31.992	13.839	9.627	151.949	Guarantee issued
L/C yang masih beredar	-	-	-	-	-	44.912	44.912	Outstanding irrevocable L/C
Jumlah	96.491	-	408.707	296.907	68.481	1.962.806	2.833.392	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by geography is as follows:

2015			
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total
ASET			
Giro pada Bank Indonesia	1.788.412	-	1.788.412
Giro pada bank lain	698.961	1	698.962
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.282.338	-	1.282.338
Surat-surat berharga	2.202.212	-	2.202.212
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	186.399	-	186.399
Kredit yang diberikan	13.080.646	4.258.579	17.339.225
Tagihan akseptasi	33.340	-	33.340
Penyertaan saham	137	-	137
Setoran jaminan	7.540	83	7.623
Jumlah Aset	19.279.985	4.258.663	23.538.648

ASSETS			
	Current accounts with Bank Indonesia		
	Current accounts with other banks		
	Placements with Bank Indonesia and other banks		
	Marketable securities		
	Accrued interest receivables		
	Loans		
	Acceptance receivables		
	Investment in shares of stock		
	Guarantee deposits		
	Total Assets		

2014			
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total
ASET			
Giro pada Bank Indonesia	1.698.821	-	1.698.821
Giro pada bank lain	285.629	2	285.631
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	596.905	-	596.905
Surat-surat berharga	2.026.154	-	2.026.154
Tagihan derivatif	1.702	-	1.702
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	117.761	35.023	152.784
Kredit yang diberikan	13.150.815	3.999.274	17.150.089
Tagihan akseptasi	120.023	-	120.023
Penyertaan saham	137	-	137
Setoran jaminan	5.600	972	6.572
Jumlah Aset	**18.003.547**	**4.035.271**	**22.038.818**

ASSETS			
	Current accounts with Bank Indonesia		
	Current accounts with other banks		
	Placements with Bank Indonesia and other banks		
	Marketable securities		
	Derivative receivables		
	Accrued interest receivables		
	Loans		
	Acceptance receivables		
	Investment in shares of stock		
	Guarantee deposits		
	Total Assets		

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure in the administrative accounts are as follows:

2015			
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit yang belum digunakan	908.220	598.693	1.506.913
Garansi yang diterbitkan	112.993	30.251	143.244
L/C yang masih beredar	22.110	-	22.110
Jumlah	1.043.323	628.944	1.672.267

Unused loan commitments
Guarantee issued
Outstanding irrevocable L/C
Total

2014			
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1.798.025	838.506	2.636.531
Garansi yang diterbitkan	116.322	35.627	151.949
L/C yang masih beredar	44.912	-	44.912
Jumlah	1.959.259	874.133	2.833.392

Unused loan commitments
Guarantee issued
Outstanding irrevocable L/C
Total

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by economic sector is as follows:

Sektor Ekonomi	2015		2014		Economic Sector
	Rp	%	Rp	%	
Jasa	3.980.234	22,93	4.644.767	27,08	Services
Pertanian dan pertambangan	3.331.811	19,22	3.576.592	20,85	Agribusiness and mining
Konstruksi	2.306.445	13,30	1.553.727	9,06	Constructions
Perdagangan	2.043.342	11,78	1.819.304	10,61	Trading
Industri	1.798.778	10,37	1.737.837	10,13	Industry
Restoran dan hotel	1.131.385	6,53	1.013.642	5,91	Restaurant and hotel
Transportasi dan komunikasi	1.001.462	5,78	1.164.300	6,79	Transportation and communication
Lainnya	1.745.768	10,09	1.639.920	9,57	Others
Jumlah	17.339.225	100,00	17.150.089	100,00	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by debtor classification is as follows:

Kategori Debitur	2015		2014		Debtor classification
	Rp	%	Rp	%	
Komersial	15.893.902	91,66	15.952.745	93,02	Commercial
Konsumen	1.445.323	8,34	1.197.344	6,98	Consumer
Jumlah	17.339.225	100,00	17.150.089	100,00	Total

Pengungkapan risiko kredit maksimum adalah sebelum efek mitigasi melalui *master netting* dan/atau perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The disclosures of maximum credit risks are before the effect of mitigation through master netting and/or collateral agreements. If financial instruments are recorded at fair value, the balance representing the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan prosedur dan kebijakan kredit, pengaturan limit dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* (CRR) untuk kredit produktif dengan segmen Korporasi, Non Korporasi (Retail/Usaha Kecil Menengah/UKM), dan Mikro (Kredit Wira Usaha/KWU), serta kredit konsumtif (karyawan dan non karyawan), mengevaluasi kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari pemberian kredit telah tercakup, menerapkan prinsip "*Four Eyes Principles*" secara konsisten, serta pelaksanaan *reviu* independen terhadap permohonan kredit dalam batasan tertentu dan debitur *existing* secara sampling serta portofolio kredit berdasarkan BMPK, sektor ekonomi dan sektor geografis secara periodik.

The Bank has implemented credit risk management which covers setting up procedures and credit policies, set-up a limit and conduct regular evaluation, implement Credit Risk Rating for productive loan of Corporate, Non Corporate (Retail/Small and Medium Enterprises/SME), and Micro (Entrepreneur Loans), and consumer credit (employees and non - employees), evaluates credit policies and procedures to ensure that all potential risks have been covered, and applies the "Four Eyes Principles" consistently, and the implementation of an independent review of loan application within certain limits and existing borrowers based on sampling method and credit portfolio based on Legal Lending Limits, economic sector and geographic sector periodically.

Bank telah melaksanakan pengelolaan portofolio profil risiko kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala (bulanan).

The Bank has managed its loan portfolio risk profile continuously in a consistent manner and reports to Boards of Commissioners and Director regularly (monthly).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Dalam rangka memitigasi risiko kredit, berikut ini adalah upaya yang dilakukan Bank secara berkala:

- (1) Menentukan batas eksposur pada industri/sector ekonomi pasar sasaran;
- (2) Melakukan tinjauan risiko kredit berdasarkan jenis industri/sector ekonomi tertentu, khususnya yang akan dibiayai oleh Bank;
- (3) Melakukan *stress test* dengan menerapkan skenario peningkatan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) dan pelaksanaan *write-off* secara *bank wide*.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

- (1) Penetapan pagu kredit secara keseluruhan pada tingkat debitur/*counterparty* dan kelompok debitur/*counterparties* baik terkait maupun tidak terkait dengan Bank untuk eksposur yang tercatat dalam neraca dan rekening administratif;
- (2) Penilaian terhadap prospek usaha dan kinerja keuangan debitur/*counterparties*;
- (3) Kemampuan untuk membayar kembali dan integritas debitur/*counterparties*;
- (4) Penggunaan agunan; dan
- (5) Penilaian kondisi makro ekonomi dan industri.

Bank juga mengembangkan serta menerapkan *Risk Governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan sebagai berikut:

- (1) Lini pertama (pilar bisnis dan pendukung) terutama bertanggungjawab mengelola risiko kredit yang merupakan bagian dari aktivitasnya sehari-hari.
- (2) Lini kedua menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja risiko kredit, kebijakan, metodologi dan perangkat risiko kredit dalam pengelolaan risiko kredit yang bersifat material secara keseluruhan.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

1. Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

In order to mitigate credit risk, the Bank has performed regular activity as follows:

- (1) Determining exposure limits on target market industries/economic sector;*
- (2) Reviewing credit risk based on certain industry type/economic sector, especially for those which is financed by the Bank;*
- (3) Performing a stress test scenario with the increase of ratio of Non-Performing Loan (NPL) and the implementation of write-off in bank wide.*

The Bank's loan granting process includes:

- (1) Set-up overall credit limits at borrowers and counterparty level, and a group of related borrowers and counterparties for both on statement of financial position and administrative accounts exposures;*
- (2) Evaluation of business prospects and financial performance of the debtors/counterparties;*
- (3) Repayment capacity and integrity of the debtors/counterparties;*
- (4) Use of collateral; and*
- (5) Assessment of macro economic and industry conditions.*

The Bank also develops and implements Risk Governance principle as part of credit internal control as follows:

- (1) The first line (Business and Support Pillars) is primarily responsible for managing credit risk which is its daily activities.*
- (2) The second line provides needed resources for developing credit risk frameworks, policies, methodologies and tools for the management of material risks taken by the Bank as a whole.*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

Bank juga mengembangkan serta menerapkan *Risk Governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan sebagai berikut: (lanjutan)

The Bank also develops and implements Risk Governance principle as part of credit internal control as follows: (continued)

(3) Lini ketiga melibatkan audit internal dan pengendalian internal, yang secara independen bertugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan, kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko kredit.

(3) *The third Line includes internal audit and internal control, which is independently conducting an examination on compliance, adequacy and effectiveness of risk management processes.*

Untuk mempercepat proses pemberian kredit, Bank mengimplementasikan aplikasi *Credit Risk Rating* (CRR) sebagai suatu perangkat untuk melakukan penilaian awal terhadap kemungkinan kemampuan bayar/kegagalan bayar debitur atas permohonan kreditnya di masa mendatang yang dideskripsikan melalui perolehan rating debitur.

To accelerate the process of credit granting, the Bank implements the application of Credit Risk Rating (CRR) as a tool for preliminary assessment of the feasibility/default by the debtor to repay its credit proposal in the future which is described through the rating of debtors.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur Korporasi, Non Korporasi (Retail/Usaha Kecil Menengah/UKM) dan Mikro (Kredit Wira Usaha/KWU), serta debitur konsumtif (karyawan dan non karyawan) Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek penilaian dari debitur dan sektor industrinya termasuk migrasi *rating* debitur secara berkala (triwulan). Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan pemantauan terhadap kualitas kinerja dari debitur secara *sampling* khususnya debitur inti Bank dengan melakukan revidu independen secara periodik (semester) dan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko kredit Bank yang efektif.

To facilitate the risk assessment of the debtors of Corporate, Non Corporate (Retail/Small and Medium Enterprises/SME) and Micro (Entrepreneur Loans), and consumer debtors (employees and non employees), the Bank monitors all valuation aspects of the debtors and its industrial sector including debtor rating migration periodically (quarterly). Risk Management Unit (SKMR) monitors the performance quality of the debtor by sampling basis, especially to the Bank's main debtors by conducting an independent review periodically (semi annually) and monitoring the Bank's portfolios continuously. The relevant information is submitted to the business unit to support the implementation of the effective Bank's credit risk assessment.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Bank mengukur, menilai dan memantau risiko kredit untuk setiap debitur baik secara individual maupun *obligor*, sektor ekonomi, sektor geografi, maupun seluruh portofolio kredit. Bank telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung terciptanya suatu proses pemberian kredit yang sehat dan hati-hati dengan mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari debitur/*counterparty*. Kebijakan dan pedoman tentang jenis jaminan dan parameter penilaian jaminan telah diimplementasikan oleh Bank.

Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit jika debitur/*counterparty* gagal bayar (*macet*). Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- (1) Agunan tunai, yaitu deposito/tabungan/rekening giro/setoran margin/dana tunai yang diblokir atau dibukukan pada rekening penampungan yang disimpan serta dicatat pada Bank dan *Stand-By L/C* yang diterbitkan oleh bank berperingkat (*prime bank*);
- (2) Agunan non tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

1. Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

The Bank measures, assesses and monitors credit risk for each debtor, on individual and obligor basis, by economic sector, geographic sector and all credit portfolios. The Bank has set up standards and procedures to support a process of granting credit and by considering risk and yield carefully.

Collateral and protection of loans

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Policy and guidelines are implemented regarding types of collateral and valuation parameters by the Bank.

Generally, collateral is required for all loans as a secondary source of credit repayment and also as a credit risk mitigation if a debtor has a default. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the debtors.

Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories as follows:

- (1) Cash collateral, such as time deposit/ saving account/demand deposit/ margin deposit/cash blocked or booked as an escrow account which are kept and recorded by the Bank and *Stand-By Letter of Credit (SBLC)* issued by prime bank;
- (2) Non cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned on cash collateral above.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit per golongan aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan pedoman dari Bank Indonesia. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset yang memiliki risiko kredit mengacu pada hasil penilaian dari lembaga pemeringkat eksternal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Bank memiliki kebijakan untuk mengelola kinerja kualitas kredit debitur. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko dalam mengendalikan eksposur risiko kredit yang dimiliki oleh Bank.

Agunan yang diambil alih

Selama tahun berjalan, Bank telah mengambil alih kepemilikan jaminan sebanyak 3 unit tanah dan bangunan serta mesin-mesin dengan nilai buku sebesar Rp 137.174. Selama tahun berjalan, juga telah dijual sebanyak 3 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp 8.750 sedangkan sisanya dalam proses dilakukan penjualan oleh Bank.

Penilaian penurunan nilai

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu:

- (1) Evaluasi penurunan nilai secara individual;
- (2) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

1. Credit Risk (continued)

Loans quality based on category of financial assets

The loans quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Bank Indonesia. Loans quality based on category of assets that have a credit risk refers to the assessment of external agencies as stipulated by Bank Indonesia.

The Bank has a policy to manage the performance of loans quality of debtors. This policy assists management to monitor credit risk exposure of the Bank

Foreclosed assets

During the year, the Bank repossessed as foreclosed assets from debtors collateral of 3 units of land and buildings and machinery with book value of Rp 137,174. During the year, the Bank also has sold 3 units of land and buildings with book value of Rp 8,750, while the remaining are still in the process of being sold.

Impairment assessment

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue of more than 90 (ninety) days or there are any financial difficulties, or breach of the loans agreement. The Bank assesses impairment value in 2 (two) areas as follows:

- (1) Individually assessed allowances;
- (2) Collectively assessed allowances.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

Penilaian penyisihan penurunan nilai individual

Individually assessed allowances

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup:

The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loans on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include:

- (1) Kemungkinan rencana bisnis debitur;
- (2) Kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan;
- (3) Proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan;
- (4) Kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya;
- (5) Jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas.

- (1) The sustainability of the debtors' business plan;
- (2) The ability to improve its performance during a financial difficulty;
- (3) Cash receipt and payment projection if debtor filed bankrupt;
- (4) The availability of other financial support;
- (5) The amount can be realized from its collateral and timing of expected cash flows.

Penyisihan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati.

Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless certain condition applied which needs more attention.

Penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif

Collectively assessed allowances

Penilaian penyisihan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu.

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant.

Evaluasi penurunan nilai

Impairment assessment

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Below are credit risk based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2015 and 2014:

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah	14.080.826	597.368	14.678.194	Rupiah
Mata uang asing	2.465.823	195.208	2.661.031	Foreign currencies
Jumlah	16.546.649	792.576	17.339.225	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(50.692)	(175.905)	(226.597)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - Neto	16.495.957	616.671	17.112.628	Total - Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014: (lanjutan)

Below are credit risk based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2015 and 2014: (continued)

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah	13.917.388	311.105	14.228.493	Rupiah
Mata uang asing	2.921.596	-	2.921.596	Foreign currencies
Jumlah	16.838.984	311.105	17.150.089	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(50.783)	(81.244)	(132.027)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - Neto	16.788.201	229.861	17.018.062	Total - Net

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows credit quality based on category of financial instruments:

2015								
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>					
Aset Keuangan								Financial Assets
								<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.788.412	-	-	1.788.412	
								<i>Current accounts with other banks</i>
Giro pada bank lain	698.652	-	-	-	-	310	698.962	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.282.338	-	-	-	-	-	1.282.338	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga	2.202.212			-	-	-	2.202.212	<i>Marketable securities</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	186.399	-	-	186.399	<i>Accrued interest receivables</i>
Kredit yang diberikan	-	-	-	16.015.697	530.952	792.576	17.339.225	<i>Loans</i>
								<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan akseptasi	-	-	-	33.340	-	-	33.340	
								<i>Investment in shares of stock</i>
Penyertaan saham	-	-	-	137	-	-	137	
Aset lain-lain:								<i>Other assets:</i>
Setoran jaminan	-	-	-	7.623	-	-	7.623	<i>Guarantee deposits</i>
Jumlah	4.183.202	-	-	18.031.608	530.952	792.886	23.538.648	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai							(226.907)	<i>Allowances for impairment losses</i>
							23.311.741	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan: (lanjutan)

The table below shows credit quality based on category of financial instruments: (continued)

2014							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			
Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan							
Financial Assets							
<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>							
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.698.821	-	-	1.698.821
<i>Current accounts with other banks</i>							
Giro pada bank lain	285.321	-	-	-	-	310	285.631
<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>							
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	596.905	-	-	-	-	-	596.905
<i>Marketable securities</i>							
Surat-surat berharga	2.026.154	-	-	-	-	-	2.026.154
<i>Derivative receivables</i>							
Tagihan derivatif	-	-	-	1.702	-	-	1.702
<i>Accrued interest receivables</i>							
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	152.784	-	-	152.784
<i>Loans</i>							
Kredit yang diberikan	-	-	-	15.670.300	1.168.684	311.105	17.150.089
<i>Acceptance receivables</i>							
Tagihan akseptasi	-	-	-	120.023	-	-	120.023
<i>Investment in shares of stock</i>							
Penyertaan saham	-	-	-	137	-	-	137
<i>Other assets:</i>							
Aset lain-lain: Setoran jaminan	-	-	-	6.572	-	-	6.572
<i>Guarantee deposits</i>							
Jumlah	2.908.380	-	-	17.650.339	1.168.684	311.415	22.038.818
<i>Total</i>							
Cadangan kerugian penurunan nilai							(132.337)
<i>Allowances for impairment losses</i>							
							21.906.481

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit qualities are defined as follows:

- Tingkat tinggi: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: Pihak ketiga dalam kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat dan pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

- High grade: Third parties rating in this category have an excellent capacity to meet its' financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: Third parties rating in this category have a good capacity to meet its' financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: Third parties rating in this category have fairly acceptable capacity to meet its' financial commitments with standard credit risk.
- Unrated: Third parties in this category are currently not assigned with third parties' ratings due to unavailability of rating models and governments and/or government-related agencies.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

Analisis umur kredit yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

2015					
Jumlah/Total	Kurang dari 30 hari/Less than 30 days	31-60 hari/days	61-90 hari/days		
Korporasi	131.887	-	56.987	74.900	Corporate Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	398.798	145.795	58.025	194.978	
Konsumen	267	9	188	70	
	<u>530.952</u>	<u>145.804</u>	<u>115.200</u>	<u>269.948</u>	
2014					
Jumlah/Total	Kurang dari 30 hari/Less than 30 days	31-60 hari/days	61-90 hari/days		
Korporasi	796.220	796.220	-	-	Corporate Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	372.389	372.389	-	-	
Konsumen	75	75	-	-	
	<u>1.168.684</u>	<u>1.168.684</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

2. Risiko Pasar

2. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun *trading book*. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar yang mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Market risk is risk on the statement of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market inherent risk is almost in all Bank's events and activities in both of its banking book and trading book. The Bank manages market risk including interest rate risk and foreign exchange risk.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Selama tahun berjalan, Bank telah mengelola risiko suku bunga yang merupakan bagian dari risiko pasar dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, melalui:
 - a. Responsif terhadap Laporan Profil Risiko Pasar terkait Risiko Suku Bunga dan perkembangan kondisi makro yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) secara periodik.
 - b. Kebijakan untuk pengambilan posisi konservatif terhadap eksposur yang terkena risiko suku bunga sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*).
- (2) Pengendalian atas posisi risiko dengan penetapan *limit* transaksi, *limit* risiko dan *limit* per fungsional.
- (3) Pembakuan Kebijakan dan Prosedur:
 - a. Memiliki dan melaksanakan Pedoman Manajemen Risiko Pasar dan Kebijakan/Prosedur internal lainnya yang berkaitan dengan risiko suku bunga.
 - b. Melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap Pedoman/Prosedur Manajemen Risiko Pasar yang telah ditetapkan secara periodik.
- (4) Melaksanakan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Suku Bunga dengan mengikuti ketentuan Bank Indonesia dan *best practices* terkini, termasuk *stress testing* terhadap kemungkinan kondisi yang terburuk atas eksposur yang memiliki sensitivitas risiko suku bunga.
- (5) Melakukan pemantauan terhadap transaksi-transaksi pasar tertentu secara periodik untuk memitigasi risiko secara dini.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

2. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

During the year, the Bank has managed interest rate risk as a part of market risk by performing the following steps:

- (1) Active monitoring from Boards of Commissioners and Directors, through:
 - a. Be responsive to the Market Risk Profile Report related to Interest Rate Risk and macro condition developments reported by Risk Management Unit (SKMR) periodically.
 - b. Policies for taking conservative positions against interest rate risk exposure in accordance with the applicable regulations with emphasis on the prudential banking principle.
- (2) Control the risk position by setting transaction limit, risk limits and the limit per functional.
- (3) Standardization of Policies and Procedures:
 - a. Having and implementing Market Risk Management Guidelines and other internal Policy/Procedures related to the interest rate risk.
 - b. Conduct a review and improvement of Guidelines/Market Risk Management Procedures periodically.
- (4) Implementing the process of Identification, Measurement, Monitoring and Controlling of Interest Rate Risk in accordance to Bank Indonesia regulation and recent best practices, including stress testing to the worst case scenario on exposure which has a sensitivity of interest rate risk.
- (5) Conduct monitoring on certain market transactions periodically to mitigate the risks in advance.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

Tabel berikut merangkum aset Bank dengan pendapatan bunga dan liabilitas Bank dengan beban bunga (tidak dengan tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

The following table below summarizes the Bank's interest-earnings assets and interest bearing liabilities (not for trading purposes) at carrying amounts, categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates, which is earlier:

Keterangan	2015						Descriptions
	Jumlah/ Total	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan s/d 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Giro pada bank lain	698.962	698.962	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.282.338	1.282.338	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.202.212	1.481.758	230.673	5.014	-	484.767	Marketable securities
Kredit yang diberikan	17.339.225	3.558.016	1.905.308	1.594.044	6.058.240	4.223.617	Loans
Jumlah aset keuangan	21.522.737	7.021.074	2.135.981	1.599.058	6.058.240	4.708.384	Total financial assets
Simpanan nasabah	21.471.965	21.136.906	335.059	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	29.903	29.903	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	407.821	-	101.956	203.910	101.955	-	Subordinated loan
Jumlah liabilitas keuangan	21.909.689	21.166.809	437.015	203.910	101.955	-	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	(386.952)	(14.145.735)	1.698.966	1.395.148	5.956.285	4.708.384	Interest repricing gap

Keterangan	2014						Descriptions
	Jumlah/ Total	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan s/d 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Giro pada bank lain	285.631	285.631	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	596.905	596.905	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.026.154	582.489	960.011	-	-	483.654	Marketable securities
Kredit yang diberikan	17.150.089	4.264.771	3.069.092	1.479.446	5.214.689	3.122.091	Loans
Jumlah aset keuangan	20.058.779	5.729.796	4.029.103	1.479.446	5.214.689	3.605.745	Total financial assets
Simpanan nasabah	19.573.542	19.286.216	287.326	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	156.209	156.209	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	509.776	-	101.956	203.910	203.910	-	Subordinated loan
Jumlah liabilitas keuangan	20.239.527	19.442.425	389.282	203.910	203.910	-	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	(180.748)	(13.712.629)	3.639.821	1.275.536	5.010.779	3.605.745	Interest repricing gap

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

Dari *repricing gap profile* ini dapat diukur pengaruh perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga neto dan/atau modal ekonomis Bank, sehingga jika terjadi perubahan suku bunga yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja Bank, maka Bank akan dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik *repricing date*-nya ataupun jenis suku bunganya (*fixed* atau *floating*).

By this *repricing gap profile* can be measured the effects of changes in interest rate on net interest income and/or capital economical Bank, hence if there is a change in interest rate that may affect the Bank's performance, the Bank will be able to restructure its assets and liabilities immediately, including the *repricing date* or the type of interest rate (*fixed* or *floating*).

Manajemen risiko suku bunga berdasarkan perspektif pendapatan bunga, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga baik standar dan non standar. Skenario standar yang dilakukan mencakup kenaikan atau penurunan paralel pada semua kurva imbal hasil.

The management of interest rate risk based on earning perspective is provided by measuring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities against various standard and nonstandard interest rate changes scenarios. Standard scenario that is conducted based on increase or decrease of interest rate changes in parallel shift to the return on investment curve.

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 (satu) tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the Bank's sensitivity, in term of net interest income changes for the whole 1 (one) year as an impact of increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant position of financial statements is as follows:

	IDR		USD	
	Kenaikan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average increase</i> 3,13%	Penurunan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average decrease</i> -2,46%	Kenaikan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average increase</i> 0,03%	Penurunan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average decrease</i> -0,04%
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto				
Per 31 Desember 2015	122.071	(78.171)	76.75	(1.868)
				<i>Sensitivity of projected net interest income</i> As of December 31, 2015

	IDR		USD	
	Kenaikan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average increase</i> 3,13%	Penurunan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average decrease</i> -2,46%	Kenaikan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average increase</i> 0,03%	Penurunan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average decrease</i> -0,03%
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto				
Per 31 Desember 2014	127.208	(84.081)	137	(122)
				<i>Sensitivity of projected net interest income</i> As of December 31, 2014

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Selama tahun berjalan, dalam mengelola risiko nilai tukar yang merupakan bagian dari risiko pasar, Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, melalui:
 - a. Responsif terhadap Laporan Profil Risiko Pasar terkait Risiko Nilai Tukar dan perkembangan kondisi makro yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) secara periodik.
 - b. Kebijakan untuk pengambilan posisi konservatif terhadap eksposur risiko nilai tukar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*).
- (2) Pengendalian atas posisi risiko dengan penetapan *limit* transaksi, *limit* risiko dan *limit* per fungsional.
- (3) Pembakuan Kebijakan dan Prosedur:
 - a. Memiliki dan melaksanakan Pedoman Manajemen Risiko Pasar dan Kebijakan/Prosedur internal lainnya yang berkaitan dengan risiko nilai tukar.
 - b. Melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap Pedoman/Prosedur Manajemen Risiko Pasar yang telah ditetapkan secara periodik.
- (4) Melaksanakan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Nilai Tukar dengan mengikuti ketentuan Bank Indonesia dan *best practices* terkini, termasuk *stress testing* terhadap kemungkinan kondisi yang terburuk (*worst case scenario*) terhadap eksposur yang terkena risiko nilai tukar.
- (5) Melakukan pemantauan terhadap transaksi-transaksi pasar tertentu secara periodik untuk memitigasi risiko secara dini.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

2. Market Risk (continued)

Foreign Exchange Risk

During the year, in managing the foreign exchange risk, which is a part of its market risk, the Bank has performed the following steps:

- (1) Active monitoring from Boards of Commissioners and Directors, through:
 - a. Be a responsive to the Market Risk Profile Report related to Foreign Exchange Risk and macro condition developments which reported by the Risk Management Unit (SKMR) periodically.
 - b. Policies for taking conservative position against the exchange rate risk exposure in accordance with the applicable regulations with emphasis on the prudential banking principle.
- (2) Control the risk position by setting the transaction limit, risk limit and limit per functional.
- (3) Standardization of Policies and Procedures:
 - a. Having and implementing Market Risk Management Guidelines and other internal Policy/Procedures related to the foreign exchange risk.
 - b. Conduct a review and improvement of Guidelines/Market Risk Management Procedures periodically.
- (4) Implementing the process of Identification, Measurement, Monitoring and Controlling of Foreign Exchange Risk in accordance to Bank Indonesia regulation and recent best practices, including stress testing to the worst case scenario on exposure which has a sensitivity of foreign exchange risk.
- (5) Conduct monitoring on certain market transactions periodically to mitigate the risks in advance.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

Dalam tahun berjalan, Bank telah melakukan pengembangan dan simulasi metodologi perhitungan kebutuhan modal internal yang diperlukan untuk mengatasi risiko pasar dengan menggunakan metode internal VaR (*Value at Risk*) yaitu metode *Variance co Variance* dan *Historical Simulation* melalui aplikasi *Market Risk Measurement* (MRM). Untuk pengelolaan risiko pasar, Bank difasilitasi melalui *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

During the year, the Bank has conducted development and simulation on methodology of internal capital requirements calculation to cover market risks using internal VaR (*Value at Risk*) which are the *Variance co Variance* and *Historical Simulation* methods through the application of *Market Risk Measurement* (MRM). In regard to market risk management, the Bank is facilitated through its *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto (PDN). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 38.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities by monitoring the Bank's *Net Open Position* (NOP). As of December 31, 2015 and 2014, the Bank's NOP has been disclosed in Note 38.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

The table below summarises exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2015 and 2014. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currencies:

	2015					
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	
Aset						Assets
Kas	40.004	1.634	12.753	2.636	1.706	58.733
Giro pada Bank Indonesia	413.550	-	-	-	-	413.550
Giro pada bank lain	599.476	4.619	64.747	1.483	1.780	672.105
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	482.475	-	-	-	-	482.475
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	11.218	-	202	-	-	11.420
Kredit yang diberikan	2.544.773	-	116.258	-	-	2.661.031
Aset lain-lain	3.338	-	-	-	-	3.338
Jumlah	4.094.834	6.253	193.960	4.119	3.486	4.302.652
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	2.799	-	-	-	-	2.799
Simpanan nasabah	4.008.503	7	189.148	-	-	4.197.658
Bunga masih harus dibayar	2.130	-	567	-	-	2.697
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.435	412	14	-	-	1.861
Jumlah	4.014.867	419	189.729	-	-	4.205.015
Laporan posisi keuangan - Neto	79.967	5.834	4.231	4.119	3.846	97.637

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2014						
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	European Euro/ Euro Eropa	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas	46.302	875	18.950	900	1.090	68.117	Cash
Giro pada Bank Indonesia	334.395	-	-	-	-	334.395	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	253.187	2.183	12.765	510	2.833	271.478	Current accounts with other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	23.682	-	184	-	-	23.866	Accrued interest receivables
Kredit yang diberikan	2.816.470	-	105.126	-	-	2.921.596	Loans
Aset lain-lain	121.798	946	-	-	-	122.744	Other assets
Jumlah	3.595.834	4.004	137.025	1.410	3.923	3.742.196	Total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	1.894	-	83	-	-	1.977	Obligation due immediately
Simpanan nasabah	3.373.331	-	67.373	-	-	3.440.704	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	49.540	-	-	-	-	49.540	Deposits from other banks
Bunga masih harus dibayar	4.669	-	210	-	-	4.879	Accrued interest payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	5.473	1.624	292	-	-	7.389	Accrued expenses and other liabilities
Jumlah	3.434.907	1.624	67.958	-	-	3.504.489	Total
Laporan posisi keuangan - Neto	160.927	2.380	69.067	1.410	3.923	237.707	Statement of financial position - Net

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dimana Bank memiliki risiko terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang termasuk kategori tersedia untuk dijual).

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014 which shows that the Bank has risk exposure in expected cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statement of profit or loss and other comprehensive income (due to change in the fair value of currency sensitive non-trading monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of available-for-sale financial assets and liabilities).

	2015		
	Kenaikan/ (penurunan) dalam basis poin/ Increase/(decrease) in basis points	Sensitivitas dalam laporan laba rugi/ Sensitivity of profit or loss	Currency
Mata uang			United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	1.018,81/(1.018,81)	
Poundsterling Inggris	10/(10)	110,20/(110,20)	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	10/(10)	574,79/(574,79)	European Euro

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2014		Currency
	Kenaikan/ (penurunan) dalam basis poin/ <i>Increase/(decrease) in basis points</i>	Sensitivitas dalam laporan laba rugi/ <i>Sensitivity of profit or loss</i>	
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	1.328,25/(1.328,25)	United States Dollar
Poundsterling Inggris	10/(10)	223,02/(223,02)	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	10/(10)	254,72/(254,72)	European Euro

3. Risiko Likuiditas

3. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Liquidity risk is the risk of the Bank to respond mismatches of maturing liabilities from financing sources cashflow and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without affect the activities and financial condition of the Bank.

Kunci pengukuran yang digunakan oleh Bank untuk mengelola risiko likuiditas adalah dengan menggunakan analisis gap dan rasio-rasio likuiditas seperti rasio aset dan liabilitas lancar, rasio deposito inti, rasio *Loan to Deposit* (LDR), serta dengan memantau posisi bersih arus kas dalam jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 3 (tiga) bulan ke depan dan aktivitas pendanaan antar bank. Bank melakukan pemantauan atas pengelolaan risiko likuiditas melalui perkembangan profil risiko likuiditas setiap bulan yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

The measurement keys used by the Bank for managing its liquidity risk are by using gap analysis and liquidity ratios such as the ratio of current assets and liabilities, the ratio of core depositors, Loan to Deposit Ratio (LDR), as well as by monitoring the position of net cash flows in the period of 1 (one) days to 3 (three) months and interbank financing activities. The Bank conducts monitoring on its liquidity risk management through the development of liquidity risk profile on monthly basis which are reported to the Boards of Commissioners and Directors.

Beberapa langkah telah diambil dalam mengelola risiko likuiditas, seperti dari sisi aset, strategi pembelian instrumen keuangan yang berkualitas tinggi dan berisiko rendah untuk posisi *trading book*, *available-for-sale* dan *held-to-maturity*, memelihara posisi aset lancar, dan menjaga saldo Giro Wajib Minimum (GWM) sesuai ketentuan Bank Indonesia. Sementara di sisi kewajiban, strategi memelihara komposisi *Current Account Savings Account* (CASA) terhadap jumlah deposito dan melakukan analisis terhadap jenis-jenis liabilitas dan jangka waktunya.

Some steps have been taken to manage liquidity risk, such as in terms of assets, purchasing strategy of high quality and low risk financial instruments for trading positions, available-for-sale and held-to-maturity, maintaining the position of current assets and maintaining the Minimum Statutory Reserves (GWM) according to Bank Indonesia regulation. While on the liabilities side, the strategy of maintaining the Current Account Savings Account (CASA) composition to total deposits and conducting analysis to the types of liabilities and its terms.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

3. Risiko Likuiditas (lanjutan)

3. Liquidity Risk (continued)

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* antara aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah, untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan.

Action taken by the Bank in connection with the mismatch of monetary assets and liabilities with maturities between 1 (one) to 3 (three) months is to improve quality service to customers, monitor extension of savings, find new customers and offer products and attractive interest to customers, and also to maintain the stability and continuity of total deposits.

Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada surat-surat berharga yang memiliki pasar yang likuid sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

In addition, the Bank also intensifies collection efforts to non-performing debtors and put the surplus funds in securities which have liquid market so that can be redeemed at any time if the Bank needs funds.

	2015							
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan s/d 3 bulan/ 1 month until 3 months	3 bulan s/d 1 tahun/ 3 months until 1 year	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Aset								Assets
Kas	343.445	343.445	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.788.412	1.788.412	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	698.962	698.962	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.282.338	782.338	500.000	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.202.212	-	593.383	1.119.048	5.014	-	484.767	Marketable securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	186.399	186.399	-	-	-	-	-	Accrued interest receivables
Kredit yang diberikan	17.339.225	817.225	890.436	3.755.663	1.594.044	6.058.240	4.223.617	Loans
Tagihan akseptasi	33.340	12.962	9.376	11.002	-	-	-	Acceptance receivables
Penyertaan saham	137	-	-	-	-	-	137	Investment in shares of stock
Aset lain-lain:								Other assets:
Setoran jaminan	7.623	-	-	-	7.623	-	-	Guarantee deposits
Jumlah	23.882.093	4.629.743	1.993.195	4.885.713	1.606.681	6.058.240	4.708.521	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	46.914	46.914	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	21.471.965	16.465.631	4.103.987	902.347	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	29.903	29.903	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	324	324	-	-	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	33.340	12.962	9.376	11.002	-	-	-	Acceptance payables
Bunga masih harus dibayar	73.867	73.867	-	-	-	-	-	Accrued interest payables
Liabilitas lain-lain:								Other liabilities:
Setoran jaminan	6.401	-	6.401	-	-	-	-	Guarantee deposits
Pinjaman subordinasi	407.821	-	-	101.956	101.955	203.910	-	Subordinated loan
Jumlah	22.070.535	16.629.601	4.119.764	1.015.305	101.955	203.910	-	Total
Aset (Liabilitas) Neto	1.811.558	(11.999.858)	(2.126.569)	3.870.408	1.504.726	5.854.330	4.708.521	Net Assets (Liabilities)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

3. Risiko Likuiditas (lanjutan)

3. Liquidity Risk (continued)

		2014							
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan s/d 3 bulan/ 1 month until 3 months	3 bulan s/d 1 tahun/ 3 months until 1 year	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Aset								Assets	
Kas	335.614	335.614	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1.698.821	1.698.821	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	285.631	285.631	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	596.905	596.905	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	2.026.154	-	-	1.542.500	-	-	483.654	Marketable securities	
Tagihan derivatif	1.702	-	1.702	-	-	-	-	Derivative receivables	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	152.784	152.784	-	-	-	-	-	Accrued interest receivables	
Kredit yang diberikan	17.150.089	2.112.899	985.652	4.235.312	1.479.446	5.214.689	3.122.091	Loans	
Tagihan akseptasi	120.023	12.101	49.201	58.721	-	-	-	Acceptance receivables	
Penyertaan saham	137	-	-	-	-	-	137	Investment in shares of stock	
Aset lain-lain:								Other assets:	
Setoran jaminan	6.572	-	-	-	6.572	-	-	Guarantee deposits	
Jumlah	22.374.432	5.194.755	1.036.555	5.836.533	1.486.018	5.214.689	3.605.882	Total	
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	31.928	31.928	-	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan nasabah	19.573.542	14.764.664	3.894.191	914.687	-	-	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	156.209	156.209	-	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	634	-	634	-	-	-	-	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	120.023	12.101	49.201	58.721	-	-	-	Acceptance payables	
Bunga masih harus dibayar	84.841	84.841	-	-	-	-	-	Accrued interest payables	
Liabilitas lain-lain:								Other liabilities:	
Setoran jaminan	7.863	-	7.863	-	-	-	-	Guarantee deposits	
Pinjaman subordinasi	509.776	-	-	101.956	203.910	203.910	-	Subordinated loan	
Jumlah	20.484.816	15.049.743	3.951.889	1.075.364	203.910	203.910	-	Total	
Aset (Liabilitas) Neto	1.889.616	(9.854.988)	(2.915.334)	4.761.169	1.282.108	5.010.779	3.605.882	Net Assets (Liabilities)	

Selanjutnya, Bank juga telah melakukan *stress testing* dalam beberapa analisis skenario dengan perkiraan kondisi terburuk yang mungkin terjadi dan analisis *Contingency Funding Plan* secara periodik.

Pemantauan harian maupun secara periodik terhadap transaksi-transaksi yang berkaitan dengan risiko likuiditas telah dilakukan Bank secara konsisten untuk terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik.

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Furthermore, the Bank has conducted *stress testing* in some scenario analysis by estimating of the worst case scenario and analysis of *Contingency Funding Plan* periodically.

Daily and periodically monitoring of the transactions relating to the Bank's liquidity risk has been performed consistently to establish good corporate governance.

4. Operational Risk

Operational risk is the risk due to inadequate and/or failed internal processes, human error, system failure, and/or the existence of external events affecting the Bank's operations.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

4. Risiko Operasional (lanjutan)

4. Operational Risk (continued)

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, evaluasi risiko, mitigasi risiko serta dilakukan pemantauan dan pelaporan atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan manfaat dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

The Bank implements operational risk management with the objective to ensure that Bank has performed a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation, and monitoring and reporting on the implementation. It is performed with the ultimate goal to maximize the benefits of a product/service or transaction/activity process with the potential operational risks that have been calculated.

Pencatatan data kerugian dan potensi kerugian berperan penting dalam pengelolaan dan kalkulasi risiko operasional. Bank telah melakukan pengelolaan pencatatan data kerugian dan potensi kerugian yang terjadi pada Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) secara periodik melalui aplikasi *Tools Loss Event* (TLE) dan *Potential Loss Event* (PLE) yang telah diimplementasikan secara online di seluruh cabang.

Recording of data loss and potential loss plays an important role in the operational risk management and calculation. The Bank has conducted data loss records management and the potential loss that occurred in the Operations Unit (*Risk Taking Unit*) periodically through *Tools Loss Event* (TLE) and *Potential Loss Event* (PLE) applications, which have been implemented online in all branches.

Pengelolaan data kerugian tersebut sebagai salah satu data input dalam penilaian parameter Profil Risiko Operasional yang ditetapkan sesuai frekuensi kejadian dan dampaknya.

Management of data loss is one of the input data in the assessment of Operational Risk Profile parameters which is mapped in accordance to its frequency of occurrence and impact.

Pemantauan terhadap perkembangan Profil Risiko Operasional dilakukan melalui identifikasi faktor-faktor penyebab kerugian operasional yang terjadi dan memberikan rekomendasi kepada Satuan Kerja Operasional terkait dalam memitigasi kejadian risiko tersebut di masa mendatang.

Monitoring the development of Operational Risk Profile through the identification of the causal factors operating losses incurred and provide recommendations to the Risk Taking Units relating to mitigate risk events in the future.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas Profil Risiko Operasional dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko yang dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan Bank.

Monitoring by the Bank's Boards of Commissioners and Directors on the Operational Risk Profile and risk management is conducted through Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee meetings that are conducted periodically based on the Bank's needs.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

4. Risiko Operasional (lanjutan)

4. Operational Risk (continued)

Bank telah melakukan pengukuran risiko operasional selama tahun berjalan dengan menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) dengan berpedoman kepada Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 29 Januari 2009 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

The Bank has conducted the operational risk measurement during the year using the Basic Indicator Approach (BIA) method by referring to Bank Indonesia Regulation No. 15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013 regarding the Capital Requirement of Commercial Banks and Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 29, 2009 regarding the calculation of Risk Weighted assets (RWA) of Operational Risk using the Basic Indicator Approach (PID).

Secara bertahap Bank akan terus melakukan pengembangan metode pengukuran risiko operasional dengan penggunaan pengukuran yang lebih maju yaitu *Standardized Approach* (SA) dan/atau *Advanced Measurement Approach* (AMA).

Gradually the Bank will continue to develop measurement methods of operational risk by using more advanced measurements such as Standardized Approach (SA) and/or Advanced Measurement Approach (AMA).

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya risiko yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three lines of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit sebagai lini pertahanan ketiga.

In addition to policies and methods above, the Bank has also implemented an ongoing effort to build a cultural environment that support the implementation of operational risk management. This is done through the strengthening of the three lines of defense such as empower the business unit as a first line of defense, the establishment of operational risk management function as a second line of defense and coordination with Internal Audit as a third line of defense.

5. Risiko Reputasi

5. Reputation Risk

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank.

Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan usaha dan volume aktivitas Bank.

The Bank's failure in protecting its reputation in the public's perception may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

5. Risiko Reputasi (lanjutan)

5. Reputation Risks (continued)

Corporate Secretary Bank setiap hari melakukan *monitoring* pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan *monitoring* secara *bank wide* atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh Divisi *Branch Banking* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya melalui cabang terkait sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah terbaik yang ditempuh Bank.

The Bank's Corporate Secretary monitors the news media on a daily basis for any negative publicity or customer complaints that appeared in the media. While monitoring the Bank's wide customer complaints submitted directly to the Bank is conducted by Branch Banking Division to be followed-up through the related branch in accordance with the relevant regulations. For negative reporting and customer complaints that appear in the media would be clarified and responded in accordance with the best effort taken by the Bank.

Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisis risiko reputasi yang mungkin timbul dan strategi mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah Bank.

Efforts to mitigate reputational risk is also done when the Bank launched new products/services program by analyzing reputational risks that may arise and how to anticipate risk. Similarly for the material or important information to be known by the customer, Corporate Secretary also prepared a guide to the frontliner and spokespersons for them to explain the information correctly and proportional to its customers.

6. Risiko Hukum

6. Legal Risk

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

6. Risiko Hukum (lanjutan)

6. Legal Risk (continued)

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator industri perbankan di Indonesia dan instansi berwenang lainnya terkait dengan Bank. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank.

As a company that established under the jurisdiction of the laws of Indonesia, the Bank shall always be subject to all regulations issued by Bank Indonesia and Financial Services Authority as the regulator of the banking industry in Indonesia and others authorities related to the Bank. In addition, the Bank also must apply any rules and laws applicable in society that relevant either directly or indirectly to the business activities of the Bank. Incompliance to the law and regulation may result in lawsuits that will be addressed to the Bank.

Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

When lawsuits that are filed to the Bank have material impact, then they can provide a significant affect on the financial performance of the Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan antara lain:

To mitigate the legal risks that may arise from lawsuits or juridical weakness, the Bank has the General Legal Division. This Division has roles among others:

- 1) melakukan analisa hukum atas produk dan/atau aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas tersebut;
- 2) memberikan analisis/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat; dan
- 6) memantau risiko hukum yang ada di seluruh cabang dan unit kerja Bank.

- 1) performing legal analysis on the new products and/or activities as well as create a standard legal documents related to the products and activities;
- 2) providing analysis/legal advice to all employees at every level of the organization;
- 3) providing advice on the legal exposure due to changes in rule or regulation;
- 4) checking any agreements that will be made between the Bank and third parties;
- 5) performing periodic inspections on the the agreement that has been made; and
- 6) monitoring the legal risks in the overall Bank's branches.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

6. Risiko Hukum (lanjutan)

Dengan adanya biro tersebut, maka Bank memiliki kebijakan hukum dan standar dokumen hukum baku yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank. Selain itu, Biro Hukum Bank juga memiliki fungsi litigasi yang salah satu tugasnya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisasi.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara musyawarah mufakat/damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Bank Indonesia maupun Pemerintah. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek).

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

6. Legal Risk (continued)

Through this division, the Bank has legal policies and standard legal documents related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, where such legal policy and standard documents are created with reference to the provisions of applicable Laws and considering the aspects jurisdiction interest of the Bank. In addition, the Bank's Legal Division has the litigation function by handling all legal issues related to litigation in order to minimize legal risks that may arise.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take 'lessons learnt' principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculating potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

7. Compliance Risk

Compliance risk is the risk resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations.

In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government and Bank Indonesia. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Capital Market regulations (Financial Services Authority, and Stock Exchange).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

7. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

7. Compliance Risk (continued)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada sebuah perseroan terbatas yang terkait erat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, yang mengatur kewajiban Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM); Kualitas Aktiva Produktif; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG); dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan usaha Bank.

In general, the compliance risk is embedded in the limited liability company which is related to the prevailing laws and regulations and other regulations, which regulate the Bank's responsibility as a banking institution, such as: credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Earning Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG); and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan advis kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan/atau aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodasi sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

The Bank identifies and manages compliance risk early by providing assistance to the business units and operational units in developing new products and/or activities and actively performs an assessment of Internal Guidelines and Procedures owned by the Bank to ensure that all external regulations have been applied properly in such manner and subsequently adhered to in practice.

Bank memantau perkembangan eksposur risiko kepatuhan setiap bulan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui Laporan Profil Risiko Bank. Bank juga menetapkan strategi mitigasi risiko atas setiap kejadian risiko kepatuhan yang perlu mendapat perhatian khusus.

The Bank monitors compliance risk exposure progress monthly and submits it to the Boards of Commissioners and Directors through the Bank's Risk Profile Report. The Bank also sets a risk mitigation strategy for each event of compliance risks that need special attention.

Selanjutnya, Bank memiliki perangkat media *online* untuk menyampaikan sosialisasi semua peraturan yang berlaku kepada seluruh jajaran Bank, sehingga setiap unit kerja terkait dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan Bank.

Furthermore, the Bank has the tools of online media to socialize all the rules applied to all levels in the Bank, hence each related unit can carry out its duties and responsibilities in accordance to the Bank's regulations.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

8. Risiko Strategik

8. Strategic Risk

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Strategic risk is the risk due to inappropriateness in the decision and/or execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Inability of the Bank to undertake the preparation of a proper strategy may result in the failure of the Bank's business in the future.

Bank melakukan identifikasi dan kuantifikasi risiko strategik sejak awal penyusunan rencana bisnis Bank dengan berpedoman pada visi, misi, strategi dan kemampuan Bank.

The Bank identifies and quantifies strategic risk from the beginning of business plan preparation based on its vision, mission, strategy and capability.

Bank mengelola risiko strategik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan Komite Manajemen untuk disampaikan ke Direksi, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

The Bank manages strategic risk through the process of considerations and collective decision-making and comprehensive in the Management Committee to be submitted to the Directors, that influence and impact the business steps to be taken in the policy framework and direction that has been set.

Selanjutnya, Bank memantau perkembangan eksposur risiko strategik setiap bulan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui Laporan Profil Risiko Bank. Terhadap kejadian risiko strategik yang perlu mendapat perhatian khusus, telah ditetapkan strategi mitigasi risikonya oleh Bank.

Furthermore, the Bank monitors the development of strategic risk exposure monthly and submits it to the Boards of Commissioners and Directors through the Bank's Risk Profile Report. On the event of strategic risk that need special attention, the Bank has set up the related risk mitigation strategy.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The tables below summarize the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2015 and 2014, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>December 31, 2015</u>
<u>Aset Keuangan:</u>			<u>Financial Assets:</u>
Kas	343.445	343.445	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.788.412	1.788.412	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	698.652	698.652	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.282.338	1.282.338	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	2.202.212	2.202.212	Marketable securities - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	186.399	186.399	Accrued interest receivables
Kredit yang diberikan - neto	17.112.628	17.112.628	Loans - net
Tagihan akseptasi	33.340	33.340	Acceptance receivables
Penyertaan saham	137	137	Investment in shares of stock
Aset lain-lain: Setoran jaminan	7.623	7.623	Other assets: Guarantee deposits
Jumlah Aset Keuangan	23.655.186	23.655.186	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan:</u>			<u>Financial Liabilities:</u>
Liabilitas segera	46.914	46.914	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	21.471.965	21.471.965	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	29.903	29.903	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	324	324	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	33.340	33.340	Acceptance payables
Bunga masih harus dibayar	73.867	73.867	Accrued interest Payables
Liabilitas lain-lain: Setoran jaminan	6.401	6.401	Other liabilities: Guarantee deposits
Pinjaman subordinasi	407.821	407.821	Subordinated loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	22.070.535	22.070.535	Total Financial Liabilities

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini (lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The tables below summarize the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2015 and 2014, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date (continued)

31 Desember 2014	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	December 31, 2014
<u>Aset Keuangan:</u>			<u>Financial Assets:</u>
Kas	335.614	335.614	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.698.821	1.698.821	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	285.321	285.321	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	596.905	596.905	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	2.026.154	2.026.154	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	1.702	1.702	Derivative receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	152.784	152.784	Accrued interest receivables
Kredit yang diberikan - neto	17.018.062	17.018.062	Loans - net
Tagihan akseptasi	120.023	120.023	Acceptance receivables
Penyertaan saham	137	137	Investment in shares of stock
Aset lain-lain: Setoran jaminan	6.572	6.572	Other assets: Guarantee deposits
Jumlah Aset Keuangan	22.242.095	22.242.095	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan:</u>			<u>Financial Liabilities:</u>
Liabilitas segera	31.928	31.928	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	19.573.542	19.573.542	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	156.209	156.209	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	634	634	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	120.023	120.023	Acceptance payables
Bunga masih harus dibayar	84.841	84.841	Accrued interest payables
Liabilitas lain-lain: Setoran jaminan	7.863	7.863	Other liabilities: Guarantee deposits
Pinjaman subordinasi	509.776	509.776	Subordinated loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	20.484.816	20.484.816	Total Financial Liabilities

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan pendapatan bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap pendapatan bunga yang masih akan diterima ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c. Surat berharga

Nilai wajar untuk surat berharga ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

- a. Current accounts with Bank Indonesia and other banks, accrued interest receivables and other assets.

The carrying amount of floating rate current accounts with other banks and Bank Indonesia is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of accrued interest income is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of accrued interest income is a reasonable approximation of fair value.

The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.

- b. Placements with Bank Indonesia and other banks

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits is a reasonable approximation of fair value.

- c. Marketable securities

The fair value for marketable securities is based on market prices or broker/dealer price quotations.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

d. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

e. Instrumen derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah swap suku bunga, swap mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai spot dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f. Liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

d. Loans

Generally, the Bank's loan portfolio consists of loans with variable interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

e. Derivative instruments

The fair values of derivative instruments valued by valuation techniques using components which can be observed in the market, primarily are interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. Most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models which use the present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts and interest rate curve.

f. Obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

g. Pinjaman subordinasi

Nilai wajar dari pinjaman subordinasi dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

g. Subordinated loan

The fair value of subordinated loan is calculated using discounted cash flows using market rate.

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

2015					
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/Fair Value				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan					Financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Surat- surat berharga	593.963	593.963	-	-	Marketable securities
Tersedia untuk dijual					Available-for- sale
Surat -surat berharga	1.608.249	1.608.249	-	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kredit yang diberikan	17.112.628	-	-	17.112.628	Loans
Jumlah	19.314.840	2.202.212	-	17.112.628	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	324	-	324	-	Derivatives payable
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman subordinasi	407.821	-	-	407.821	Subordinated loan
Jumlah	408.145	-	324	407.821	Total
2014					
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/Fair Value				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	1.702	-	1.702	-	Derivative receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Surat - surat berharga	528.654	528.654	-	-	Marketable securities
Tersedia untuk dijual					Available-for- sale
Surat -surat berharga	1.497.500	1.497.500	-	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kredit yang diberikan	17.018.062	-	-	17.018.062	Loans
Jumlah	19.045.918	2.026.154	1.702	17.018.062	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	2014 Nilai wajar/Fair Value			
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	634	-	634	-	Derivatives payable
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman subordinasi	509.776	-	-	509.776	Subordinated loan
Jumlah	510.410	-	634	509.776	Total

42. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress test*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal dan *stress test*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

42. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as providing optimal capital rate of return to shareholders and safety provided by a sound capital position.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks and stress test result. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process and stress testing method as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

The capital adequacy of the Bank are also discussed and managed on a routine basis supported by data analysis.

Capital requirement is prepared by Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. This requirement to ensure minimum capital and an optimum of capital structure.

The Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into 2 Tier: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	2015
Komponen Modal	
Modal Inti	2.343.717
Modal Pelengkap	655.374
Jumlah Modal (Catatan 38)	2.999.091
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	16.989.690
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	163.323
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	1.651.376
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	15,28%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	15,20%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang Diwajibkan	8,00%

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risk:

2014	
2.294.561	Capital Component
655.305	Core Capital
2.949.866	Supplementary Capital
	Total Capital (Note 38)
16.989.690	Risk Weighted Assets for Credit Risk
1.651.376	Risk Weighted Assets for Operational Risk
163.323	Risk Weighted Assets for Market Risk
16,09%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risk
15,95%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risk
8,00%	Minimum Capital Adequacy Ratio Required

43. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET

Tabel berikut menyajikan rasio aset produktif sebelum dikurangi penyisihan kerugian terhadap jumlah aset:

	2015
Giro pada bank lain	2,78%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,10%
Surat-surat berharga	8,76%
Kredit yang diberikan	69,02%
Penyertaan saham	0,00%
Jumlah aset produktif	85,66%

43. EARNING ASSETS RATIO OF TOTAL ASSETS

The following table presents the ratio of productive assets before allowance for losses to total assets.

2014	
1,39%	Current accounts with other banks
2,91%	Placements with Bank Indonesia and other Banks
9,89%	Marketable securities
83,75%	Loans
0,00%	Investment in shares of stock
97,94%	Total earning assets

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI PENTING LAINNYA

	2015	2014	
Rasio Aset Tetap Terhadap Modal	28,47%	26,70%	Fixed Assets to Capital Ratio
Rasio Kredit yang diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LFR)	80,75%	87,62%	Loan to Funding Ratio (LFR)
Rasio Kredit yang tergolong <i>Non-Performing Loans</i> (NPL) terhadap Total Kredit	1,25%	1,69%	Non-Performing Loans to Total Loans Ratio
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,66%	91,62%	Operating Expenses to Operating Income Ratio
Rasio Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,88%	1,63%	Non-Performing Earning Assets to Earning Assets Ratio
Rasio Laba Setelah Pajak terhadap Rata-rata Aset (ROA)	0,33%	0,79%	Return on Assets (ROA) Ratio
Rasio Laba Setelah Pajak terhadap Rata-rata Ekuitas (ROE)	2,93%	5,92%	Return on Equity (ROE) Ratio

45. KUASI REORGANISASI

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2012, Bank mencatat saldo defisit sebesar Rp 147.602. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari krisis finansial yang menimpa Indonesia pada tahun 1998.

Bank melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2012 yang disetujui oleh para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2012. RUPSLB ini dinyatakan dengan Akta Notaris No. 16 dari M. Nova Faisal, SH, MKn, dengan tanggal yang sama.

Bank berkeyakinan bahwa kuasi reorganisasi akan memberikan dampak positif dan prospek yang baik terhadap Bank di masa mendatang, antara lain:

- Memulai awal baru dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan dan struktur modal yang lebih baik tanpa dibebani defisit masa lampau;
- Kemampuan untuk pembayaran deviden sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Meningkatkan minat dan daya tarik investor untuk memiliki saham Bank sehingga diharapkan akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Bank.

44. OTHER IMPORTANT INFORMATION

As of June 30, 2012, the Bank recorded a deficit balance of Rp 147,602. This balance represents the accumulated deficit of financial crisis that hit Indonesia in 1998.

The Bank conducted a quasi reorganization in accordance with PSAK 51 (Revised 2003) using the statement of financial position dated June 30, 2012 which was approved by the shareholders of the Bank through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on December 7, 2012. The EGM was covered by Notarial Deed No. 16 of M. Nova Faisal, SH, MKn, on the same date.

The Bank believes that the quasi reorganization will give positive effects and good prospect to the Bank in the future, among others:

- To have a fresh start with statement of financial position which reflects better financial position and capital structure without being burdened by deficit;
- To enable paying dividend according to the prevailing regulation;
- To increase the interest and attractiveness of the Bank's investors to own Bank's shares which will eventually increase the liquidity of the Bank's share trading in the market.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

Eliminasi dari defisit sebesar Rp 147.602 mengikuti urutan sebagai berikut:

- Eliminasi saldo cadangan umum sebesar Rp 2.585.
- Eliminasi saldo selisih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp 145.017.

Penentuan dari nilai wajar aset dan liabilitas Bank selain aset tetap dan agunan yang diambil alih didasarkan pada penilaian pada tanggal 30 Juni 2012 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, KAP Armanda & Ernita, dalam laporannya No. 02/AUP-RA/XI/2012 tanggal 9 November 2012. Selain itu, nilai wajar aset tetap dan agunan yang diambil alih Bank didasarkan pada penilaian pada tanggal 30 Juni 2012 yang dilakukan oleh Penilai Independen, KJPP Hendra Gunawan & Rekan dalam laporannya No. V/2012/PKG/44/E tanggal 7 November 2012.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2012 sebelum dan setelah kuasi reorganisasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum Kuasi Reorganisasi/ Before Quasi Reorganization	Setelah Kuasi Reorganisasi/ After Quasi Reorganization
Aset		
Kas	170.703	170.703
Giro pada Bank Indonesia	1.704.360	1.704.360
Giro pada bank lain - neto	209.280	209.280
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	3.358.920	3.358.920
Surat-surat berharga - neto	2.569.626	2.569.626
Kredit yang diberikan - neto	14.313.617	14.313.617
Tagihan akseptasi - neto	109.564	109.564
Aset tetap - neto	160.335	758.071
Aset pajak tangguhan	35.830	35.830
Aset lain-lain - neto	198.399	200.300
Jumlah Aset	22.830.634	23.430.271
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas segera	153.053	153.053
Simpanan nasabah	19.673.544	19.673.544
Simpanan dari bank lain	73.194	73.194
Liabilitas akseptasi	109.564	109.564
Utang pajak	20.361	20.361
Pinjaman diterima	5.512	5.512
Bunga masih harus dibayar	53.162	53.162
Liabilitas lain-lain	652.028	652.028
Pinjaman subordinasi	815.642	815.642
Jumlah Liabilitas	21.556.060	21.556.060

45. QUASI REORGANIZATION (continued)

The elimination of the deficit amounted to Rp 147,602 follows the following order:

- Elimination against the outstanding general reserves amounted to Rp 2,585.
- Elimination against the revaluation increment on assets and liabilities amounted to Rp 145,017.

The fair values of the Bank's assets and liabilities exclude of fixed assets and foreclosed assets is based on the assessment as of June 30, 2012 performed by a Public Accountant Firm, KAP Armanda & Ernita, in its reports No. 02/AUP-RA/XI/2012 dated November 9, 2012. Furthermore, the Bank's fixed assets and foreclosed assets' fair value, is based on the appraisal as of June 30, 2012 performed by an independent appraiser, KJPP Hendra Gunawan & Rekan in its reports No. V/2012/PKG/44/E dated November 7, 2012.

The summary of statement of financial position as of June 30, 2012 before and after the quasi reorganization is as follows:

Assets
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with Other banks - net
Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Marketable securities - net
Loans - net
Acceptance receivables - net
Fixed assets - net
Deferred tax assets
Other assets - net
Total Assets
Financial Liabilities
Obligations due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptance payables
Taxes payable
Borrowing
Accrued interest payable
Other liabilities
Subordinated loan
Total Liabilities

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

	Sebelum Kuasi Reorganisasi/ Before Quasi Reorganization
Ekuitas	
Modal saham - nilai nominal Rp 110,88 (dalam nilai penuh) per saham Modal dasar - 13.550.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.575.076.227 saham	950.804
Tambahan modal disetor - neto	418.787
Modal disetor lainnya	50.000
Selisih penilaian aset	-
Defisit	(145.017)
Jumlah Ekuitas	1.274.574
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	22.830.634

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank mampu untuk menjaga status kelancaran usaha karena sejalan dengan rencana kuasi reorganisasi. Dengan struktur permodalan yang semakin kuat, Bank mengadopsi strategi-strategi sebagai berikut untuk meningkatkan kinerja:

1. Menjaga pertumbuhan aset yang berkualitas.
2. Peningkatan portofolio kredit retail dan konsumen secara bertahap.
3. Peningkatan *customer base* di seluruh kantor.
4. Pengembangan teknologi informasi yang memadai sejalan dengan pertumbuhan usaha Bank.
5. Perluasan jaringan kantor di wilayah potensial.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-139/WPJ.07/2016 tanggal 12 Januari 2016, Direktur Jenderal Pajak telah menyetujui permohonan yang diajukan oleh Bank mengenai penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan efektif tanggal 1 Januari 2016 (Catatan 33a).

45. QUASI REORGANIZATION (continued)

	Setelah Kuasi Reorganisasi/ After Quasi Reorganization	
		Equity
		Share capital - Rp 110.88 (in full amount) par value per share Authorized - 13,550,000,000 shares
		Issued and fully paid - 8,575,076,227 shares
		Additional paid-up capital - net
		Other paid-in-capital
		Revaluation increment of assets
		Deficit
	1.874.211	Total Equity
	23.430.271	Total Liabilities and Equity

Management believes that the Bank is able to maintain its going concern as it is in line with the quasi reorganization plan. With a stronger capital structure, the Bank adopted the following strategies to improve performance:

1. Maintaining the growth of qualified assets.
2. Increasing retail and consumer loan portfolio gradually.
3. Improving customer base throughout the office.
4. Developing an adequate information technology in line with the growth of the Bank.
5. Expanding the office network in the potential area.

46. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Based on Decision Letter No. KEP-139/WPJ.07/2016 dated January 12, 2016, the Director General of Tax agreed with the application submitted by the Bank regarding revaluation of fixed assets for tax purposes effective on January 1, 2016 (Note 33a).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sebagaimana dijelaskan pada pengungkapan yang terkait dalam Catatan 2b, efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), Bank menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

Ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebelum dan sesudah penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) adalah sebagai berikut:

47. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

As discussed in the relevant disclosures in Note 2b, effective January 1, 2015, the Company applied retrospectively PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which were effective for financial reporting period beginning on or after January 1, 2015. In relation to the implementation of PSAK 24 (Revised 2013), the Bank restated its financial statements for the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013.

The summary of statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 before and after implementation of PSAK 24 (Revised 2013) are as follows:

31 Desember/December 31, 2014				
Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement		
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position	
			<u>Assets</u>	
Aset			Deferred tax assets	
Aset pajak tangguhan	48.295	9.423	57.718	
Jumlah aset	23.453.347	9.423	23.462.770	Total assets
			<u>Liabilities</u>	
Liabilitas			Post-employment benefits liability	
Liabilitas imbalan pasca kerja	193.179	37.693	230.872	
Jumlah liabilitas	20.734.071	37.693	20.771.764	Total liabilities
			<u>Equity</u>	
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	851.126	(28.270)	822.856	Retained earnings - unappropriated
Jumlah ekuitas	2.719.276	(28.270)	2.691.006	Total equity

1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013				
Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement		
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position	
			<u>Assets</u>	
Aset			Deferred tax assets	
Aset pajak tangguhan	44.649	6.739	51.388	
Jumlah aset	21.197.512	6.739	21.204.251	Total assets
			<u>Liabilities</u>	
Liabilitas			Post-employment benefits liability	
Liabilitas imbalan pasca kerja	178.594	26.958	205.552	
Jumlah liabilitas	18.588.821	26.958	18.615.779	Total liabilities
			<u>Equity</u>	
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	740.541	(20.219)	720.322	Retained earnings - unappropriated
Jumlah ekuitas	2.608.691	(20.219)	2.588.472	Total equity

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

47. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ For The Year Ended December 31, 2014				
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
<u>Beban Operasional Lainnya</u>				<u>Other Operating Expenses</u>
Beban operasi	(326.337)	2.389	(323.948)	Operational expenses
Jumlah beban operasional lainnya	(855.073)	2.389	(852.684)	Total other operating expenses
Laba operasional	191.973	2.389	194.362	Income from operations
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	177.777	2.389	180.166	Income before income tax benefit (expense)
Beban pajak penghasilan - neto	(67.192)	(598)	(67.790)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	110.585	1.791	112.376	Profit for the year
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Other Comprehensive Income</u>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	(13.124)	(13.124)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	3.281	3.281	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	(9.843)	(9.843)	Total other comprehensive income for the year, net after tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	110.585	(8.052)	102.533	Total comprehensive income for the year

48. STANDAR AKUNTANSI BARU

48. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

The following are several accounting standards which were issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants, but not yet effective on the financial statements for the year ended December 31, 2015:

- PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi".
- PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak - pihak Berelasi".
- PSAK 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap".
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud".
- PSAK 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis".

- PSAK 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".
- PSAK 5 (Revised 2015), "Operating Segment".
- PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure".
- PSAK 15 (Revised 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 16 (Revised 2015), "Fixed Asset".
- PSAK 19 (Revised 2015), "Intangible Asset".
- PSAK 22 (Revised 2015), "Business Combination".

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

48. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015: (lanjutan)

- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja".
- PSAK 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama".
- PSAK 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK 30 (Revisi 2015), "Pungutan".
- ISAK 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT (continued)

The following are several accounting standards which were issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants, but not yet effective on the financial statements for the year ended December 31, 2015: (continued)

- *PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits".*
- *PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*
- *PSAK 53 (Revised 2015), "Share Based Payment".*
- *PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements".*
- *PSAK 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements".*
- *PSAK 67 (Revised 2015), "Disclosures of Interests in Other Entities".*
- *PSAK 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement".*
- *ISAK 30 (Revised 2015), "Collection".*
- *ISAK 31 (Revised 2015), "Interpretation of PSAK 13 "Investment Properties".*

As of the issuance date of the financial statements, the Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these new accounting standards on its financial statements.